

**PENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA DALAM MENCERITAKAN  
PENGALAMAN YANG MENGESANKAN DENGAN TEMA ENERGI DAN  
ERUBAHANNYA MENGGUNAKAN METODE *TALKING STICK*  
PADA SISWA KELAS III MADRASAH IBTIDAIYAH  
NEGERI 1 KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat Mencapai Gelar Sarjana (S1)  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Agama Islam*



**OLEH**

**SONYA LIANA ZEN  
NIM. 1506002014009**

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT  
1440 H/ 2019 M**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Peningkatan Keterampilan Berbicara Dalam Menceritakan Pengalaman Yang Mengesankan Dengan Tema Energi Dan Perubahannya Menggunakan Metode *Talking Stick* Pada Siswa Kelas III MIN 1 Kota Padang”. Yang ditulis oleh Sonya Liana Zen dengan Nim 1506002014009 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Sumatera Barat, Telah Memenuhi Persyaratan Ilmiah Dan Dapat Disetujui Untuk Sidang Munaqasyah.

Padang, 19 Februari 2019

PEMBIMBING PERTAMA



Vini Wela Septiana M, Pd  
NIDN. 1027098603

PEMBIMBING KEDUA



Yunardi M, Pd  
NIDN. 10130p27301

## PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul “Peningkatan Keterampilan Berbicara Dalam Menceritakan Pengalaman Yang Mengesankan Dengan Tema Energi Dan Perubahannya Menggunakan Metode *Talking Stick* Pada Siswa Kelas III MIN 1 Kota Padang”. Yang ditulis oleh Sonya Liana Zen dengan Nim 1506002014009 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Sumatera Barat, Telah Memenuhi Persyaratan Ilmiah Dan Dapat Disetujui Untuk Sidang Munaqasyah.

Padang, 25 Februari 2019

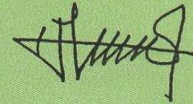
### Tim Penguji Sidang Munaqasah

Ketua



Vini Wela Septiana, M. Pd

Sekretaris



Yunardi, M. Pd

Anggota

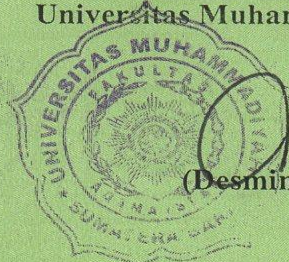


Ridania Ekawati, M. Pd



Dini Susanti, M. Pd

Diketahui oleh,  
Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat



(Desminar, S. Ag, M. A)

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Peningkatan Keterampilan Berbicara Dalam Menceritakan Pengalaman Yang Mengesankan Dengan Tema Energi Dan Perubahannya Menggunakan Metode *Talking Stick* Pada Siswa Kelas III MIN 1 Kota Padang**. Ini serta seluruh isinya benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika karya ilmiah yang berlaku dalam masyarakat keilmuan atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko dan saksi yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini, atau komplek dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Padang, 20 Februari 2019

Yang Membuat Pernyataan



Sonya Liana Zen  
NIM : 1506002014009

## ABSTRAK

**Sonya Liana Zen, 2019. “Peningkatan Keterampilan Berbicara Dalam Menceritakan Pengalaman Yang Mengesankan Dengan Tema Energi dan Perubahannya Menggunakan Metode *Talking Stick* Pada Siswa Kelas III MIN 1 Kota Padang”.**

Penelitian ini berawal dari kenyataan di lapangan, yaitu langkanya penggunaan pendekatan dalam pembelajaran dan minimnya penggunaan sumber serta alat pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh pembelajaran yang masih bersifat konvensional sehingga siswa kurang berminat mengikuti pembelajaran. Untuk itu penulis tertarik untuk memperbaiki proses pembelajaran bercerita dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan metode *Talking Stick*. Metode *Talking Stick* ini adalah suatu metode pembelajaran yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk bercerita dengan menggunakan pilihan kata, lafal, intonasi, tekanan yang tepat, juga untuk menjadikan diri ahli sehingga mereka dapat menjelaskan materi yang mereka bahas dalam pembelajaran, sehingga dalam pembelajaran siswa berperan aktif dan guru berperan sebagai fasilitator. Tujuan dari PTK ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk perencanaan, bentuk pelaksanaan, dan bentuk penilaian belajar siswa dengan menggunakan metode *Talking Stick* dalam pembelajaran bercerita.

Jenis penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Subjek penelitian adalah siswa kelas III MIN 1 Kota Padang, dengan jumlah siswa 30 orang yang terdiri dari 17 laki-laki dan 13 perempuan tahun ajaran 2018/2019, penelitian ini dilaksanakan 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Keberhasilan dalam penelitian ini mengalami peningkatan dari siklus kesiklus. Dimana hasil RPP siklus I pertemuan I dengan rata-rata 70% dan siklus I pertemuan II dengan nilai rata-rata 77,5%, pada siklus II pertemuan I dengan rata-rata 85% siklus II pertemuan II dengan nilai rata-rata 90%, dari aspek guru pada siklus I pertemuan I dengan rata-rata 72,22% siklus I pertemuan II dengan nilai rata-rata 83,33%, dan pada siklus II pertemuan I dengan rata-rata 88,8% dan siklus II dengan rata-rata 97,22%. Dari aspek siswa pada siklus I pertemuan I dengan rata-rata 69,44% siklus I pertemuan II dengan rata-rata 83,33%, siklus II pertemuan I dengan rata-rata 86,11% siklus II pertemuan II dengan rata-rata 97,22%. Hasil pembelajaran keterampilan berbicara siswa menggunakan metode *Talking Stick* pada siklus I pertemuan I dengan rata-rata 74,85% siklus I pertemuan II dengan rata-rata 78,5%, sedangkan siklus II pertemuan I dengan rata-rata 80,8% dan siklus II pertemuan II dengan rata-rata 84,33%. Hasil pengamatan terlihat peningkatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Maka dapat disimpulkan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *Talking Stick* dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan nikmat, rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa perubahan bagi semua aspek kehidupan. Adapun judul skripsi ini adalah "Peningkatan Keterampilan Berbicara Dalam Menceritakan Pengalaman Yang Mengesankan Tema Energi dan Perubahannya Dengan Menggunakan Metode *Talking Stick* Pada Siswa Kelas III MIN 1 Kota Padang"

Peneliti menyadari bahwa terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, saran, dukungan dan dorongan dari berbagai pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu :

1. Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada ibu Desminar M. Ag selaku Dekan Fakultas Agama Islam.
2. Ucapan terimakasih peneliti sampaikan juga kepada ibu Vini Wela Septiana, M. Pd selaku ketua Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah ( Prodi PGMI ) di Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah juga sebagai Pembimbing Akademik sekaligus pembimbingan pertama dan bapak Yunardi M, Pd sebagai pembimbing ke dua yang telah memberikan bimbingan, kepercayaan, dukungan dan saran yang sangat membantu dalam penelitian skripsi ini.
3. Ucapan terimakasih juga peneliti sampaikan kepada penguji pertama yaitu ibu Ridania Ekawati M. Pd, dan penguji kedua ibu Dini Susanti M. Pd yang telah memberikan masukan-masukan yang membangun dalam pembuatan skripsi ini.

4. Ucapan terimakasih juga peneliti sampaikan kepada bapak Sondal Pramujaya, M. Ag selaku guru kelas III MIN 1 Kota Padang yang telah bersedia melayani peneliti untuk melakukan observasi dan wawancara di kelasnya.

5. Teristimewa peneliti sampaikan untuk kedua orang tua peneliti yang tercinta yaitu Erna Ningsih dan Utung Witak juga tak lupa untuk adik tercinta Gilang Permana Sirt, yang selalu menyemangati peneliti dengan penuh hati, serta memberikan doa terbaik untuk peneliti, juga selalu memenuhi kebutuhan peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan perkuliahan yang sedang dijalani, kemudian kepada sahabat-sahabat yang tiada duanya yang selalu ada dalam suka maupun duka yaitu Ririn Oktareni, Idia Fidola, Wildayani Harnita dan semua yang telah membantu peneliti Dalam berbagai hal apapun, yang namanya tak bisa di sebutkan semuanya. Kepada Allah SWT peneliti memohon doa dan harapan, semoga segala bantuan, bimbingan, dukungan dan doa yang telah diberikan kepada peneliti akan dibalas oleh Allah SWT serta menjadi amal soleh. Amin ya robbal'alamin.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu sumbangan pemikiran serta kritik dan saran sangat diharapkan oleh peneliti dalam upaya kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya peneliti mengucapkan terimakasih dan berharap kiranya skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembacanya.

**Padang, 20 Januari 2019**

**Peneliti**

**Sonya Liana Zen**  
**NIM. 1506002014009**

## DAFTAR ISI

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

**SURAT PERNYATAAN**

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8

### **BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

A. Kajian Teori .....	10
1. Hakikat Keterampilan Berbahasa .....	10
2. Tujuan Keterampilan Berbicara .....	12
3. Fungsi Keterampilan Berbicara .....	13
4. Faktor-Faktor Penunjang Berbicara .....	14
B. Hakikat Berbicara .....	15
C. <i>Talking Stick</i> .....	16
1. Metode <i>Talking Stick</i> .....	16
2. Langkah-Langkah Pembelajaran Metode <i>Talking Stick</i> .....	17



3. Kelebihan Metode <i>Talking Stick</i> .....	19
4. Kerangka Teori .....	21
D. Penelitian Relevan .....	22
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Lokasi Penelitian .....	23
1. Tempat Penelitian .....	23
2. Subjek Penelitian .....	23
3. Waktu/ Lama Penelitian .....	23
B. Rancangan Penelitian .....	24
1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian .....	24
2. Alur Penelitian .....	24
3. Bagan Alur Penelitian .....	26
4. Prosedur Penelitian .....	27
a. Studi Pendahuluan .....	27
b. Penyusunan Rancangan Pendidikan .....	27
c. Pelaksanaan .....	29
d. Tahap Pengamatan .....	30
e. Refleksi .....	31
C. Data dan Sumber Data .....	31
1. Data Penelitian .....	31
2. Sumber Data .....	32
D. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian .....	32
1. Teknik Pengumpulan Data .....	32
a. Observasi .....	32
b. Tes .....	33
c. Diskusi .....	33
d. Wawancara .....	33
e. Dokumentasi .....	34
2. Instrumen Penelitian .....	34
E. Analisis Data .....	34

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil penelitian .....	37
1. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan I .....	38
a. Perencanaan .....	38
b. Pelaksanaan .....	40
c. Pengamatan .....	44
d. Releksi .....	49
2. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan II .....	52
a. Perencanaan .....	52
b. Pelaksanaan .....	55
c. Pengamatan .....	58
d. Releksi .....	62
3. Hasil Penelitian Siklus II Pertemuan I .....	66
a. Perencanaan .....	66
b. Pelaksanaan .....	68
c. Pengamatan .....	71
d. Releksi .....	75
4. Hasil Penelitian Siklus II Pertemuan II .....	79
a. Perencanaan .....	79
b. Pelaksanaan .....	81
c. Pengamatan .....	84
d. Releksi .....	88
B. Pembahasan .....	92
1. Pembahasan Siklus I .....	92
a. Perencanaan .....	92
b. Pelaksanaan .....	95
c. Penilaian .....	96
2. Pembahasan Siklus II .....	98
a. Perencanaan .....	98
b. Pelaksanaan .....	101
c. Penilaian .....	103

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan ..... 106

B. Saran ..... 107

### **Daftar Rujukan**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	<b>Hal</b>
Tabel I.1 Ketuntasan Nilai Berbicara kelas III MIN 1 Kota Padang.....	5

## DAFTAR BAGAN

	<b>Hal</b>
Bagan I.I Kerangka konseptual .....	22
Bagan I.II Alur Penelitian Tindakan Kelas .....	27

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Hal</b>
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus I pertemuan I .....	109
2. Materi Pembelajaran Siklus I pertemuan I .....	116
3. Soal Pembelajaran Siklus I pertemuan I.....	117
4. Kunci Jawaban Siklus I pertemuan I.....	118
5. Hasil pengamatan RPP Siklus I pertemuan I.....	119
6. Hasil pengamatan aspek Guru Siklus I pertemuan I.....	121
7. Hasil pengamatan aspek Siswa Siklus I pertemuan I.....	127
8. Hasil penilaian proses pembelajaran Siklus I pertemuan I.....	132
9. Hasil penilaian Siklus I pembelajaran I.....	134
10. Hasil rekapitulasi nilai Siklus I pembelajaran I.....	136
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus I pertemuan II .....	138
12. Materi Pembelajaran Siklus I pertemuan II.....	145
13. Soal Pembelajaran Siklus I pertemuan II.....	146
14. Kunci Jawaban Siklus I pertemuan II.....	147
15. Hasil pengamatan RPP Siklus I pertemuan II.....	148
16. Hasil pengamatan aspek Guru Siklus I pertemuan II.....	150
17. Hasil pengamatan aspek Siswa Siklus I pertemuan II.....	156
18. Hasil penilaian proses pembelajaran Siklus I pertemuan II.....	161
19. Hasil penilaian Siklus I pembelajaran II.....	163
20. Hasil rekapitulasi nilai Siklus I pembelajaran II.....	165
21. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus II pertemuan I .....	167
22. Materi Pembelajaran Siklus II pertemuan I .....	174
23. Soal Pembelajaran Siklus II pertemuan I.....	175
24. Kunci Jawaban Siklus II pertemuan I.....	176
25. Hasil pengamatan RPP Siklus II pertemuan I.....	177
26. Hasil pengamatan aspek Guru Siklus II pertemuan I.....	179
27. Hasil pengamatan aspek Siswa Siklus II pertemuan I.....	185
28. Hasil penilaian proses pembelajaran Siklus II pertemuan I.....	190
29. Hasil penilaian Siklus II pembelajaran I.....	122
30. Hasil rekapitulasi nilai Siklus II pembelajaran I.....	192
31. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus II pertemuan II .....	194
32. Materi Pembelajaran Siklus II pertemuan II .....	203
33. Soal Pembelajaran Siklus II pertemuan II.....	204
34. Kunci Jawaban Siklus II pertemuan II.....	205
35. Hasil pengamatan RPP Siklus II pertemuan II.....	206
36. Hasil pengamatan aspek Guru Siklus II pertemuan II.....	208
37. Hasil pengamatan aspek Siswa Siklus II pertemuan II.....	214
38. Hasil penilaian proses pembelajaran Siklus II pertemuan II.....	219

39. Hasil penilaian Siklus II pembelajaran II.....	221
40. Hasil rekapitulasi nilai Siklus II pembelajaran II.....	223
41. Dokumentasi Penelitian .....	225

# **BAB I**

## **PENDHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah dasar (SD), Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting dan merupakan penunjang untuk mempelajari mata pelajaran atau bidang lain. Dalam Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) (2006:307) dijelaskan pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar siswa memiliki kemampuan untuk:

- 1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan, 2) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara, 3) memahami dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, 4) menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan social dan emosional, 5) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperluas budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, dan 6) menghargai dan mengembangkan sastra Indonesia sebagai khsanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Berdasarkan tujuan di atas pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara tulisan maupun lisan, serta juga menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya sastra bangsa Indonesia. Agar tujuan tersebut dapat diwujudkan, salah satu cara yang harus ditempuh adalah mengajarkan bahasa Indonesia dengan baik dan benar kepada siswa SD.

Ruang lingkup pembelajaran bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan dalam berbahasa yang meliputi : mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, tetapi hanya dapat dibedakan. Keterampilan yang satu bergantung pada keterampilan yang lainnya.



Seseorang dapat berbicara karena ia mampu menyimak, atau terampil membaca dan menulis. Demikian pula seorang terampil menulis, kalau ia terampil menyimak, berbicara, dan membaca.

Menurut Saleh (2006:83), “berbicara secara umum dapat diartikan sebagai suatu penyampaian maksud (ide, pikiran, isi hati) seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan sehingga maksud tersebut mudah dipahami oleh orang lain”. Senada dengan pendapat tersebut, Hendri (2008:16), “berbicara itu adalah kemampuan untuk mengucapkan bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan”. Berdasarkan beberapa defenisi di atas, dapat disimpulkan berbicara adalah menyampaikan pesan atau perasaan melalui bahasa lisan yang mudah dipahami oleh pendengarnya.

Berbicara merupakan kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan maksud (ide, pikiran, isi hati) seseorang kepada orang lain dengan bahasa lisan. Berbicara merupakan salah satu bentuk komunikasi lisan yang melibatkan beberapahal yaitu pihak yang berkomunikasi, informasi yang dikomunikasikan, dan alat komunikasi. Dengan berbicara, maka akan terjalin hubungan social antarpihak yang berkomunikasi. Artinya, dalam berbicara terjalin pemindahan pesan dari satu sumber ke tempat lain. Berbicara memiliki peran yang utama dalam proses pembelajaran.

Keterampilan berbicara sangat penting dalam setiap bidang kehidupan terlebih lagi dalam proses pembelajaran. Tentu saja, setiap ada proses pembelajaran pasti ada proses komunikasi. Seseorang yang keterampilan berbicaranya rendah akan sulit untuk melakukan proses komunikasi baik dengan guru atau siswa lainnya. Keterampilan berbicara tentunya menunjang keterampilan berbahasa yang lain yaitu menyimak, membaca, menulis. Oleh karena itu, keterampilan berbicara

bukanlah suatu proses yang pasif, melainkan proses aktif yang membutuhkan daya berfikir yang logis dan sistematis.

Dalam pembelajaran berbicara ini guru dan siswa perlu dilandasi dengan sumber ajaran agama Islam, sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Al- Ahzab ayat 70 yaitu :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan.” (QS.Al-Alaq:1)

Penjelasan ayat di atas yaitu mengacu pada pembelajaran keterampilan berbicara, yang mana dalam berbicara kita hendaknya mengucapkan kata-kata yang baik dan benar. Keterampilan berbicara berperan sangat besar, baik dalam mata pelajaran bahasa Indonesia maupun dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan berbicara perlu diajarkan sejak dini agar siswa memiliki keberanian untuk berbicara di hadapan orang lain. Hal ini perlu diperhatikan oleh guru agar siswa dapat lebih lancar dan fasih dalam berbicara. Keterampilan berbicara yang rendah akan membuat siswa kesulitan dalam mengungkapkan ide, gagasan, dan pendapat. Siswa akan sulit untuk berkomunikasi, sulit untuk bertanya, menjelaskan, menceritakan, dan menafsirkan makna pembicaraan.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan dengan guru kelas III B Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Padang pada tanggal 1 sampai 4 Oktober 2018 terlihat bahwa siswa kelas III B kurang aktif, selama guru menjelaskan siswa kurang memperhatikan, banyak siswa yang bermain dengan teman, saat ditanya banyak siswa yang diam saja, siswa kurang memahami pelajaran yang disampaikan gurunya, diduga karena gurunya masih menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran maka siswa tidak focus ke pembelajaran, dari tiga hari peneliti observasi terlihat gurunya masih menggunakan metode ceramah, dan terlihat hanya gurunya saja yang terus

menerangkan pembelajaran di depan, saat siswa diberi kesempatan untuk bertanya maka tidak semuanya mau bertanya, dari 30 siswa hanya 4 sampai 6 siswa saja yang mau bertanya. Itu semua salah satu faktor penghambat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Bisa dilihat dari hasil ujian tengah semester 1 MIN 1 Kota Padang.

Tabel 1: Ketuntasan Nilai berbicara Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di kelas III MIN 1 Kota Padang Tahun Pelajaran 2018-2019

No	Nama	KKM	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	ADP	80	63		√
2	AAP	80	53		√
3	AD	80	62		√
4	AE	80	60		√
5	AAR	80	58		√
6	AZ	80	85	√	
7	AFM	80	73		√
8	DMG	80	85	√	
9	DA	80	76		√
10	FUF	80	67		√
11	FC	80	83	√	
12	FH	80	71		√
13	FAF	80	65		√
14	LM	80	85	√	
15	LS	80	67		√
16	MA	80	73		√
17	MA	80	57		√
18	MAQ	80	82	√	
19	MF	80	79		√
20	MIS	80	65		√
21	MM	80	80	√	
22	NNK	80	71		√
23	NNH	80	60		√
24	NAH	80	73		√
25	QAS	80	75		√
26	RNH	80	80	√	
27	SN	80	47		√
28	SF	80	81	√	
29	YJ	80	75		√
30	ZA	80	74		√
JUMLAH		2480	2125	8	23
Rata-rata			70,83	25%	75%

Berdasarkan permasalahan di atas, untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berbicara maka perlu digunakan metode pembelajaran yang tepat. Salah satu metode pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa adalah metode *talking stick*. Metode ini dapat memancing siswa

untuk berbicara di depan kelas dan membantu terjadinya komunikasi. Oleh karena itu, tujuan penerapan metode *talking stick* lebih ditekankan pada aspek keterampilan berbicara. Selain untuk melatih berbicara, metode pembelajaran ini akan menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat siswa aktif dalam proses belajar mengajar.

Menurut Hamka (2012:124) Model pembelajaran *talking stick* yaitu:

merupakan model pembelajaran yang memanfaatkan tongkat sebagai media pembelajarannya. Guru memberikan tongkat pada salah satu siswa dan siswa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh gurunya. Model pembelajaran ini dapat membuat siswa ceria, senang, dan melatih mental siswa untuk siap pada situasi dan kondisi apapun.

Dengan demikian, pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya mendengarkan guru menerangkan saja, tetapi diperlukan keaktifan siswa didalam proses belajar mengajar, sehingga terjalin interaksi baik antara siswa maupun dengan guru. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas di MIN 1 Kota Padang dengan judul **Peningkatan Keterampilan Berbicara Dalam Menceritakan Pengalaman Yang Mengesankan Dengan Tema Energi Dan Perubahannya Menggunakan Metode *Talking Stick* Pada Siswa Kelas III MIN 1 Kota Padang.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, yaitu rendahnya kemampuan berbicara siswa. Maka dapat diidentifikasi masalah pembelajaran sebagai berikut:

1. Kurang adanya perhatian siswa terhadap pembelajaran yang di sampaikan.
2. Siswa ragu-ragu dan malu untuk mengungkapkan pendapat.
3. Metode belajar yang diterapkan guru kurang memberikan kesempatan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam belajar.
4. Siswa pasif saat belajar, beberapa siswa hanya mendengar tanpa bertanya.

5. Metode kurang variatif saat pembelajaran bahasa Indonesia.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi penelitian pada permasalahan yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan berbicara dalam menceritakan pengalaman yang mengesankan tema Energi Dan Perubahannya dengan menggunakan metode *talking stick* pada siswa kelas III MIN 1 Kota Padang.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk rancangan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *talking stick* dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas III MIN 1 Kota Padang ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *talking stick* dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas III MIN 1 Kota Padang ?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *talking stick* dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas III MIN 1 Kota Padang ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *talking stick* dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas III MIN 1 Kota Padang.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *talking stick* dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas III MIN 1 Kota Padang.
3. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar dengan menggunakan metode *talking stick* dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas III MIN 1 Kota Padang.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian berikutnya khususnya terkait keterampilan berbicara dengan menggunakan metode berbicara.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi siswa**

Agar siswa memiliki keterampilan berbicara yang baik dengan aspek kebahasaan dan non kebahasaan serta aktif dalam pembelajaran.

#### **b. Bagi guru**

Mengetahui teknik dan metode pembelajaran. Guru menjadi aktif dan kreatif dalam memberikan pembelajaran kepada siswa menggunakan metode, sehingga tujuan pembelajaran yang dilakukan akan optimal.

#### **c. Bagi sekolah**

Sebagai tolak ukur bagaimana upaya untuk meningkatkan keterampilan berbicara. Sekolah dapat menyediakan sarana dan presarana yang kondusif agar keterampilan berbicara siswa semakin tinggi yaitu dengan menambah buku-buku di perpustakaan.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Keterampilan Berbicara**

##### **1. Hakikat Keterampilan Berbicara**

Dalam meningkatkan prestasi siswa, salah satu factor yang menunjang adalah tingkat keterampilan dari siswa tersebut. Semakin tinggi tingkat keterampilan, maka semakin unggul pula prestasi siswa. Salah satu keterampilan yang harus dikembangkan oleh guru adalah keterampilan berbicara. Berbicara merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang kompleks dan rumit. Kompleks dan rumit tersebut karena dalam berbicara dibutuhkan beberapa persyaratan kebahasaan yang harus diperhatikan oleh pembicara. Apabila siswa dapat menguasai syarat kebahasaan tersebut, maka siswa tersebut dapat dikatakan memiliki keterampilan.

Menurut Muhibbin (2010:117) “Keterampilan adalah kemampuan melakukan pola-pola tingka laku yang kompleks dan tersusun rapi secara mulus dan sesuai dengan keadaan untuk mencapai hasil tertentu”. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (2007:14) “Terampil adalah mampu dan cekatan, sedangkan keterampilan merupakan kecakapan seseorang untuk menyelesaikan tugas”, Jadi setiap keterampilan itu berhubungan erat dengan proses berfikir yang mendasari bahasa.

Berdasarkan beberapa defenisi keterampilan di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa keterampilan merupakan kegiatan seseorang yang melibatkan gerak jasmani dan kesadaran yang dapat diakui seseorang dengan banyak berlatih. Hampir dapat dipastikan bahwa dalam kehidupan sehari-hari tidak terlepas dari kegiatan berbicara atau berkomunikasi antara seseorang atau satu kelompok dengan kelompok lainnya. Peristiwa komunikasi tersebut baik disadari maupun tidak disadari adanya saling membutuhkan antara satu sama lainnya. Banyak ahli yang berpendapat



tentang pengertian berbicara di antaranya dalam KBBI (2007:188) “Berbicara yaitu berkata; bercakap; berbahasa; melahirkan pendapat; dan berunding”. Senada dengan pengertian tersebut, definisi berbicara menurut Hendri (2008:16) “suatu alat untuk mengkomunikasikan gagasan-gagasan yang disusun serta dikembangkan sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan pendengar dan penyimak”.

Sementara itu Alek (2011:28) “menyatakan berbicara adalah kemampuan yang kompleks yang sekaligus melibatkan beberapa aspek-aspek yang beragam dan berkembang seiring dengan perubahan masa”. Menurut Iskandarwassid (2011:241) ‘keterampilan berbicara pada hakikatnya merupakan keterampilan mereproduksi arus system bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan, dan keinginan kepada orang lain”. Senada dengan pendapat tersebut, keterampilan berbicara menurut Isah (2009:172) “adalah kemampuan mengucapkan kalimat-kalimat untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan, pikiran, gagasan dan perasaan”. Jadi berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat peneliti simpulkan berbicara adalah cara berkomunikasi yang paling baik untuk menyampaikan perasaan isi hati kita.

## 2. Tujuan Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara memiliki tujuan yang banyak ragamnya. Berikut peneliti paparkan tujuan keterampilan berbicara. Tujuan berbicara secara umum terdapat tiga golongan menurut Kundharu (2012:37) “yaitu berbicara untuk memberitahukan (*to inform*), menghibur (*to entertain*), dan membujuk (*to persuade*)”. Di samping itu, keterampilan berbicara juga memiliki tujuan dalam pengembangan yang akan dimiliki seseorang yang berbicara menurut Iskandarwassid (2011:242) “yaitu : (a) kemudahan berbicara, (b) kejelasan, (c) bertanggung jawab, (d) membentuk pendengaran yang kritis, (e) membentuk kebiasaan”.

Untuk penjelasan berikutnya dapat diuraikan sebagai berikut :

- a) Kemudahan berbicara, siswa harus mendapat kesempatan yang besar untuk berlatih berbicara sampai mereka mengembangkan keterampilan ini secara wajar, lancar, dan menyenangkan, baik di hadapan pendengar maupun yang lebih besar jumlahnya.
- b) Kejelasan, dalam hal ini siswa berbicara dengan jelas, baik artikulasi maupun diksi kalimatnya. Gagasan yang diucapkan harus tersusun dengan baik.
- c) Bertanggung jawab, latihan berbicara yang bagus menekankan pembicara untuk bertanggung jawab agar berbicara secara tepat, dan dipikirkan dengan sungguh-sungguh mengenai apa yang menjadi pokok pembicaraan, tujuan pembicaraan, siapa yang diajak berbicara, dan bagaimana situasi pembicaraan serta momentumnya.
- d) Membentuk pendengaran yang kritis, latihan berbicara yang baik sekaligus mengembangkan keterampilan menyimak secara tepat dan kritis juga menjadi tujuan utama, yaitu siswa belajar untuk mengevaluasi kata-kata, niat, dan tujuan pembicaraannya.
- e) Membentuk kebiasaan, kebiasaan berbicara tidak dapat dicapai tanpa kebiasaan berinteraksi dalam bahasa yang dipelajari bahkan dalam bahasa ibu. Factor ini demikian penting dalam membentuk kebiasaan berbicara dalam perilaku seseorang.

Selain itu Iskandarwassid (2011:286) juga menerangkan tujuan pembelajaran keterampilan berbicara untuk tingkat pemula yaitu “melafalkan bunyi-bunyi bahasa, menyampaikan informasi, menyatakan setuju tidak setuju, menjelaskan identitas diri, menceritakan kembali hasil menyimak atau bacaan, menyatakan ungkapan rasa hormat dan bermain peran”.

### 3. Fungsi Keterampilan Berbicara

Seperti yang sudah kita ketahui bahwa bahasa memiliki fungsi sebagai alat untuk membicarakan berbagai hal. Menurut Juauharaoti (2008:12) “fungsi berbicara yaitu untuk menggerakkan serta memanipulasi lingkungan, pengawasan terhadap peristiwa-peristiwa,

menyampaikan fakta dan pengetahuan, menjelaskan, menggambarkan, untuk menyatakan perasaan dan emosi yang ada dalam benaknya, untuk mendapatkan pengetahuan dan untuk menciptakan gagasan imajiner”.

Dapat peneliti simpulkan bahwa fungsi berbicara banyak sekali di antaranya pembicara dapat menyampaikan pengetahuan yang dimiliki kepada pendengar, berbicara juga dapat membantu pembicara dalam mengeluarkan ide-ide dan perasaan yang sedang atau pernah dirasakan.

#### 4. Faktor-faktor Penunjang Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara untuk dapat menjadi pembicara yang baik, seseorang pembicara selain harus memberikan kesan menguasai masalah yang dibicarakan, pembicara juga harus memperlihatkan keberanian dan kegairahan. Selain itu, pembicara harus berbicara dengan jelas dan tepat. Dalam hal ini ada beberapa factor yang harus diperhatikan oleh si pembicara untuk keefektifan berbicara, Menurut Isah (2009:62) “faktor kebahasaan dan non kebahasaan diantaranya sebagai berikut: a. factor-faktor kebahasaan, b. factor non kebahasaan”.

Untuk penjelasan berikutnya dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Factor-faktor kebahasaan yaitu factor kebahasaan yang harus diperhatikan pembicaranya yaitu ketepatan ucapan, pengucapan konsonan, penempatan konsonan, penempatan persendian, penggunaan nada, pilihan kata, pilihan ungkapan, variasi kata, tata bentukan, struktur kalimat, dan ragam kalimat.
- b. Factor non kebahasaan yaitu selain factor kebahasaan pembicara juga harus memperhatikan factor non kebahasaan misalnya kebenaran dan semangat dalam berbicara, kelancaran dalam berbicara, kenyaringan suara saat berbicara, pandangan mata saat berbicara, mimic saat berbicara, dan penguasaan topic yang akan dibicarakan.

Berdasarkan penjelsan di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa seseorang pembicara dalam berbicara harus memilih kata-kata yang tepat pada saat berbicara dan struktur kalimat agar

pendengar cepat mengerti dan memahami materi yang pembicara sampaikan. Selain itu seseorang pembicara juga harus memiliki semangat yang dapat ditularkan oleh para pendengarnya, pandangan mata seseorang pembicara dengan pendengar juga merupakan hal penting bagi seorang pembicara.

## **B. Hakikat Bercerita**

Cerita menurut Horatius (Tadkiroatun Musfiroh, 2005: 37) “berarti menyenangkan dan bermanfaat”. Cerita memang menyenangkan karena cerita memberikan bahan lain dari sisi kehidupan manusia. Dalam cerita banyak terkandung nilai-nilai kehidupan yang dapat diresapi dan dicerna oleh siapa pun. Melalui cerita, pengalaman emosional dan intelektual dapat terbentuk. Selain itu, cerita membekali siswa dengan sesuatu yang bermanfaat bagi hidup. Karena cerita yang menarik adalah menyerupai hidup yang sebenarnya, tetapi tidak sama dengan kehidupan itu sendiri (Sudjiman, 1991 dalam Tadkiroatun Musfiroh, 2005: 38).

Cerita dapat dikategorikan sebagai karya sastra. Di dalam cerita memiliki unsur-unsur utama pembangun yaitu tema, tokoh, alur, *setting*, sudut pandang, dan amanat. Pemilihan tema cerita menjadi hal yang penting dalam cerita. Tadkiroatun Musfiroh (2005: 39) “tema adalah makna yang terkandung dalam sebuah cerita”. Burhan Nurgiyantoro (Tadkiroatun Musfiroh, 2005: 40) “pemilihan tema yang sesuai membuat cerita digemari oleh setiap orang di mana pun dan kapan pun”. Tema sangat penting karena memiliki misi pedagogik dan berperan dalam pembentukan pribadi anak. Menentukan tema sebuah cerita tidak lain merupakan aktivitas memilih, mempertimbangkan, dan menilai di antara sejumlah makna yang terkandung dalam cerita. Pemilihan tema yang sesuai akan digemari oleh anak. Anak akan senang dengan cerita sehingga anak bercerita dengan penuh semangat dan kesungguhan.

Cerita yang disampaikan secara lisan memiliki karakteristik tertentu, karena cerita lisan memiliki beberapa kelebihan. Dalam bercerita, siswa dapat melibatkan siswa yang lain. Dalam hal ini, menjadikan siswa berani berbicara melalui cerita yang dibawakan. Salah satu metode yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa adalah metode bercerita. Metode bercerita merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Konsep metode bercerita merupakan salah satu pemberian pengalaman belajar melalui cerita yang disampaikan secara lisan.

### C. *Talking Stick*

#### 1. Metode *Talking Stick*

Menurut Suyatno (2009:134) “*Talking Stick* adalah metode pembelajaran dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya’. Menurut Suprijono (2009:49) “mengungkapkan bahwa metode *talking stick* mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapat”.

Dari uraian singkat di atas dapat peneliti simpulkan bahwa metode *talking stick* adalah metode pembelajaran yang menggunakan bantuan tongkat, dimana siswa yang memegang tongkat tersebut diwajibkan menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi sebelumnya, agar siswa lebih berani mengungkapkan pikiran dan pendapatnya.

#### 2. Langkah-langkah pembelajaran metode *talking stick*

Adapun langkah-langkah dalam metode pembelajaran *talking stick* menurut Suprijono (2009:50) adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi.

- b. Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya guru mempersilahkan siswa untuk menutup bukunya.
- c. Guru mengambil tongkat yang sudah disiapkan sebelumnya dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan kepada setiap siswa secara bergilir. Siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai bagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.
- d. Guru bersama-sama siswa memberikan kesimpulan

Adapun pendapat Nasih (2009:136) langkah-langkah metode *talking stick* adalah

- a. Guru menyiapkan sebuah tongkat.
- b. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangannya/paketnya.
- c. Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya mempersilahkan siswa untuk menutup bukunya.
- d. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, begitu seterusnya.
- e. Guru bersama siswa memberikan kesimpulan
- f. Evaluasi.
- g. Penutup

Dari paparan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *talking stick* di atas dapat peneliti dirincikan kembali menjadi sebagai berikut :

- a. Guru menyiapkan sebuah tongkat.

- b. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian siswa diberikan kesempatan untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangannya/paketnya.
- c. Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya siswa dipersilahkan menutup bukunya.
- d. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar peserta didik mendapatkan bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.
- e. Saat tongkat (*stick*) bergulir dari siswa ke siswa yang lainnya sebaiknya diiringi dengan music atau lagu.
- f. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk merefleksikan materi yang dipelajari.
- g. Guru memberikan ulasan terhadap seluruh jawaban yang diberikan kepada siswa.
- h. Guru bersama siswa merumuskan kesimpulan pembelajaran.
- i. Penutup.

Berdasarkan beberapa langkah-langkah metode *talking stick* menurut para ahli di atas, peneliti menggunakan langkah-langkah metode *talking stick* menurut Nasih (2009: 136).

### 3. Kelebihan Metode *Talking Stick*

Adapun kelebihan metode *talking stick* yaitu :

- 1) Meningkatkan kepekaan dan kesetiakawanan sosial
- 2) Memungkinkan para siswa saling belajar mengenai sikap, keterampilan, informasi, perilaku sosial, dan pandangan-pandangan
- 3) Memudahkan siswa melakukan penyesuaian sosial
- 4) Memungkinkan terbentuk dan berkembangnya nilai-nilai sosial dan komitmen
- 5) Menghilangkan sifat mementingkan diri sendiri atau egois

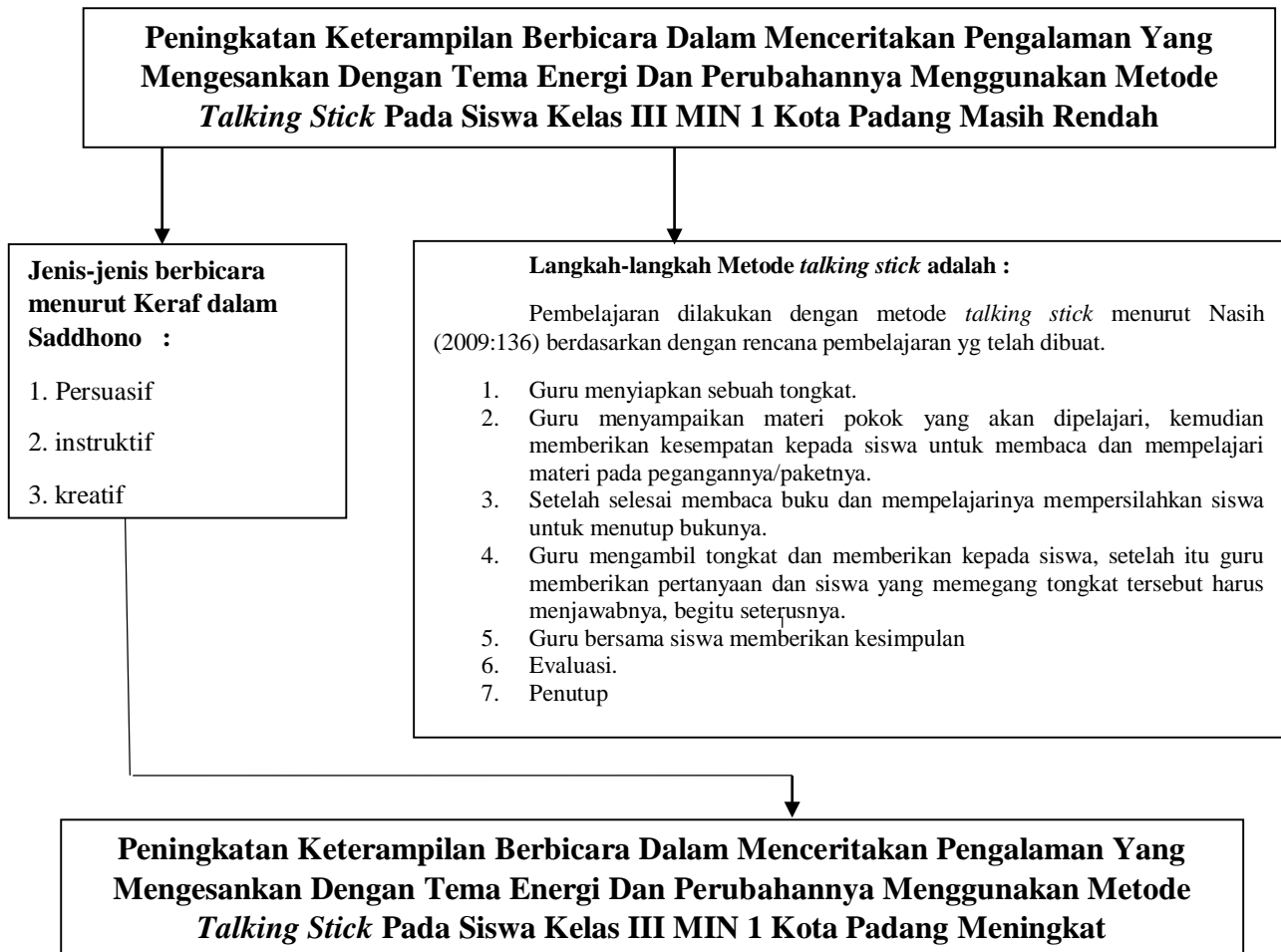
- 6) Membangun persahabatan yang dapat berlanjut hingga masa dewasa
- 7) Berbagai keterampilan sosial yang diperlukan untuk memelihara hubungan saling membutuhkan dapat diajarkan dan dipraktikkan
- 8) Meningkatkan rasa saling percaya kepada sesama manusia
- 9) Meningkatkan kesediaan menggunakan ide orang lain yang dirasakan lebih baik
- 10) Meningkatkan kegemaran berteman tanpa memandang perbedaan kemampuan, jenis kelamin, normal atau cacat, etnis, kelas sosial, dan agama.
- 11) Menguji kesiapan siswa
- 12) Melatih membaca dan memahami dengan cepat
- 13) Agar siswa lebih giat lagi belajar.



## 5. Kerangka Teori

Adapun tabel kerangka teori yaitu :

### 1.1 Tabel Kerangka Teori



#### D. Penelitian Relevan

Berikut ini hasil penelitian yang relevan dengan penelitian tindakan kelas dalam skripsi ini yaitu :

1. Penelitian yang relevan pada peningkatan keterampilan berbicara adalah penelitian yang telah dilakukan oleh Prabantara Esti Wijayanti pada tahun 2014 dengan judul Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Bercerita Siswa Kelas V Sekolah Dasar 1 Pedes, Sedayu, Bantul, Tahun Ajaran 2013/2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan berbicara mengalami peningkatan dalam keterampilan berbicara siswa kelas V SD 1 Pedes, Sedayu, Bantul, Tahun Ajaran 2013/2014.
2. Penelitian yang relevan pada penerapan metode *talking stick* adalah penelitian yang telah dilakukan oleh Rezki Indah Sari pada tahun 2017 dengan judul Hubungan Penerapan Metode *Talking Stick* Dengan Pembelajaran Keterampilan Berbicara Peserta Didik Di Kelas V SDIT Wahdah Islamiyah 01 Kota Makasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan ketampilan berbicara siswa kelas V SDIT Wahdah Islamiyah 1 Kota Makasar.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas III MIN 1 Kota Padang. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan sebagai berikut Pertama guru kurang menerapkan pembelajaran yang menarik pada siswa dalam proses pembelajaran. Kedua belum melaksanakan pembelajaran yang menarik untuk bisa meningkatkan kemampuan berbicara siswa dengan menggunakan metode talking stick.

##### 2. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada guru dan siswa kelas III MIN 1 Kota Padang, yang terdaftar pada semester I tahun ajaran 2018-2019. Dengan jumlah siswa 30 orang, terdiri dari 17 orang laki-laki dan 13 orang perempuan. Adapun yang terlibat dalam penelitian ini adalah :

- a. Peneliti sebagai praktisi di kelas III MIN 1 Kota Padang.
- b. Dua orang pengamat yaitu satu orang teman sejawat dan satu guru kelas.

##### 3. Waktu / Lama Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester 2 pada tanggal 4 sampai 21 Februari tahun ajaran 2018-2019. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses pembelajaran yang efektif di kelas.

23

#### **B. Rancangan Penelitian**

##### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan ini berkenaan dengan upaya perbaikan atau peningkatan hasil belajar siswa pada suatu kelas. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Basrowi, 2008:21) “Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang menghasilkan data deskriptis berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.

Sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan karena data hasil penelitian ini merupakan angka-angka yakni hasil belajar siswa, sehingga data tersebut perlu diolah menggunakan persentase. Sebagaimana Emzir (2011:28) mengemukakan bahwa “Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang secara primer menggunakan paradigma pengukuran dan observasi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang memerlukan data statistik”.

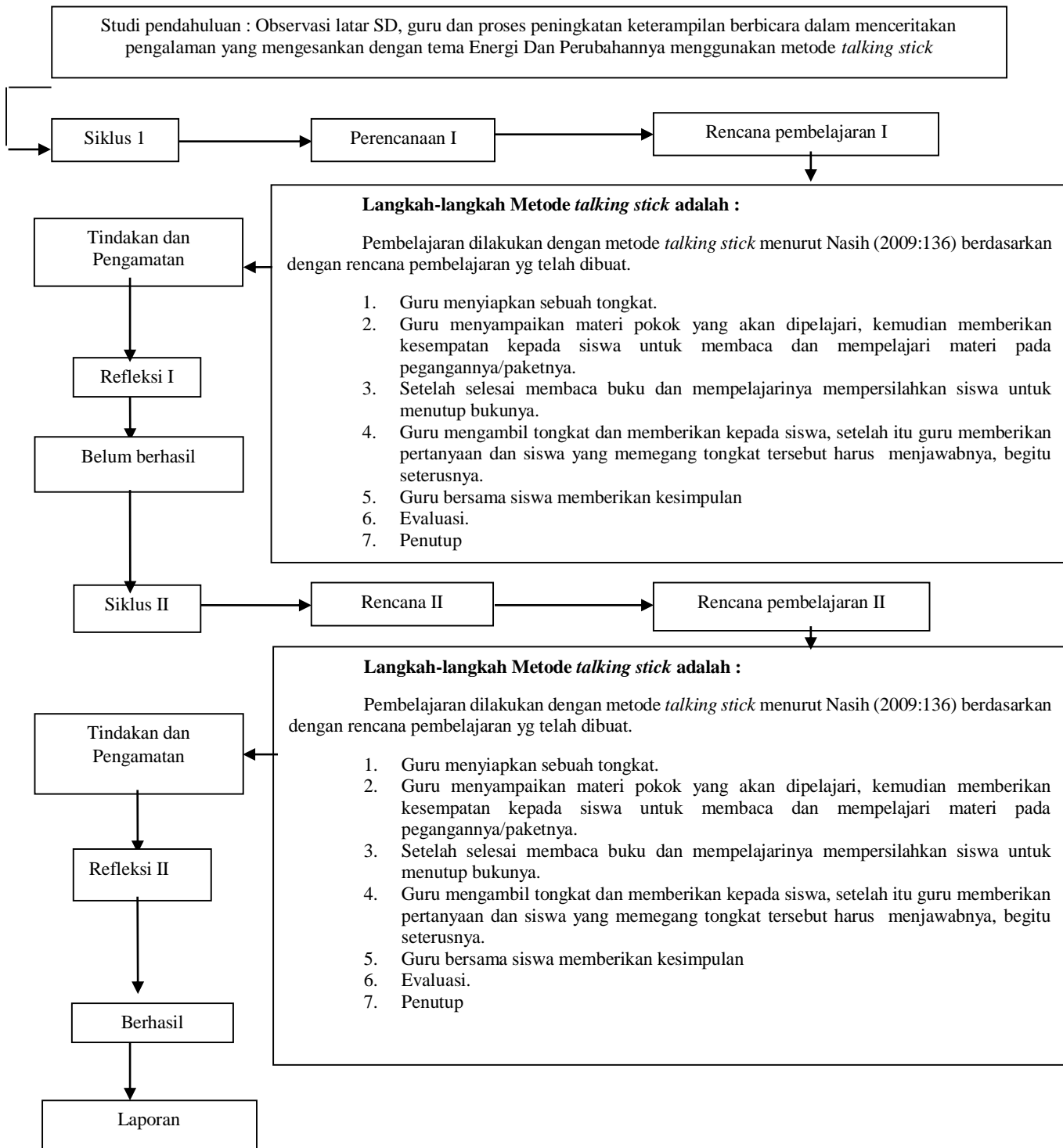
Berdasarkan pendapat ahli, dapat disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang datanya kata-kata tertulis atau lisan yang dapat diamati. Sedangkan pendekatan kuantitatif datanya berupa angka atau bilangan.

## 2. Alur Penelitian

Proses penelitian tindakan merupakan daur ulang atau siklus yang dimulai dari aspek mengembangkan perencanaan, melakukan tindakan sesuai rencana, melakukan observasi terhadap tindakan dan melakukan refleksi yaitu perenungan terhadap perencanaan kegiatan tindakan kelas dan kesuksesan hasil yang diperoleh sesuai dengan prinsip umum penelitian tindakan setiap tahapan dan siklusnya. Dipertegas oleh Suharsimi (2008:104) “Daur ulang dalam penelitian tindakan diawali dengan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), dan melakukan refleksi (*reflecting*), dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan)”.

Alur PTK tentang upaya meningkatkan kemampuan berbicara dalam menceritakan pengalaman yang mengesankan dengan menggunakan metode *talking stick* pada siswa kelas III MIN 1 Kota Padang. Mengikuti model Kemmis dan Mc Taggart Sebagai berikut

### 3. Bagan I.II Alur Penelitian Menurut Kemmis dan Taggart



#### 4. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini terdiri dari empat tahap yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan Refleksi. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut. Peneliti akan melakukan studi pendahuluan sebelum peneliti melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

a. Studi Pendahuluan

Peneliti melaksanakan studi pendahuluan di kelas III MIN 1 Kota Padang. Kegiatan ini dilakukan permasalahan yang dihadapi siswa yang berkaitan dengan kurangnya kemampuan siswa mengutarakan pendapatnya dalam berbicara. Untuk melihat kemampuan berbicara pada siswa kelas III MIN 1 Kota Padang.

Studi pendahuluan dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran, diskusi dengan guru dan siswa tentang pembelajaran dan kemampuan mengungkapkan gagasan siswa yang diperoleh selama ini. Kemudian peneliti merumuskan permasalahan yang akan diangkat sebagai permasalahan peneliti yakni, upaya meningkatkan kemampuan berbicara dalam menceritakan pengalaman yang mengesankan dengan menggunakan metode *talking stick* pada siswa kelas III MIN 1 Kota Padang.

b. Penyusunan Rancangan Tindakan

Sesuai dengan rumusan masalah peneliti membuat rencana tindakan yang dilakukan. Tindakan itu berupa pembelajaran yang menggunakan metode *talking stick* dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Kegiatan ini dimulai dengan merumuskan rancangan tindakan pembelajaran, yaitu dengan kegiatan sebagai berikut

- 1) Menyusun rancangan tindakan, hal ini meliputi tujuan pembelajaran, memilih dan menetapkan media/ sumber belajar serta evaluasi.
- 2) Menyusun indikator dan kriteria pembelajaran dengan metode *talking stick*.

- 3) Menyusun teknik pengumpulan data penelitian berupa : alat perekam data sebagai pedoman untuk observasi, pedoman wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi yang fungsinya untuk mengumpulkan data yang ada selama pelaksanaan penelitian.
- 4) Membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran.

Diuraikan sebagai berikut :

- a) Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran meliputi : merumuskan indikator dan tujuan pembelajaran, memilih dan menetapkan materi, merancang langkah-langkah pembelajaran, memilih dan menetapkan media dan sumber belajar, serta membuat perencanaan evaluasi/ penilaian.
- b) Kolaborasi pelaksanaan pembelajaran dengan teman seprofesi sebagai pengamat. Kolaborasi pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan kesesuaian rancangan pembelajaran yang telah dibuat. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut peneliti (sebagai guru kelas) dan teman seprofesi berdiskusi tentang kekurangan yang ditemukan selama pembelajaran berlangsung dan cara memperbaikinya.
- c) Peneliti berkolaborasi dengan teman seprofesi tentang penilaian yang telah dirancang serta pelaksanaannya. Untuk melaksanakan penilaian dalam pembelajaran, baik itu penilaian proses maupun penilaian hasil setelah pembelajaran. Kerja sama ini dilakukan pada pelaksanaan penilaian sesuai dengan rancangan penilaian yang telah dirancang/buat.

#### c. Pelaksanaan

Pada tahap ini, rancangan pembelajaran siswa menceritakan pengalaman menarik siswa dengan menggunakan media tongkat ini akan diterapkan. Kegiatan ini akan dilakukan oleh peneliti sendiri yang sekaligus sebagai peneliti dan praktisi sedangkan ,



yang menjadi observer adalah dua orang teman sejawat yaitu yang pertama yang melakukan pengamatan dan mengisi format pengamatan kegiatan guru selama proses pembelajaran, dan pengamat yang kedua melakukan pengamatan dan mengisi format pengamatan kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Praktisi melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas berupa kegiatan interaksi antara guru dan siswa, dan siswa dengan siswa lainnya. Kegiatan yang dilakukan adalah menerapkan penggunaan metode *talking stick*. Sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah disusun pada tahap perencanaannya yaitu :

- a) Pembelajaran dilakukan dengan metode *talking stick* berdasarkan dengan rencana pembelajaran yg telah dibuat.
- b) Pembelajaran menggunakan sebuah tongkat
- c) Tongkat digunakan setelah dijelaskan materi pokok pembelajaran
- d) Tongkat dijalankan dengan diiringi music
- e) Siswa akan menceritakan pengalaman yg menyenangkannya jika tongkat terhenti di salah satu siswa tersebut.
- f) Lalu menyimpulkan pembelajaran guru bersama siswa
- g) Evaluasi dan
- h) penutup

d. Tahap Pengamatan

Pengamatan akan dilakukan terhadap tindakan pembelajaran sesuai tema dilakukan sesuai dengan pelaksanaan tindakan. hal ini dilaksanakan secara intensif, objektif dan sistematis. Pengamatan akan dilakukan oleh peneliti dan teman sejawat pada waktu pratisi akan melaksanakan tindakan pembelajaran melalui metode *talking stick*.

Pada kegiatan ini peneliti dan guru berusaha mengenal semua indikator dari proses perubahan yang terjadi, baik yang disebabkan oleh tindakan terencana dalam pembelajaran. Keseluruhan hasil pengamatan akan ditulis dalam lembaran observasi.

Pengamatan akan dilakukan secara terus menerus mulai dari siklus I sampai siklus selanjutnya. Pengamatan yang akan dilakukan pada siklus I dapat mempengaruhi penyusunan tindakan pada siklus selanjutnya. Hasil pengamatan ini kemudian akan didiskusikan dengan guru dan diadakan refleksi untuk perencanaan siklus berikutnya.

#### e. Refleksi

Refleksi akan diadakan setiap satu tindakan berakhir dalam tahap ini peneliti dan observer akan mengadakan diskusi terhadap tindakan yang baru dilakukan. Hal yang didiskusikan adalah :

1. Menganalisis tindakan yang baru dilakukan
2. Mengulas dan menjelaskan perbedaan rencana dan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan.
3. Melakukan pemaknaan ,dan penyimpulan data yang diperoleh

Hasil refleksi bersama ini akan dapat dimanfaatkan sebagai masukan pada tindakan selanjutnya, selain itu hasil kegiatan refleksi pada setiap tindakan digunakan untuk menyusun simpulan terhadap hasil tindakan.

### **C. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data Penelitian

Data penelitian ini direncanakan berupa hasil pengamatan, wawancara dan catatan lapangan dari setiap tindakan perbaikan pembelajaran menggunakan metode *talking stick* di

kelas III MIN 1 Kota Padang. Data tersebut tentang hal-hal yang akan berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran yang berupa informasi sebagai berikut :

- a. Pembelajaran yang akan berhubungan dengan perilaku guru dan siswa yang meliputi interaksi pembelajaran antara guru dengan siswa dan siswa dengan guru. Dalam pembelajaran menggunakan metode *talking stick* dalam tahap-tahapannya, yang meliputi interaksi pembelajaran antara guru –siswa dan siswa-guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
- b. Hasil tes dengan menggunakan metode *talking stick* yang berupa evaluasi proses maupun evaluasi hasil.

## 2. Sumber Data

Sumber data penelitian yang akan diperoleh adalah melalui proses pembelajaran yang meliputi pengamatan dan wawancara dari setiap tindakan perbaikan pembelajaran menggunakan metode *talking stick*. Data diperoleh dari subjek terteliti yakni pada siswa kelas III MIN 1 Kota Padang yang akan diteliti perilaku guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, serta teman sejawat yang akan mengamati.

## **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini dikumpulkan dengan observasi, hasil tes, diskusi, wawancara dan dokumentasi. Untuk masing-masingnya dapat diuraikan sebagai berikut :

#### a) Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati kelas tempat berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan media permainan kartu. Dengan berpedoman pada lembar observasi rencana pelaksanaan pembelajaran, guru mengamati apa yang terjadi selama

proses pembelajaran berlangsung. Unsur-unsur yang menjadi pembelajaran ditandai dengan memberi ceklist di dalam kolom yang ada pada lembar observasi. Teman seprofesi berperan sebagai observer, yang melaksanakan pengamatan kegiatan yang ada di dalam perencanaan, sementara itu peneliti berperan sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *talking stick* di kelas III MIN 1 Kota Padang.

b) Tes

Tes digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi di dalam kelas terutama pada poin penguasaan materi pembelajaran dari unsur siswa. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat atas kemampuan memahami pembelajaran dengan menggunakan metode *talking stick*.

c) Diskusi

Hasil diskusi ini digunakan sebagai bahan untuk perbaikan perencanaan. Dari diskusi tersebut akan diperoleh masukan-masukan yang bersifat membangun dalam penelitian ini.

d) Wawancara

Wawancara digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi di kelas baik unsur guru maupun siswa. Wawancara ini dilakukan pada siswa untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pembelajaran dengan metode *talking stick*. Kegiatan ini untuk memperjelas perilaku belajar dan proses berpikir siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

d) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi di dalam kelas. Dokumentasi ini diambil pada saat peneliti melakukan proses pembelajaran.

## 2. Instrumen Penelitian

Data instrumen ini dikumpulkan dengan menggunakan tes, observasi aktivitas guru dan siswa, serta pengambilan gambar (dokumentasi) pada saat pembelajaran berlangsung. Untuk masing-masingnya dapat diuraikan sebagai berikut :

- a) Tes dilakukan untuk mengetahui informasi tentang kemampuan siswa dalam mengungkapkan pendapat saat proses pembelajaran.
- b) Observasi, bertujuan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian antara rencana yang dibuat dengan pelaksanaan tindakan serta mengkaji sejauh mana pemberian tindakan untuk menghasilkan sebuah perubahan yang dikehendaki. Kegiatan yang diamati di sini adalah kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir dalam pembelajaran.

## E. Analisis Data

Data yang diperoleh pada penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis data kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti sampel tertentu, pengumpulan menggunakan instrument penelitian, dan analisis data yang dilakukan bersifat kuantitatif atau statistik. Hal ini dipertegas oleh Sugiono (2008:14) “Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik”.

Analisis data dilakukan melalui menelaah data yang terkumpul baik melalui observasi, dokumentasi dengan melakukan proses transkripsi hasil pengamatan,

penyeleksian dan pemilihan data. Seperti mengelompokkan data pada siklus I dan siklus II. Kegiatan menelaah data dilaksanakan sejak awal data dikumpulkan. Reduksi data, meliputi pengkategorian dan pengelompokkan. Semua data telah terkumpul diseleksi dan dikelompok- kelompokkan sesuai dengan fokus. Data yang telah dipisah-pisahkan tersebut lalu diseleksi mana yang relevan. Menyajikan data dilakukan dengan cara mengorganisasikan informasi yang sudah direduksi.

Data tersebut mula-mula disajikan terpisah, tetapi setelah tindakan berakhir direduksi, keseluruhan data tindakan dirangkum dan disajikan secara terpadu sehingga diperoleh sajian tunggal berdasarkan fokus pembelajaran dengan metode *talking stick* Menyimpulkan hasil penelitian dan triangulasi.

Kegiatan ini merupakan penyimpulan akhir temuan penelitian, diikuti dengan kegiatan triangulasi atau pengujian temuan hasil penelitian. Kegiatan triangulasi dilakukan dengan cara peninjauan kembali laporan observasi dan bertukar pikiran dengan teman seprofesi dan teman sejawat. Analisis data dapat dilakukan dengan menelaah data yang terkumpul, reduksi data, penyajian data, menyimpulkan hasil penelitian dan triangulasi.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas III MIN 1 Kota Padang, Mata pelajaran Bahasa Indonesia semester II tahun ajaran 2018 / 2019. Peneliti bertindak sebagai guru sedangkan guru kelas III sebagai pengamat. Tahap-tahap pembelajaran setiap tindakan disesuaikan dengan tahap-tahap pembelajaran metode *Talking stick*. Proses pembelajaran meliputi kemampuan peserta didik dalam melaksanakan keterampilan berbicara yaitu dengan kegiatan menceritakan dalam pembelajaran dengan memperhatikan pilihan kata, tekanan, lafal, intonasi, tekanan dan ekspresi yang tepat.

Data tentang hasil pembelajaran keterampilan berbicara berupa kemampuan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan menceritakan tersebut dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa. Data lain yang akan dijabarkan adalah tentang hasil dan proses pembelajaran keterampilan berbicara secara menyeluruh, dari hasil data sebelum siklus I dan II. Jabaran data ini dikumpulkan melalui pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung. Disamping itu juga dijabarkan refleksi dan temuan-temuan selama penelitian.

#### **1. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan I.**

##### **a. Perencanaan**

Proses pembelajaran yang dilaksanakan dimulai dengan merancang rencana pelaksanaan pembelajaran dengan sebaik mungkin. Dengan memilih metode, alat bantu yang serta sumber belajar dengan memperhatikan langkah-langkah pembelajaran metode *Talking stick*. Penyajian pembelajaran yang dilakukan kali

ini diusahakan dengan menggunakan metode yang bervariasi. Dengan melaksanakan hal ini diharapkan siswa dapat melaksanakan kegiatan menceritakan bisa menabuh kemampuan siswa dalam keterampilan berbicara.

Standar kompetensi yang peneliti gunakan dalam proses pembelajaran keterampilan berbicara adalah menggali informasi tentang sumber dan bentuk energi yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan. Kompetensi dasar yang dikuasai peserta didik adalah menggali informasi tentang sumber dan energi. Indikator yang akan dicapai peserta didik adalah sebagai berikut: a) menceritakan informasi dengan memperhatikan pilihan kata, lafal, intones, tekanan yang tepat b) menyampaikan pokok-pokok informasi dengan memperhatikan pilihan kata, lafal, intones, tekanan yang tepat. Penilaian yang diberikan adalah, (1) penilaian proses, aspek yang dinilai keberanian, inisiatif, pengungkapan materi dan sikap, (2) penilaian hasil, aspek yang dinilai yaitu pilihan kata, lafal, intonasi, tekanan dan ekspresi.

Pelaksanaan proses pembelajaran terdiri atas tiga tahapan yaitu: (1) kegiatan awal, (2) kegiatan inti, dan (3) kegiatan akhir. Kegiatan awal terdiri atas kegiatan berikut: (1) mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa, (2) mengabsen siswa, (3) berdoa, (4) mengkondisikan kelas, (5) menjelaskan rencana kegiatan dan tujuan, (6) Tanya jawab, (7) memberikan motivasi, (8) menyampaikan bentuk penilaian.

Kegiatan inti tahap yaitu: (1) siswa membaca cerita dibuku siswa, (2) mengidentifikasi isi bacaan, (3) siswa menyimak penjelasan guru, (4) siswa diberikesempatan membaca kembali bukunya, (5) siswa diberikan pertanyaan, (6)



siswa diberikesempatan untuk menyampaikan jawabannya, (7) guru memulai permainan tongkat berbicara, (8) siswa menutup bukunya, (9) tongkat diberikan guru kepada siswa tanda memulai permainan, (10) permainan diiringi dengan music gembira, (11) tongkat yang diberikan guru kepada siswa akan di jalankan kesiswa lain dengan syarat tidak boleh melempar tongkat, (12) jika musik berhenti siswa yang memegang tongkat harus memceritakan pembelajaran yang telah dipelajari tadi, (13) begitu seterusnya sampai beberapa siswa mendapatkan kesempatan, (14) guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah bercerita, (15) siswa diberikan kesempatan untuk menyimpulkan pembelajaran, (16) beberapa siswa menyimpulkan pembelajaran (17) guru bersama siswa memberikn apresiasi berupa tepuk tangan, (18) guru menyimpulkan dan menguatkan kembali dari penyimpulan siswa, (19) siswa diberikan latihan yang telah disediakan guru, (20) guru membimbing siswa membuat latihan.

Pembelajaran pada siklus I diakhiri dengan kegiatan akhir sebagai berikut: (1) melakukan refleksi mengenai pembelajaran dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa, (2) beberapa siswa menjawab pertanyaan secara lisan dan tulisan (3) menyanyikan salah satu lagu daerah, (4) berdoa dan memberikan salam.

#### **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan proses pembelajaran keterampilan berbicara dengan menerapkan metode *Talking stick* bagi siswa kelas III MIN 1 Kota Padang pada siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 6 Februari 2019. Dimulai pukul 08.<sup>00</sup> s/d 09.<sup>45</sup>, proses pembelajaran berlangsung selama 95 menit. Proses pembelajarn

keterampilan berbicara dengan menerapkan metode *Talking stick* dilaksanakan melalui 3 kegiatan yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

### **DIALOG 1**

Guru : ” Assalamualaikum wr. Wb anak- anak, bagaimana kabar anak ibu hari ini”

Siswa : ” Waalaikumussalam wr. wb buk, alhamdulillah baik buk”

Guru : ” Sebelum kita belajar diawali dengan doa, silahkan ketua kelas pimpin doanya”

Siswa : ” Baik buk, perhatikan semuanya berdoa mulai, (siswa mulai berdoa)

Kegiatan awal difokuskan pada pemusatan perhatian siswa terhadap pembelajaran keterampilan berbicara yang akan dilaksanakan yaitu dari membaca cerita sampai menceritakan kembali cerita menurut pendapat siswa. Kegiatan diawali dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa, dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa, setelah itu meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa. Setelah doa dilaksanakan kegiatan selanjutnya adalah mempersiapkan kondisi kelas dengan sebaik-baiknya agar tercapai suasana yang kondusif, sehingga siswa serius dalam proses pembelajaran. hal ini sangat penting dilakukan selain mengecek kehadiran siswa, absensi dilakukan sebagai saran perkenalan guru dengan siswa-siswa yang akan diajarnya. Kegiatan terakhir yang dilakukan adalah menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu agar siswa mampu menceritakan kembali pembelajaran yang akan dilangsungkan.

### **DOALOG 2**

Guru : ” Anak- anak sekarang kita mulai tongkat berbicara yaa”

Siswa : ” iya bu”

Guru : ” Siapa yang mendapatkan tongkat saat musik berhenti akan ibu kasih pertanyaan ya”

Siswa : ” iya bu, (guru bersama siswa memulai permainan tongkat berbicara)

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan inti yang diawali dengan siswa membaca cerita pada sub tema 2 pembelajaran 5 yang dilaksanakan dengan membaca bergantian dengan siswa yang lainnya, kegiatan baca ini dilaksanakan dengan maksud membiasakan membaca. Setelah siswa membaca cerita siswa diminta untuk mengidentifikasi informasi dari bacaan, beberapa siswa mengidentifikasi cerita, setelah itu guru memperjelas dari apa yang telah dibuat siswa tadi, setelah guru menjelaskan, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apa yang kurang dimengerti, terjadilah tanya jawab antara siswa dan guru, guru kembali menjelaskan pembelajaran, setelah itu guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa, beberapa siswa pun menjawab pertanyaan guru, guru menegur beberapa siswa yang mengganggu temannya, sebelum memulai permainan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengulang kembali membaca dan mempelajari cerita yang di awal, siswa pun mulai mencoba untuk mengingat pembelajarannya kembali, setelah itu guru menyuruh menutup bukunya dan bersiap-siap untuk memulai permainan. Permainan dimulai dari guru mengeluarkan sebuah tongkat, yang mana nanti tongkat itu yang jadi media untuk permainan ini, permainan ini dinamakan dengan permainan tongkat berbicara. Permainan dimulai dengan guru memberikan tongkat ke salah satu siswa, dan siswa yang menerima tongkat harus mengopor tongkat tersebut keteman sebelahnya,

begitu seterusnya, sambil berjalannya tongkat musik yang gembira juga ikut mengiringi permainan ini. Setelah musik berhenti tongkat pun ikut berhenti, siswa yang memegang tongkat saat musik berhenti harus menceritakan kembali cerita yang telah di pelajari tadi, siswa mendapatkan apresiasi setelah bercerita, permainan dilanjutkan sampai sebagian besar siswa mendapatkan kesempatan untuk bercerita, setelah selesai guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran, 4 orang siswa menyimpulkan pelajaran, setelah siswa menyimpulkan guru kembali menyimpulkan semua dari pendapat 4 orang siswa tadi. Setelah selesai guru memulai kegiatan refleksi dengan memberikan latihan kepada siswa.

### **DIALOG 3**

Guru : ” Apa saja yang sudah kita pelajari hari ini anak- anak?”

Siswa : ” kita belajar tentang energi buk” ( Lana menjawab)

Guru : ” iya bagus sekali Lana, lalu apa kegiatan yang paling disukai ? (guru kembali bertanya)

Siswa : ” kegiatan saat bermain tongkat berbicara buk” (siswa menjawab dengan suara keras)

Kegiatan akhir pada pembelajaran keterampilan berbicara ini dilakukan dengan memberikan siswa beberapa pertanyaan tentang pembelajaran kepada siswa, beberapa siswa menjawab secara lisan, dilanjutkan dengan menyanyikan salah satu lagu daerah, ditutup dengan doa dan salam dari guru.

#### **c. Pengamatan**

Pengamatan keberhasilan tindakan dilakukan selama dan sesudah tindakan dilakukan. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai proses

pembelajaran dilaksanakan pada siklus I. Informasi ini diperoleh dari dialog bersama guru, peserta didik dan pengamat. Berdasarkan lembaran pengamatan dari aspek guru, bahwa guru telah melaksanakan semua point-point dalam format pencatatan lapangan, keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran 7. Begitu juga dari aspek siswa, siswa juga telah melaksanakan seluruh point-point dalam format pencatatan lapangan keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran 8.

Selama proses pembelajaran berbicara dengan menerapkan metode *Talking Stick* dengan materi energi listrik, siswa terlihat sangat antusias. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa orang siswa ketika proses pembelajaran akan berakhir, ternyata siswa sangat senang dengan pembelajaran yang dilaksanakan. Siswa menunggu pembelajaran berikutnya, siswa belum pernah melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan seperti yang dilakukan guru dalam siklus I pertemuan I ini.

Pembelajaran keterampilan berbicara dengan menerapkan metode *Talking Stick* dengan materi energi listrik sudah berjalan dengan baik. Siswa yang pada saat studi pendahuluan terlihat malu-malu saat bercerita, kini sudah mulai berani tampil ke depan kelas. Siswa sudah mampu menyampaikan komentar mengenai pelaksanaan bercerita dengan baik. Siswa mampu memilih mengungkapkan pendapatnya dengan berani berdasarkan kemampuan setiap siswa dalam bercerita. Bahkan guru kewalahan saat semua siswa berlomba-lomba ingin bercerita ke depan kelas. Hanya saja siswa agak terganggu konsentrasinya saat siswa-siswa dari kelas

lain melihat mereka melaksanakan kegiatan bercerita. Sepertinya siswa yang di luar kelas lebih begitu tertarik dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan guru.

Dilihat dari rambu-rambu analisis karakteristik pembelajaran keterampilan berbicara dengan menerapkan metode *Talking Stick* keberhasilan guru sudah mencapai 72,22%, keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran 7. Sedangkan rambu-rambu analisis karakteristik dari aspek siswa sudah mencapai 69,44%, keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran 8. Suatu pencapaian yang tidak pernah dibayangkan oleh guru sebelumnya. Walaupun demikian guru masih kurang cermat saat proses bercerita. Suasana kelas sedikit ribut, untungnya kondisi kelas dapat segera dikendalikan oleh guru dan proses pembelajaran bisa berjalan dengan lancar kembali.

Jabaran data dalam pembelajaran keterampilan berbicara dengan menerapkan metode *Talking Stick* terdiri data penilaian proses dan data penilaian hasil. Selanjutnya dilakukan penilaian menyeluruh terhadap semua proses pembelajaran keterampilan berbicara dengan menerapkan metode *Talking Stick* yang diperoleh masing-masing siswa. Penilaian proses pembelajaran meliputi keberanian, inisiatif, pengungkapan materi, dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran. Penilaian proses pembelajaran siswa pada siklus I pertemuan I ini lebih dirinci berdasarkan rata-rata sebagai berikut: (1) keberanian 18,56%, (2) inisiatif 19,16%, (3) Pengungkapan Materi 19,7%, dan (4) sikap 19,7%. Keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran ini sebesar 77,7%. Keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran 9.

Penilaian hasil pada proses pembelajaran berbicara dengan menerapkan Metode *Talking Stick* meliputi kemampuan siswa dalam bercerita dengan menggunakan pilihan kata dan santun berbahasa serta kemampuan siswa dalam pelaksanaan kegiatan bercerita yang dilakukan temannya dengan memperhatikan pilihan kata, lafal, intonasi, tekanan, dan ekspresi yang tepat. Penilaian hasil saat bicara pada siklus I pertemuan I ini lebih dirinci berdasarkan rata-rata sebagai berikut: (1) pilihan kata 16,16%, (2) lafal 15,8%, (3) intonasi 15,6%, (4) tekanan 15,56%, dan (5) ekspresi 14,86%. Keberhasilan peserta didik pada saat bicara ini sebesar 77,5%. Keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran 10.

Penilaian yang menyeluruh terhadap kegiatan proses pembelajaran berbicara dengan menerapkan Metode *Talking Stick* ini meliputi penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian tersebut lebih dirinci berdasarkan rata-rata sebagai berikut: (1) penilaian proses 77,7%, dan (2) penilaian hasil 77,5%. Keberhasilan siswa dalam mengikuti seluruh kegiatan proses pembelajaran keterampilan berbicara dengan menerapkan metode *Talking Stick* pada siklus I pertemuan I adalah 77,7%. Rujukan terhadap taraf keberhasilan ketuntasan tindakan penelitian pada siklus I pertemuan I ini berpatokan kepada standar ketuntasan belajar minimal menurut BNSP (2006: 12) adalah:

75-100%	= Tuntas
0-69%	= Belum Tuntas

Sedangkan ketuntasan proses pembelajaran keterampilan berbicara dengan menerapkan metode *Talking Stick* pada siklus I pertemuan I secara klasikal adalah

60% sedangkan yang belum tuntas adalah 40%. Jumlah semua siswa adalah 30 orang jadi masih ada 12 orang siswa yang masih belum mencapai ketuntasan. Keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran 11.

Perbandingan penilaian hasil proses pembelajaran dalam pembelajaran keterampilan berbicara dengan menerapkan metode *Talking Stick* sebelum tindakan yang diperoleh dari guru kelas III dengan pelaksanaan pada siklus I pertemuan I adalah sebagai berikut: (1) sebelum tindakan diperoleh rata-rata 70,83%, dan (2) pada siklus I pertemuan I diperoleh rata-rata 76,5%. Hal ini memberikan indikasi bahwa hasil penilaian sebelum tindakan dan setelah pelaksanaan siklus I pertemuan I meningkat.

#### **d. Refleksi**

Kegiatan refleksi dilakukan kolaboratif antara guru dengan pengamat pada akhir proses pembelajaran. Berdasarkan hasil kolaborasi ini menunjukkan proses pembelajaran keterampilan berbicara dengan menerapkan metode *Talking Stick* sudah berjalan dengan baik. Langkah-langkah yang dilakukan sudah sejalan dengan apa yang tercantum dalam RPP. Namun guru masih terkendala ketika akan memulai permainan, guru masih kurang bisa mengatur kondisi kelas dengan baik, sehingga masih ada sedikit keributan. Siswa yang berada di luar kelas pun sedikit mengganggu konsentrasi mereka pada pelaksanaan keterampilan berbicara dengan menerapkan metode *Talking Stick* ini. Sepertinya mereka tertarik melihat proses pembelajaran yang dilaksanakan guru. Tetapi situasi dapat dikendalikan lagi dengan baik oleh guru sehingga proses pembelajaran dapat dilanjutkan kembali.



Pada kegiatan awal guru memberikan salam dan menanyakan keadaan siswa, guru mengecek kehadiran siswa melalui kegiatan absensi, dilanjutkan dengan membaca doa, setelah itu guru berusaha mempersiapkan kondisi kelas dengan baik agar tercapai suasana pembelajaran yang kondusif. Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan inti yang diawali dengan siswa membaca cerita pada sub tema 2 pembelajaran 5 yang dilaksanakan dengan membaca bergantian dengan siswa yang lainnya, kegiatan baca ini dilaksanakan dengan maksud membiasakan membaca. Setelah siswa membaca cerita siswa diminta untuk mengidentifikasi informasi dari bacaan, beberapa siswa mengidentifikasi cerita, setelah itu guru memperjelas dari apa yang telah dibuat siswa tadi, setelah guru menjelaskan, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apa yang kurang dimengerti, terjadilah tanya jawab antara siswa dan guru, guru kembali menjelaskan pembelajaran, setelah itu guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa, beberapa siswa pun menjawab pertanyaan guru, guru menegur beberapa siswa yang mengganggu temannya, sebelum memulai permainan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengulang kembali membaca dan mempelajari cerita yang diawali, siswa pun mulai mencoba untuk mengingat pembelajarannya kembali, setelah itu guru menyuruh menutup bukunya dan bersiap-siap untuk memulai permainan. Permainan dimulai dari guru mengeluarkan sebuah tongkat, yang mana nanti tongkat itu yang jadi media untuk permainan ini, permainan ini dinamakan dengan permainan tongkat berbicara. Permainan dimulai dengan guru memberikan tongkat ke salah satu siswa, dan siswa yang menerima tongkat harus mengopor tongkat tersebut keteman sebelahnya, begitu seterusnya, sambil berjalannya tongkat musik

yang gembira juga ikut mengiringi permainan ini. Setelah musik berhenti tongkat pun ikut berhenti, siswa yang memegang tongkat saat musik berhenti harus menceritakan kembali cerita yang telah di pelajari tadi, siswa mendapatkan apresiasi setelah bercerita, permainan dilanjutkan sampai sebagian besar siswa mendapatkan kesempatan untuk bercerita, setelah selesai guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran, 4 orang siswa menyimpulkan pelajaran, setelah siswa menyimpulkan guru kembali menyimpulkan semua dari pendapat 4 orang siswa tadi. Setelah selesai guru memulai kegiatan refleksi dengan memberikan latihan kepada siswa.

Kegiatan akhir pada pembelajaran keterampilan berbicara ini dilakukan dengan memberikan siswa beberapa pertanyaan tentang pembelajaran kepada siswa, beberapa siswa menjawab secara lisan, dilanjutkan dengan menyanyikan salah satu lagu daerah, ditutup dengan doa dan salam dari guru.

Penilaian terhadap pembelajaran keterampilan berbicara dengan menerapkan metode *Talking Stick* difokuskan pada pilihan kata, lafal, intonasi, tekanan, dan ekspresi. Peserta didik telah dapat bercerita dan menyimak teamannya bercerita dengan menggunakan pilihan kata dan santun berbahasa. Suasana gembira yang ditunjang dengan proses pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam keterampilan berbicara. Inilah yang dituntut dalam pembelajaran keterampilan berbicara dengan menerapkan metode *Talking Stick*.

Kegiatan refleksi ini akan digunakan sebagai bahan masukan untuk melaksanakan siklus selanjutnya. Walaupun dari segi rata-rata pembelajaran keterampilan berbicara ini mengalami sedikit peningkatan, tetapi masih ada 12

orang siswa yang belum mencapai ketuntasan. Siklus selanjutnya menekankan kemampuan peserta didik dalam bercerita dengan menggunakan pilihan kata, lafal, intonasi, tekanan dan ekspresi. Mampu memberikan komentar dengan menggunakan pilihan kata dan santun berbahasa. Siswa lebih berani tampil ke depan kelas, sehingga dengan hal ini kemampuannya dalam berbicara diharapkan dapat berkembang.

## **2. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan II**

### **a. Perencanaan**

Peneliti bersama guru kelas dan dibantu oleh teman sejawat yang bertindak sebagai pengamat membuat perencanaan siklus I Pertemuan II secara kolaboratif. Standar kompetensi yang peneliti gunakan dalam proses pembelajaran keterampilan berbicara adalah menggali informasi tentang sumber dan bentuk energi yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan. Kompetensi dasar yang dikuasai peserta didik adalah menggali informasi tentang sumber dan energi. Indikator yang akan dicapai peserta didik adalah sebagai berikut: a) menceritakan informasi dengan memperhatikan pilihan kata, lafal, intones, tekanan yang tepat b) menyampaikan pokok-pokok informasi dengan memperhatikan pilihan kata, lafal, intones, tekanan yang tepat. Penilaian yang diberikan adalah, (1) penilaian proses, aspek yang dinilai keberanian, inisiatif, Pengungkapan Materi dan sikap, (2) penilaian hasil, aspek yang dinilai yaitu pilihan kata, lafal, intonasi, tekanan dan ekspresi.....

Pelaksanaan proses pembelajaran terdiri atas tiga tahapan yaitu: (1) kegiatan awal, (2) kegiatan inti, dan (3) kegiatan akhir. Kegiatan awal terdiri atas kegiatan

berikut: (1) mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa, (2) mengabsen siswa, (3) berdoa, (4) mengkondisikan kelas, (5) menjelaskan rencana kegiatan dan tujuan, (6) Tanya jawab, (7) memberikan motivasi, (8) menyampaikan bentuk penilaian.

Kegiatan inti tahap yaitu: (1) siswa membaca cerita dibuku siswa, (2) mengidentifikasi isi bacaan, (3) siswa menyimak penjelasan guru, (4) siswa diberikesempatan membaca kembali bukunya, (5) siswa diberikan pertanyaan, (6) siswa diberikesempatan untuk menyampaikan jawabannya, (7) guru memulai permainan tongkat berbicara, (8) siswa menutup bukunya, (9) tongkat diberikan guru kepada siswa tanda memulai permainan, (10) permainan diiringi dengan music gembira, (11) tongkat yang diberikan guru kepada siswa akan di jalankan kesiswa lain dengan syarat tidak boleh melempar tongkat, (12) jika musik berhenti siswa yang memegang tongkat harus memceritakan pembelajaran yang telah dipelajari tadi, (13) begitu seterusnya sampai beberapa siswa mendapatkan kesempatan, (14) guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah bercerita, (15) siswa diberikan kesempatan untuk menyimpulkan pembelajaran, (16) beberapa siswa menyimpulkan pembelajaran (17) guru bersama siswa memberikn apresiasi berupa tepuk tangan, (18) guru menyimpulkan dan menguatkan kembali dari penyimpulan siswa, (19) siswa diberikan latihan yang telah disediakan guru, (20) guru membimbing siswa membuat latihan.

Pembelajaran pada siklus I pertemuan II diakhiri dengan kegiatan akhir sebagai berikut: (1) melakukan refleksi mengenai pembelajaran dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa, (2) beberapa siswa menjawab

pertanyaan secara lisan dan tulisan (3) menyanyikan salah satu lagu daerah, (4) berdoa dan memberikan salam.

#### **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan proses pembelajaran keterampilan berbicara dengan menerapkan metode *Talking Stick* pada siswa kelas III MIN 1 Kota Padang pada siklus I pelaksanaan II dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 8 Februari 2019. Dimulai pukul 08.<sup>00</sup> s/d 09.<sup>45</sup>, proses pembelajaran berlangsung selama 95 menit. Proses pembelajaran keterampilan berbicara dengan menerapkan metode *Talking Stick* dilaksanakan melalui 3 kegiatan yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

Kegiatan awal difokuskan pada pemusatan perhatian siswa terhadap pembelajaran keterampilan berbicara yang akan dilaksanakan yaitu dari membaca cerita sampai menceritakan kembali cerita menurut pendapat siswa. Kegiatan diawali dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa, dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa, setelah itu meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa. Setelah doa dilaksanakan kegiatan selanjutnya adalah mempersiapkan kondisi kelas dengan sebaik-baiknya agar tercapai suasana yang kondusif, sehingga siswa serius dalam proses pembelajaran. hal ini sangat penting dilakukan selain mengecek kehadiran siswa, absensi dilakukan sebagai saran perkenalan guru dengan siswa-siswa yang akan diajarnya. Kegiatan terakhir yang dilakukan adalah menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu agar siswa mampu menceritakan kembali pembelajaran yang akan dilangsungkan.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan inti yang diawali dengan siswa membaca cerita pada sub tema 2 pembelajaran 5 yang dilaksanakan dengan membaca bergantian dengan siswa yang lainnya, kegiatan baca ini dilaksanakan dengan maksud membiasakan membaca. Setelah siswa membaca cerita siswa diminta untuk mengidentifikasi informasi dari bacaan, beberapa siswa mengidentifikasi cerita, setelah itu guru memperjelas dari apa yang telah dibuat siswa tadi, setelah guru menjelaskan, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apa yang kurang dimengerti, terjadilah tanya jawab antara siswa dan guru, guru kembali menjelaskan pembelajaran, setelah itu guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa, beberapa siswa pun menjawab pertanyaan guru, guru menegur beberapa siswa yang mengganggu temannya, sebelum memulai permainan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengulang kembali membaca dan mempelajari cerita yang diawali, siswa pun mulai mencoba untuk mengingat pembelajarannya kembali, setelah itu guru menyuruh menutup bukunya dan bersiap-siap untuk memulai permainan. Permainan dimulai dari guru mengeluarkan sebuah tongkat, yang mana nanti tongkat itu yang jadi media untuk permainan ini, permainan ini dinamakan dengan permainan tongkat berbicara. Permainan dimulai dengan guru memberikan tongkat ke salah satu siswa, dan siswa yang menerima tongkat harus mengopor tongkat tersebut keteman sebelahnya, begitu seterusnya, sambil berjalannya tongkat musik yang gembira juga ikut mengiringi permainan ini. Setelah musik berhenti tongkat pun ikut berhenti, siswa yang memegang tongkat saat musik berhenti harus menceritakan kembali cerita yang telah dipelajari tadi, siswa mendapatkan apresiasi setelah bercerita,

permainan dilanjutkan sampai sebagian besar siswa mendapatkan kesempatan untuk bercerita, setelah selesai guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran, 4 orang siswa menyimpulkan pelajaran, setelah siswa menyimpulkan guru kembali menyimpulkan semua dari pendapat 4 orang siswa tadi. Setelah selesai guru memulai kegiatan refleksi dengan memberikan latihan kepada siswa.

Kegiatan akhir pada pembelajaran keterampilan berbicara ini dilakukan dengan memberikan siswa beberapa pertanyaan tentang pembelajaran kepada siswa, beberapa siswa menjawab secara lisan, dilanjutkan dengan menyanyikan salah satu lagu daerah, ditutup dengan doa dan salam dari guru.

### **c. Pengamatan**

Pengamatan keberhasilan tindakan dilakukan selama dan sesudah tindakan dilakukan. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai proses pembelajaran dilaksanakan pada siklus I pertemuan II. Informasi ini diperoleh dari dialog bersama guru, peserta didik dan pengamat. Berdasarkan lembar pengamatan dari aspek guru, bahwa guru telah melaksanakan semua point-point dalam format pencatatan lapangan, keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran 17. Begitu juga dari aspek siswa, siswa juga telah melaksanakan seluruh point-point dalam format pencatatan lapangan keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran 18.

Selama proses pembelajaran berbicara dengan menerapkan metode *Talking Stick* dengan kompetensi bercerita dengan lafal dan intonasi yang tepat, siswa terlihat sangat antusias dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa ternyata mereka masih ingin belajar dengan guru lagi. Bahkan kalau dengan materi bercerita lagi mereka mau untuk belajar lagi.

Pembelajaran keterampilan berbicara dengan menerapkan metode *Talking Stick* dengan materi bercerita pada siklus I pertemuan II ini sudah berjalan dengan lancar. Siswa yang pada siklus I pertemuan I sebelumnya masih kurang lantang suaranya dalam bercerita kini sudah mulai berkembang. Sudah ada perubahan intonasi dan tekanan suara yang lantang. Intonasi yang datar saat bercerita pada siklus I pertemuan I sebelumnya, sudah jarang diperlihatkan oleh siswa. Siswa mulai mahir bercerita di depan kelas. Guru tidak menyangka siswa banyak kemajuannya.

Dilihat dari rambu-rambu analisis karakteristik pembelajaran keterampilan berbicara dengan menerapkan metode *Talking Stick* keberhasilan guru sudah mencapai 83,33%, keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran 17. Sedangkan rambu-rambu analisis karakteristik dari aspek siswa sudah mencapai 83,33%, keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran 17. Pencapaian ini mengalami sedikit peningkatan dari siklus sebelumnya. Tetapi suasana kelas saat pembelajaran masih sedikit gaduh. Guru dengan cepat mengontrol suasana kelas agar proses pembelajaran dapat dilanjutkan kembali. Untungnya siswa mengerti dan suasana kelas menjadi tenang kembali.

Jabaran data dalam pembelajaran keterampilan berbicara dengan menerapkan metode *Talking Stick* terdiri data penilaian proses dan data penilaian hasil. Selanjutnya dilakukan penilaian menyeluruh terhadap semua proses pembelajaran



keterampilan berbicara dengan menerapkan metode *Talking Stick* yang diperoleh masing-masing siswa. Penilaian proses pembelajaran meliputi keberanian, inisiatif, Pengungkapan Materi, dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran. Penilaian proses pembelajaran siswa pada siklus I pertemuan II ini lebih dirinci berdasarkan rata-rata sebagai berikut: (1) keberanian 19,1%, (2) inisiatif 19,66%, (3) Pengungkapan Materi 20%, dan (4) sikap 19,73%. Keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran ini sebesar 78,5%. Keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran 19.

Penilaian hasil pada proses pembelajaran berbicara dengan menerapkan metode *Talking Stick* meliputi kemampuan siswa dalam bercerita dengan menggunakan pilihan kata dan santun berbahasa serta kemampuan siswa dalam bercerita dengan memperhatikan pilihan kata, lafal, intonasi, tekanan, dan ekspresi yang tepat. Penilaian hasil saat bicara pada siklus I pertemuan II ini lebih dirinci berdasarkan rata-rata sebagai berikut: (1) pilihan kata 15,73%, (2) lafal 15,93%, (3) intonasi 15,76%, (4) tekanan 15%, dan (5) ekspresi 14,9%. Keberhasilan peserta didik pada saat bicara ini sebesar 78,03%. Keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran 20.

Penilaian yang menyeluruh terhadap kegiatan proses pembelajaran berbicara dengan menerapkan metode *Talking Stick* ini meliputi penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian tersebut lebih dirinci berdasarkan rata-rata sebagai berikut: (1) penilaian proses 78,5%, dan (2) penilaian hasil 78,03%. Keberhasilan siswa dalam mengikuti seluruh kegiatan proses pembelajaran keterampilan berbicara dengan menerapkan metode *Talking Stick* pada siklus I pertemuan II

adalah 78,5%. Rujukan terhadap taraf keberhasilan ketuntasan tindakan penelitian pada siklus I pertemuan II ini berpatokan kepada standar ketuntasan belajar minimal menurut BNSP (2006: 12) adalah:

75-100% = Tuntas

0-69% = Belum Tuntas

Ketuntasan proses pembelajaran keterampilan berbicara dengan menerapkan metode *Talking Stick* pada siklus I pertemuan II sudah ada kenaikan sedikit jumlah nilai yang tuntas mencapai 60% sedangkan yang belum tuntas adalah 40%. Jumlah semua siswa adalah 30 orang jadi masih ada 12 orang siswa yang masih belum mencapai ketuntasan. Keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran 20.

Perbandingan penilaian hasil proses pembelajaran dalam pembelajaran keterampilan berbicara dengan menerapkan metode *Talking Stick* sebelum tindakan yang diperoleh dari guru kelas III dengan pelaksanaan pada siklus I dan pertemuan I dan pertemuan II adalah sebagai berikut: (1) sebelum tindakan diperoleh rata-rata 70,83%, dan (2) pada siklus I pertemuan I diperoleh rata-rata 77,7% dan (3) pada siklus I pertemuan II adalah 78,5% Hal ini memberikan indikasi bahwa hasil penilaian sebelum tindakan dan setelah pelaksanaan siklus I pertemuan I dan setelah pelaksanaan siklus I pertemuan II meningkat.

#### **d. Refleksi**

Kegiatan refleksi dilakukan kolaboratif antara guru dengan pengamat pada akhir proses pembelajaran. Berdasarkan hasil kolaborasi ini menunjukkan proses pembelajaran keterampilan berbicara dengan menerapkan metode *Talking Stick*

sudah berjalan dengan baik. Langkah-langkah yang dilakukan sudah sejalan dengan apa yang tercantum dalam RPP. Namun guru masih terkendala ketika akan memulai permainan, guru masih kurang bisa mengatur kondisi kelas dengan baik, sehingga masih ada sedikit keributan. Siswa yang berada di luar kelas pun sedikit mengganggu konsentrasi mereka pada pelaksanaan keterampilan berbicara dengan menerapkan metode *Talking Stick* ini. Sepertinya mereka tertarik melihat proses pembelajaran yang dilaksanakan guru. Tetapi situasi dapat dikendalikan lagi dengan baik oleh guru sehingga proses pembelajaran dapat dilanjutkan kembali.

Pada kegiatan awal guru memberikan salam dan menanyakan keadaan siswa, guru mengecek kehadiran siswa melalui kegiatan absensi, dilanjutkan dengan membaca doa, setelah itu guru berusaha mempersiapkan kondisi kelas dengan baik agar tercapai suasana pembelajaran yang kondusif. Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan inti yang diawali dengan siswa membaca cerita pada sub tema 2 pembelajaran 5 yang dilaksanakan dengan membaca bergantian dengan siswa yang lainnya, kegiatan baca ini dilaksanakan dengan maksud membiasakan membaca. Setelah siswa membaca cerita siswa diminta untuk mengidentifikasi informasi dari bacaan, beberapa siswa mengidentifikasi cerita, setelah itu guru memperjelas dari apa yang telah dibuat siswa tadi, setelah guru menjelaskan, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apa yang kurang dimengerti, terjadilah tanya jawab antara siswa dan guru, guru kembali menjelaskan pembelajaran, setelah itu guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa, beberapa siswa pun menjawab pertanyaan guru, guru menegur beberapa siswa yang mengganggu temannya, sebelum memulai permainan guru memberikan kesempatan kepada

siswa untuk mengulang kembali membaca dan mempelajari cerita yang di awal, siswa pun mulai mencoba untuk mengingat pembelajarannya kembali, setelah itu guru menyuruh menutup bukunya dan bersiap-siap untuk memulai permainan. Permainan dimulai dari guru mengeluarkan sebuah tongkat, yang mana nanti tongkat itu yang jadi media untuk permainan ini, permainan ini dinamakan dengan permainan tongkat berbicara. Permainan dimulai dengan guru memberikan tongkat ke salah satu siswa, dan siswa yang menerima tongkat harus mengopor tongkat tersebut keteman sebelahnya, begitu seterusnya, sambil berjalannya tongkat musik yang gembira juga ikut mengiringi permainan ini. Setelah musik berhenti tongkat pun ikut berhenti, siswa yang memegang tongkat saat musik berhenti harus menceritakan kembali cerita yang telah di pelajari tadi, siswa mendapatkan apresiasi setelah bercerita, permainan dilanjutkan sampai sebagian besar siswa mendapatkan kesempatan untuk bercerita, setelah selesai guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran, 4 orang siswa menyimpulkan pelajaran, setelah siswa menyimpulkan guru kembali menyimpulkan semua dari pendapat 4 orang siswa tadi. Setelah selesai guru memulai kegiatan refleksi dengan memberikan latihan kepada siswa.

Kegiatan akhir pada pembelajaran keterampilan berbicara ini dilakukan dengan memberikan siswa beberapa pertanyaan tentang pembelajaran kepada siswa, beberapa siswa menjawab secara lisan, dilanjutkan dengan menyanyikan salah satu lagu daerah, ditutup dengan doa dan salam dari guru.

Penilaian terhadap pembelajaran keterampilan berbicara dengan menerapkan metode *Talking Stick* difokuskan pada pilihan kata, lafal, intonasi, tekanan, dan

ekspresi. Peserta didik telah dapat bercerita dan menyimak teamannya bercerita dengan menggunakan pilihan kata dan santun berbahasa. Suasana gembira yang ditunjang dengan proses pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam keterampilan berbicara. Inilah yang dituntut dalam pembelajaran keterampilan berbicara dengan menerapkan metode *Talking Stick*.

Kegiatan refleksi ini akan digunakan sebagai bahan masukan untuk melaksanakan siklus selanjutnya. Walaupun dari segi rata-rata pembelajaran keterampilan berbicara ini mengalami sedikit peningkatan, tetapi masih ada 12 orang siswa yang belum mencapai ketuntasan. Siklus selanjutnya menekankan kemampuan peserta didik dalam bercerita dengan menggunakan pilihan kata, lafal, intonasi, tekanan dan ekspresi. Mampu memberikan komentar dengan menggunakan pilihan kata dan santun berbahasa. Siswa lebih berani tampil ke depan kelas, sehingga dengan hal ini kemampuannya dalam berbicara diharapkan dapat berkembang.

### **3. Hasil Penelitian Siklus II Pertemuan I**

#### **a. Perencanaan**

Peneliti bersama guru kelas dan dibantu oleh teman sejawat yang bertindak sebagai pengamat membuat perencanaan siklus II Pertemuan I secara kolaboratif. Standar kompetensi yang peneliti gunakan dalam proses pembelajaran keterampilan berbicara adalah menggali informasi tentang sumber dan bentuk energi yang

disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan. Kompetensi dasar yang dikuasai peserta didik adalah menggali informasi tentang sumber dan energi. Indikator yang akan dicapai peserta didik adalah sebagai berikut:

- a) menceritakan informasi dengan memperhatikan pilihan kata, lafal, intones, tekanan yang tepat
- b) menyampaikan pokok-pokok informasi dengan memperhatikan pilihan kata, lafal, intones, tekanan yang tepat.

Penilaian yang diberikan adalah, (1) penilaian proses, aspek yang dinilai keberanian, inisiatif, Pengungkapan Materi dan sikap, (2) penilaian hasil, aspek yang dinilai yaitu pilihan kata, lafal, intonasi, tekanan dan ekspresi.

Pelaksanaan proses pembelajaran terdiri atas tiga tahapan yaitu: (1) kegiatan awal, (2) kegiatan inti, dan (3) kegiatan akhir. Kegiatan awal terdiri atas kegiatan berikut: (1) mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa, (2) mengabsen siswa, (3) berdoa, (4) mengkondisikan kelas, (5) menjelaskan rencana kegiatan dan tujuan, (6) Tanya jawab, (7) memberikan motivasi, (8) menyampaikan bentuk penilaian.

Kegiatan inti tahap yaitu: (1) siswa membaca cerita dibuku siswa, (2) mengidentifikasi isi bacaan, (3) siswa menyimak penjelasan guru, (4) siswa diberikesempatan membaca kembali bukunya, (5) siswa diberikan pertanyaan, (6) siswa diberikesempatan untuk menyampaikan jawabannya, (7) guru memulai permainan tongkat berbicara, (8) siswa menutup bukunya, (9) tongkat diberikan guru kepada siswa tanda memulai permainan, (10) permainan diiringi dengan music gembira, (11) tongkat yang diberikan guru kepada siswa akan di jalankan kesiswa lain dengan syarat tidak boleh melempar tongkat, (12) jika musik berhenti siswa

yang memegang tongkat harus memceritakan pembelajaran yang telah dipelajari tadi, (13) begitu seterusnya sampai beberapa siswa mendapatkan kesempatan, (14) guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah bercerita, (15) siswa diberikan kesempatan untuk menyimpulkan pembelajaran, (16) beberapa siswa menyimpulkan pembelajaran (17) guru bersama siswa memberikn apresiasi berupa tepuk tangan, (18) guru menyimpulkan dan menguatkan kembali dari penyimpulan siswa, (19) siswa diberikan latihan yang telah disediakan guru, (20) guru membimbing siswa membuat latihan.

Pembelajaran pada siklus II pertemuan I diakhiri dengan kegiatan akhir sebagai berikut: (1) melakukan refleksi mengenai pembelajaran dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa, (2) beberapa siswa menjawab pertanyaan secara lisan dan tulisan (3) menyanyikan salah satu lagu daerah, (4) berdoa dan memberikan salam.

#### **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan proses pembelajaran keterampilan berbicara dengan menerapkan metode *Talking Stick* bagi siswa kelas III MIN 1 Kota Padang pada siklus II pertemuan I dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 12 Februari 2019. Dimulai pukul 08.<sup>00</sup> s/d 09.<sup>45</sup>, proses pembelajaran berlangsung selama 95 menit. Proses pembelajarn keterampilan berbicara dengan menerapkan metode *Talking Stick* dilaksanakan melalui 3 kegiatan yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

Kegiatan awal difokuskan pada pemusatan perhatian siswa terhadap pembelajaran keterampilan berbicara yang akan dilaksanakan yaitu dari membaca

cerita sampai menceritakan kembali cerita menurut pendapat siswa. Kegiatan diawali dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa, dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa, setelah itu meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa. Setelah doa dilaksanakan kegiatan selanjutnya adalah mempersiapkan kondisi kelas dengan sebaik-baiknya agar tercapai suasana yang kondusif, sehingga siswa serius dalam proses pembelajaran. hal ini sangat penting dilakukan selain mengecek kehadiran siswa, absensi dilakukan sebagai saran perkenalan guru dengan siswa-siswa yang akan diajarnya. Kegiatan terakhir yang dilakukan adalah menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu agar siswa mampu menceritakan kembali pembelajaran yang akan dilangsungkan.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan inti yang diawali dengan siswa membaca cerita pada sub tema 2 pembelajaran 5 yang dilaksanakan dengan membaca bergantian dengan siswa yang lainnya, kegiatan baca ini dilaksanakan dengan maksud membiasakan membaca. Setelah siswa membaca cerita siswa diminta untuk mengidentifikasi informasi dari bacaan, beberapa siswa mengidentifikasi cerita, setelah itu guru memperjelas dari apa yang telah dibuat siswa tadi, setelah guru menjelaskan, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apa yang kurang dimengerti, terjadilah tanya jawab antara siswa dan guru, guru kembali menjelaskan pembelajaran, setelah itu guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa, beberapa siswa pun menjawab pertanyaan guru, guru menegur beberapa siswa yang mengganggu temannya, sebelum memulai permainan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengulang kembali



membaca dan mempelajari cerita yang di awal, siswa pun mulai mencoba untuk mengingat pembelajarannya kembali, setelah itu guru menyuruh menutup bukunya dan bersiap-siap untuk memulai permainan. Permainan dimulai dari guru mengeluarkan sebuah tongkat, yang mana nanti tongkat itu yang jadi media untuk permainan ini, permainan ini dinamakan dengan permainan tongkat berbicara. Permainan dimulai dengan guru memberikan tongkat ke salah satu siswa, dan siswa yang menerima tongkat harus mengopor tongkat tersebut keteman sebelahnya, begitu seterusnya, sambil berjalannya tongkat musik yang gembira juga ikut mengiringi permainan ini. Setelah musik berhenti tongkat pun ikut berhenti, siswa yang memegang tongkat saat musik berhenti harus menceritakan kembali cerita yang telah di pelajari tadi, siswa mendapatkan apresiasi setelah bercerita, permainan dilanjutkan sampai sebagian besar siswa mendapatkan kesempatan untuk bercerita, setelah selesai guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran, 4 orang siswa menyimpulkan pelajaran, setelah siswa menyimpulkan guru kembali menyimpulkan semua dari pendapat 4 orang siswa tadi. Setelah selesai guru memulai kegiatan refleksi dengan memberikan latihan kepada siswa.

Kegiatan akhir pada pembelajaran keterampilan berbicara ini dilakukan dengan memberikan siswa beberapa pertanyaan tentang pembelajaran kepada siswa, beberapa siswa menjawab secara lisan, dilanjutkan dengan menyanyikan salah satu lagu daerah, ditutup dengan doa dan salam dari guru.

### **c. Pengamatan**

Pengamatan keberhasilan tindakan dilakukan selama dan sesudah tindakan dilakukan. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai proses pembelajaran dilaksanakan pada siklus II pertemuan I. Informasi ini diperoleh dari dialog bersama guru, peserta didik dan pengamat. Berdasarkan lembaran pengamatan dari aspek guru, bahwa guru telah melaksanakan semua point-point dalam dalam format pencatatan lapangan, keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran 27. Begitu juga dari aspek siswa, siswa juga telah melaksanakan seluruh point-point dalam format pencatatan lapangan keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran 28.

Selama proses pembelajaran berbicara dengan menerapkan metode *Talking Stick* dengan kompetensi bercerita dengan lafal dan intonasi yang tepat, siswa terlihat sangat antusias dengan proses pembelajarn yang dilaksanakan guru. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa ternyata mereka masih ingin belajar dengan guru lagi. Bahkan kalau dengan materi bercerita lagi mereka mau untuk belajar lagi.

Pembelajaran keterampilan berbicara dengan menerapkan metode *Talking Stick* dengan materi bercerita pada siklus II pertemuan I ini sudah berjalan dengan lancar. Siswa yang pada siklus II pertemuan I sebelumnya masih kurang lantang suaranya dalam bercerita kini sudah mulai berkembang. Sudah ada perubahan intonasi dan tekanan suara yang lantang. Intonasi yang datar saat bercerita pada siklus I pertemuan II sebelumnya, sudah jarang diperlihatkan oleh siswa. Siswa mulai mahir bercerita di depan kelas. Guru tidak menyangka siswa banyak kemajuannya.

Dilihat dari rambu-rambu analisis karakteristik pembelajaran keterampilan berbicara dengan menerapkan metode *Talking Stick* keberhasilan guru sudah mencapai 88,8%, keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran 27. Sedangkan rambu-rambu analisis karakteristik dari aspek siswa sudah mencapai 86,11%, keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran 28. Pencapaian ini mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Tetapi suasana kelas saat pembelajaran masih sedikit gaduh. Guru dengan cepat mengontrol suasana kelas agar proses pembelajaran dapat dilanjutkan kembali. Untungnya siswa mengerti dan suasana kelas menjadi tenang kembali.

Jabaran data dalam pembelajaran keterampilan berbicara dengan menerapkan metode *Talking Stick* terdiri data penilaian proses dan data penilaian hasil. Selanjutnya dilakukan penilaian menyeluruh terhadap semua proses pembelajaran keterampilan berbicara dengan menerapkan metode *Talking Stick* yang diperoleh masing-masing siswa. Penilaian proses pembelajaran meliputi keberanian, inisiatif, Pengungkapan Materi, dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran. Penilaian proses pembelajaran siswa pada siklus II pertemuan I ini lebih dirinci berdasarkan rata-rata sebagai berikut: (1) keberanian 19,73%, (2) inisiatif 20,1%, (3) Pengungkapan Materi 20,76%, dan (4) sikap 20,2%. Keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran ini sebesar 81,26%. Keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran 29.

Penilaian hasil pada proses pembelajaran berbicara dengan menerapkan metode *Talking Stick* meliputi kemampuan siswa dalam bercerita dengan menggunakan pilihan kata dan santun berbahasa serta kemampuan siswa dalam

bercerita dengan memperhatikan pilihan kata, lafal, intonasi, tekanan, dan ekspresi yang tepat. Penilaian hasil saat bicara pada siklus II pertemuan I ini lebih dirinci berdasarkan rata-rata sebagai berikut: (1) pilihan kata 16,36%, (2) lafal 16,26%, (3) intonasi 16,53%, (4) tekanan 16,43%, dan (5) ekspresi 15,86%. Keberhasilan peserta didik pada saat bicara ini sebesar 81,46%. Keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran 30.

Penilaian yang menyeluruh terhadap kegiatan proses pembelajaran berbicara dengan menerapkan metode *Talking Stick* ini meliputi penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian tersebut lebih dirinci berdasarkan rata-rata sebagai berikut: (1) penilaian proses 81,26%, dan (2) penilaian hasil 81,46%. Keberhasilan siswa dalam mengikuti seluruh kegiatan proses pembelajaran keterampilan berbicara dengan menerapkan metode *Talking Stick* pada siklus II pertemuan I adalah 81,26%. Rujukan terhadap taraf keberhasilan ketuntasan tindakan penelitian pada siklus II pertemuan I ini berpatokan kepada standar ketuntasan belajar minimal menurut BNSP (2006: 12) adalah:

75-100%	= Tuntas
0-69%	= Belum Tuntas

Ketuntasan proses pembelajaran keterampilan berbicara dengan menerapkan metode *Talking Stick* pada siklus II pertemuan I sudah ada kenaikan jumlah nilai yang tuntas mencapai 77% sedangkan yang belum tuntas adalah 23%. Jumlah semua siswa adalah 30 orang jadi masih ada 7 orang siswa yang masih belum mencapai ketuntasan. Keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran 30.

Perbandingan penilaian hasil proses pembelajaran dalam pembelajaran keterampilan berbicara dengan menerapkan metode *Talking Stick* sebelum tindakan yang diperoleh dari guru kelas III dengan pelaksanaan pada siklus II dan pertemuan I adalah sebagai berikut: (1) sebelum tindakan diperoleh rata-rata 70,83%, dan (2) pada siklus II pertemuan I diperoleh rata-rata 81,26%. Hal ini memberikan indikasi bahwa hasil penilaian sebelum tindakan dan setelah pelaksanaan siklus II pertemuan I meningkat.

#### **d. Refleksi**

Kegiatan refleksi dilakukan kolaboratif antara guru dengan pengamat pada akhir proses pembelajaran. Berdasarkan hasil kolaborasi ini menunjukkan proses pembelajaran keterampilan berbicara dengan menerapkan metode *Talking Stick* sudah berjalan dengan baik. Langkah-langkah yang dilakukan sudah sejalan dengan apa yang tercantum dalam RPP. Namun guru masih terkendala ketika akan memulai permainan, guru masih kurang bisa mengatur kondisi kelas dengan baik, sehingga masih ada sedikit keributan. Siswa yang berada di luar kelas pun sedikit mengganggu konsentrasi mereka pada pelaksanaan keterampilan berbicara dengan menerapkan metode *Talking Stick* ini. Sepertinya mereka tertarik melihat proses pembelajaran yang dilaksanakan guru. Tetapi situasi dapat dikendalikan lagi dengan baik oleh guru sehingga proses pembelajaran dapat dilanjutkan kembali.

Pada kegiatan awal guru memberikan salam dan menanyakan keadaan siswa, guru mengecek kehadiran siswa melalui kegiatan absensi, dilanjutkan dengan membaca doa, setelah itu guru berusaha mempersiapkan kondisi kelas dengan baik agar tercapai suasana pembelajaran yang kondusif. Kegiatan selanjutnya adalah

kegiatan inti yang diawali dengan siswa membaca cerita pada sub tema 2 pembelajaran 5 yang dilaksanakan dengan membaca bergantian dengan siswa yang lainnya, kegiatan baca ini dilaksanakan dengan maksud membiasakan membaca. Setelah siswa membaca cerita siswa diminta untuk mengidentifikasi informasi dari bacaan, beberapa siswa mengidentifikasi cerita, setelah itu guru memperjelas dari apa yang telah dibuat siswa tadi, setelah guru menjelaskan, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apa yang kurang dimengerti, terjadilah tanya jawab antara siswa dan guru, guru kembali menjelaskan pembelajaran, setelah itu guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa, beberapa siswa pun menjawab pertanyaan guru, guru menegur beberapa siswa yang mengganggu temannya, sebelum memulai permainan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengulang kembali membaca dan mempelajari cerita yang diawali, siswa pun mulai mencoba untuk mengingat pembelajarannya kembali, setelah itu guru menyuruh menutup bukunya dan bersiap-siap untuk memulai permainan. Permainan dimulai dari guru mengeluarkan sebuah tongkat, yang mana nanti tongkat itu yang jadi media untuk permainan ini, permainan ini dinamakan dengan permainan tongkat berbicara. Permainan dimulai dengan guru memberikan tongkat ke salah satu siswa, dan siswa yang menerima tongkat harus mengopor tongkat tersebut keteman sebelahnya, begitu seterusnya, sambil berjalannya tongkat musik yang gembira juga ikut mengiringi permainan ini. Setelah musik berhenti tongkat pun ikut berhenti, siswa yang memegang tongkat saat musik berhenti harus menceritakan kembali cerita yang telah dipelajari tadi, siswa mendapatkan apresiasi setelah bercerita, permainan dilanjutkan sampai sebagian besar siswa

mendapatkan kesempatan untuk bercerita, setelah selesai guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran, 6 orang siswa menyimpulkan pelajaran, setelah siswa menyimpulkan guru kembali menyimpulkan semua dari pendapat 6 orang siswa tadi. Setelah selesai guru memulai kegiatan refleksi dengan memberikan latihan kepada siswa.

Kegiatan akhir pada pembelajaran keterampilan berbicara ini dilakukan dengan memberikan siswa beberapa pertanyaan tentang pembelajaran kepada siswa, beberapa siswa menjawab secara lisan, dilanjutkan dengan menyanyikan salah satu lagu daerah, ditutup dengan doa dan salam dari guru.

Penilaian terhadap pembelajaran keterampilan berbicara dengan menerapkan metode *Talking Stick* difokuskan pada pilihan kata, lafal, intonasi, tekanan, dan ekspresi. Peserta didik telah dapat bercerita dan menyimak temannya bercerita dengan menggunakan pilihan kata dan santun berbahasa. Suasana gembira yang ditunjang dengan proses pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam keterampilan berbicara. Inilah yang dituntut dalam pembelajaran keterampilan berbicara dengan menerapkan metode *Talking Stick*.

Kegiatan refleksi ini akan digunakan sebagai bahan masukan untuk melaksanakan siklus selanjutnya. Walaupun dari segi rata-rata pembelajaran keterampilan berbicara ini mengalami sedikit peningkatan, tetapi masih ada 7 orang siswa yang belum mencapai ketuntasan. Siklus selanjutnya menekankan kemampuan peserta didik dalam bercerita dengan menggunakan pilihan kata, lafal, intonasi, tekanan dan ekspresi. Mampu memberikan komentar dengan menggunakan pilihan kata dan santun berbahasa. Siswa lebih berani tampil ke

depan kelas, sehingga dengan hal ini kemampuannya dalam berbicara diharapkan dapat berkembang.

#### **4. Hasil Penelitian Siklus II Pertemuan II**

##### **a. Perencanaan**

Peneliti bersama guru kelas dan dibantu oleh teman sejawat yang bertindak sebagai pengamat membuat perencanaan siklus II Pertemuan II secara kolaboratif. Standar kompetensi yang peneliti gunakan dalam proses pembelajaran keterampilan berbicara adalah menggali informasi tentang sumber dan bentuk energi yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan. Kompetensi dasar yang dikuasai peserta didik adalah menggali informasi tentang sumber dan energi. Indikator yang akan dicapai peserta didik adalah sebagai berikut:

- a) menceritakan informasi dengan memperhatikan pilihan kata, lafal, intones, tekanan yang tepat
- b) menyampaikan pokok-pokok informasi dengan memperhatikan pilihan kata, lafal, intones, tekanan yang tepat.

Penilaian yang diberikan adalah, (1) penilaian proses, aspek yang dinilai keberanian, inisiatif, Pengungkapan Materi dan sikap, (2) penilaian hasil, aspek yang dinilai yaitu pilihan kata, lafal, intonasi, tekanan dan ekspresi.

Pelaksanaan proses pembelajaran terdiri atas tiga tahapan yaitu: (1) kegiatan awal, (2) kegiatan inti, dan (3) kegiatan akhir. Kegiatan awal terdiri atas kegiatan berikut: (1) mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa, (2) mengabsen siswa, (3) berdoa, (4) mengkondisikan kelas, (5) menjelaskan rencana kegiatan dan tujuan, (6) Tanya jawab, (7) memberikan motivasi, (8) menyampaikan bentuk penilaian.



Kegiatan inti tahap yaitu: (1) siswa membaca cerita dibuku siswa, (2) mengidentifikasi isi bacaan, (3) siswa menyimak penjelasan guru, (4) siswa diberikesempatan membaca kembali bukunya, (5) siswa diberikan pertanyaan, (6) siswa diberikesempatan untuk menyampaikan jawabannya, (7) guru memulai permainan tongkat berbicara, (8) siswa menutup bukunya, (9) tongkat diberikan guru kepada siswa tanda memulai permainan, (10) permainan diiringi dengan music gembira, (11) tongkat yang diberikan guru kepada siswa akan di jalankan kesiswa lain dengan syarat tidak boleh melempar tongkat, (12) jika musik berhenti siswa yang memegang tongkat harus memceritakan pembelajaran yang telah dipelajari tadi, (13) begitu seterusnya sampai beberapa siswa mendapatkan kesempatan, (14) guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah bercerita, (15) siswa diberikan kesempatan untuk menyimpulkan pembelajaran, (16) beberapa siswa menyimpulkan pembelajaran (17) guru bersama siswa memberikn apresiasi berupa tepuk tangan, (18) guru menyimpulkan dan menguatkan kembali dari penyimpulan siswa, (19) siswa diberikan latihan yang telah disediakan guru, (20) guru membimbing siswa membuat latihan.

Pembelajaran pada siklus II pertemuan II diakhiri dengan kegiatan akhir sebagai berikut: (1) melakukan refleksi mengenai pembelajaran dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa, (2) beberapa siswa menjawab pertanyaan secara lisan dan tulisan (3) menyanyikan salah satu lagu daerah, (4) berdoa dan memberikan salam.

## **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan proses pembelajaran keterampilan berbicara dengan menerapkan metode *Talking Stick* bagi siswa kelas III MIN 1 Kota Padang pada siklus II pertemuan II dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 14 Februari 2019. Dimulai pukul 08.<sup>00</sup> s/d 09.<sup>45</sup>, proses pembelajaran berlangsung selama 95 menit. Proses pembelajaran keterampilan berbicara dengan menerapkan metode *Talking Stick* dilaksanakan melalui 3 kegiatan yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

Kegiatan awal difokuskan pada pemusatan perhatian siswa terhadap pembelajaran keterampilan berbicara yang akan dilaksanakan yaitu dari membaca cerita sampai menceritakan kembali cerita menurut pendapat siswa. Kegiatan diawali dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa, dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa, setelah itu meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa. Setelah doa dilaksanakan kegiatan selanjutnya adalah mempersiapkan kondisi kelas dengan sebaik-baiknya agar tercapai suasana yang kondusif, sehingga siswa serius dalam proses pembelajaran. hal ini sangat penting dilakukan selain mengecek kehadiran siswa, absensi dilakukan sebagai saran perkenalan guru dengan siswa-siswa yang akan diajarnya. Kegiatan terakhir yang dilakukan adalah menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu agar siswa mampu menceritakan kembali pembelajaran yang akan dilangsungkan.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan inti yang diawali dengan siswa membaca cerita pada sub tema 2 pembelajaran 5 yang dilaksanakan dengan membaca bergantian dengan siswa yang lainnya, kegiatan baca ini dilaksanakan

dengan maksud membiasakan membaca. Setelah siswa membaca cerita siswa di minta untuk mengidentifikasi informasi dari bacaan, beberapa siswa mengidentifikasi cerita, setelah itu guru memperjelas dari apa yang telah dibuat siswa tadi, setelah guru menjelaskan, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apa yang kurang dimengerti, terjadilah tanya jawab antara siswa dan guru, guru kembali menjelaskan pembelajaran, setelah itu guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa, beberapa siswa pun menjawab pertanyaan guru, guru menegur beberapa siswa yang mengganggu temannya, sebelum memulai permainan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengulang kembali membaca dan mempelajari cerita yang di awal, siswa pun mulai mencoba untuk mengingat pembelajarannya kembali, setelah itu guru menyuruh menutup bukunya dan bersiap-siap untuk memulai permainan. Permainan dimulai dari guru mengeluarkan sebuah tongkat, yang mana nanti tongkat itu yang jadi media untuk permainan ini, permainan ini dinamakan dengan permainan tongkat berbicara. Permainan dimulai dengan guru memberikan tongkat ke salah satu siswa, dan siswa yang menerima tongkat harus mengopor tongkat tersebut keteman sebelahnya, begitu seterusnya, sambil berjalannya tongkat musik yang gembira juga ikut mengiringi permainan ini. Setelah musik berhenti tongkat pun ikut berhenti, siswa yang memegang tongkat saat musik berhenti harus menceritakan kembali cerita yang telah di pelajari tadi, siswa mendapatkan apresiasi setelah bercerita, permainan dilanjutkan sampai sebagian besar siswa mendapatkan kesempatan untuk bercerita, setelah selesai guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran, 8 orang siswa menyimpulkan pelajaran, setelah siswa

menyimpulkan guru kembali menyimpulkan semua dari pendapat 8 orang siswa tadi. Setelah selesai guru memulai kegiatan refleksi dengan memberikan latihan kepada siswa.

Kegiatan akhir pada pembelajaran keterampilan berbicara ini dilakukan dengan memberikan siswa beberapa pertanyaan tentang pembelajaran kepada siswa, beberapa siswa menjawab secara lisan, dilanjutkan dengan menyanyikan salah satu lagu daerah, ditutup dengan doa dan salam dari guru.

### **c. Pengamatan**

Pengamatan keberhasilan tindakan dilakukan selama dan sesudah tindakan dilakukan. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai proses pembelajaran dilaksanakan pada siklus II pertemuan II. Informasi ini diperoleh dari dialog bersama guru, peserta didik dan pengamat. Berdasarkan lembar pengamatan dari aspek guru, bahwa guru telah melaksanakan semua point-point dalam dalam format pencatatan lapangan, keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran 37. Begitu juga dari aspek siswa, siswa juga telah melaksanakan seluruh point-point dalam format pencatatan lapangan keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran 38.

Selama proses pembelajaran berbicara dengan menerapkan metode *Talking Stick* dengan kompetensi bercerita dengan lafal dan intonasi yang tepat, siswa terlihat sangat antusias dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan guru. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa ternyata mereka masih ingin belajar dengan guru lagi. Bahkan kalau dengan materi bercerita lagi mereka mau untuk belajar lagi.

Pembelajaran keterampilan berbicara dengan menerapkan metode *Talking Stick* dengan materi bercerita pada siklus II pertemuan II ini sudah berjalan dengan lancar. Siswa yang pada siklus II pertemuan II sebelumnya masih kurang lantang suaranya dalam bercerita kini sudah mulai berkembang. Sudah ada perubahan intonasi dan tekanan suara yang lantang. Intonasi yang datar saat bercerita pada siklus II pertemuan I sebelumnya, sudah jarang diperlihatkan oleh siswa. Siswa mulai mahir bercerita di depan kelas. Guru tidak menyangka siswa banyak kemajuannya.

Dilihat dari rambu-rambu analisis karakteristik pembelajaran keterampilan berbicara dengan menerapkan metode *Talking Stick* keberhasilan guru sudah mencapai 97,22%, keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran 37. Sedangkan rambu-rambu analisis karakteristik dari aspek siswa sudah mencapai 97,22%, keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran 38. Pencapaian ini mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Tetapi suasana kelas saat pembelajaran masih sedikit gaduh. Guru dengan cepat mengontrol suasana kelas agar proses pembelajaran dapat dilanjutkan kembali. Untungnya siswa mengerti dan suasana kelas menjadi tenang kembali.

Jabaran data dalam pembelajaran keterampilan berbicara dengan menerapkan metode *Talking Stick* terdiri data penilaian proses dan data penilaian hasil. Selanjutnya dilakukan penilaian menyeluruh terhadap semua proses pembelajaran keterampilan berbicara dengan menerapkan metode *Talking Stick* yang diperoleh masing-masing siswa. Penilaian proses pembelajaran meliputi keberanian, inisiatif, Pengungkapan Materi, dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran.

Penilaian proses pembelajaran siswa pada siklus II pertemuan II ini lebih dirinci berdasarkan rata-rata sebagai berikut: (1) keberanian 20,56%, (2) inisiatif 20,83%, (3) Pengungkapan Materi 21,38%, dan (4) sikap 21,03%. Keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran ini sebesar 84%. Keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran 39.

Penilaian hasil pada proses pembelajaran berbicara dengan menerapkan metode *Talking Stick* meliputi kemampuan siswa dalam bercerita dengan menggunakan pilihan kata dan santun berbahasa serta kemampuan siswa dalam bercerita dengan memperhatikan pilihan kata, lafal, intonasi, tekanan, dan ekspresi yang tepat. Penilaian hasil saat bicara pada siklus II pertemuan II ini lebih dirinci berdasarkan rata-rata sebagai berikut: (1) pilihan kata 17,26%, (2) lafal 17,3%, (3) intonasi 16,96%, (4) tekanan 16,96%, dan (5) ekspresi 16,06%. Keberhasilan peserta didik pada saat bicara ini sebesar 84,6%. Keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran 40.

Penilaian yang menyeluruh terhadap kegiatan proses pembelajaran berbicara dengan menerapkan metode *Talking Stick* ini meliputi penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian tersebut lebih dirinci berdasarkan rata-rata sebagai berikut: (1) penilaian proses 84%, dan (2) penilaian hasil 84,6%. Keberhasilan siswa dalam mengikuti seluruh kegiatan proses pembelajaran keterampilan berbicara dengan menerapkan metode *Talking Stick* pada siklus II pertemuan II adalah 84%. Rujukan terhadap taraf keberhasilan ketuntasan tindakan penelitian pada siklus II pertemuan II ini berpatokan kepada standar ketuntasan belajar minimal menurut BNSP (2006: 12) adalah:

75-100% = Tuntas

0-69% = Belum Tuntas

Ketuntasan proses pembelajaran keterampilan berbicara dengan menerapkan metode *Talking Stick* pada siklus II pertemuan II sudah ada kenaikan jumlah nilai yang tuntas mencapai 90% sedangkan yang belum tuntas adalah 10%. Jumlah semua siswa adalah 30 orang jadi masih ada 3 orang siswa yang masih belum mencapai ketuntasan. Keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran 41.

Perbandingan penilaian hasil proses pembelajaran dalam pembelajaran keterampilan berbicara dengan menerapkan metode *Talking Stick* sebelum tindakan yang diperoleh dari guru kelas III dengan pelaksanaan pada siklus II dan pertemuan I dan siklus II pertemuan II adalah sebagai berikut: (1) sebelum tindakan diperoleh rata-rata 70,83%, dan (2) pada siklus II pertemuan I diperoleh rata-rata 81,26% dan (3) pada siklus II pertemuan II diperoleh rata-rata 84%. Hal ini memberikan indikasi bahwa hasil penilaian sebelum tindakan dan setelah pelaksanaan siklus II pertemuan I dan siklus II pertemuan II meningkat.

#### **d. Refleksi**

Kegiatan refleksi dilakukan kolaboratif antara guru dengan pengamat pada akhir proses pembelajaran. Berdasarkan hasil kolaborasi ini menunjukkan proses pembelajaran keterampilan berbicara dengan menerapkan metode *Talking Stick* sudah berjalan dengan baik. Langkah-langkah yang dilakukan sudah sejalan dengan apa yang tercantum dalam RPP. Namun guru masih terkendala ketika akan memulai permainan, guru masih kurang bisa mengatur kondisi kelas dengan baik,

sehingga masih ada sedikit keributan. Siswa yang berada di luar kelas pun sedikit mengganggu konsentrasi mereka pada pelaksanaan keterampilan berbicara dengan menerapkan metode *Talking Stick* ini. Sepertinya mereka tertarik melihat proses pembelajaran yang dilaksanakan guru. Tetapi situasi dapat dikendalikan lagi dengan baik oleh guru sehingga proses pembelajaran dapat dilanjutkan kembali.

Pada kegiatan awal guru memberikan salam dan menanyakan keadaan siswa, guru mengecek kehadiran siswa melalui kegiatan absensi, dilanjutkan dengan membaca doa, setelah itu guru berusaha mempersiapkan kondisi kelas dengan baik agar tercapai suasana pembelajaran yang kondusif. Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan inti yang diawali dengan siswa membaca cerita pada sub tema 2 pembelajaran 5 yang dilaksanakan dengan membaca bergantian dengan siswa yang lainnya, kegiatan baca ini dilaksanakan dengan maksud membiasakan membaca. Setelah siswa membaca cerita siswa diminta untuk mengidentifikasi informasi dari bacaan, beberapa siswa mengidentifikasi cerita, setelah itu guru memperjelas dari apa yang telah dibuat siswa tadi, setelah guru menjelaskan, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apa yang kurang dimengerti, terjadilah tanya jawab antara siswa dan guru, guru kembali menjelaskan pembelajaran, setelah itu guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa, beberapa siswa pun menjawab pertanyaan guru, guru menegur beberapa siswa yang mengganggu temannya, sebelum memulai permainan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengulang kembali membaca dan mempelajari cerita yang diawali, siswa pun mulai mencoba untuk mengingat pembelajarannya kembali, setelah itu guru menyuruh menutup bukunya dan bersiap-siap untuk memulai permainan.



Permainan dimulai dari guru mengeluarkan sebuah tongkat, yang mana nanti tongkat itu yang jadi media untuk permainan ini, permainan ini dinamakan dengan permainan tongkat berbicara. Permainan dimulai dengan guru memberikan tongkat ke salah satu siswa, dan siswa yang menerima tongkat harus mengopor tongkat tersebut keteman sebelahnya, begitu seterusnya, sambil berjalannya tongkat musik yang gembira juga ikut mengiringi permainan ini. Setelah musik berhenti tongkat pun ikut berhenti, siswa yang memegang tongkat saat musik berhenti harus menceritakan kembali cerita yang telah di pelajari tadi, siswa mendapatkan apresiasi setelah bercerita, permainan dilanjutkan sampai sebagian besar siswa mendapatkan kesempatan untuk bercerita, setelah selesai guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran, 9 orang siswa menyimpulkan pelajaran, setelah siswa menyimpulkan guru kembali menyimpulkan semua dari pendapat 9 orang siswa tadi. Setelah selesai guru memulai kegiatan refleksi dengan memberikan latihan kepada siswa.

Kegiatan akhir pada pembelajaran keterampilan berbicara ini dilakukan dengan memberikan siswa beberapa pertanyaan tentang pembelajaran kepada siswa, beberapa siswa menjawab secara lisan, dilanjutkan dengan menyanyikan salah satu lagu daerah, ditutup dengan doa dan salam dari guru.

Penilaian terhadap pembelajaran keterampilan berbicara dengan menerapkan metode *Talking Stick* difokuskan pada pilihan kata, lafal, intonasi, tekanan, dan ekspresi. Peserta didik telah dapat bercerita dan menyimak temannya bercerita dengan menggunakan pilihan kata dan santun berbahasa. Suasana gembira yang ditunjang dengan proses pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan

kemampuan siswa dalam keterampilan berbicara. Inilah yang dituntut dalam pembelajaran keterampilan berbicara dengan menerapkan metode *Talking Stick*.

Kegiatan refleksi ini akan digunakan sebagai bahan masukan untuk melaksanakan siklus selanjutnya. Walaupun dari segi rata-rata pembelajaran keterampilan berbicara ini mengalami sedikit peningkatan, tetapi masih ada 12 orang siswa yang belum mencapai ketuntasan. Siklus selanjutnya menekankan kemampuan peserta didik dalam bercerita dengan menggunakan pilihan kata, lafal, intonasi, tekanan dan ekspresi. Mampu memberikan komentar dengan menggunakan pilihan kata dan santun berbahasa. Siswa lebih berani tampil ke depan kelas, sehingga dengan hal ini kemampuannya dalam berbicara diharapkan dapat berkembang.

## **B. Pembahasan**

### **1. Pembahasan Siklus I**

#### **a. Perencanaan**

Hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara dengan menerapkan Metode *Talking Stick* mengungkapkan bahwa guru telah membuat rancangan pembelajaran dalam bentuk RPP. Pada perencanaan proses pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam melanjutkan dengan doa, setelah itu guru mengecek kehadiran siswa dengan kegiatan absensi lalu menyiapkan kondisi kelas dengan sebaik-baiknya.

Kegiatan inti pada proses pembelajaran keterampilan berbicara dengan menerapkan Metode *Talking Stick* dilakukan dalam tiga tahap, kegiatan inti

yang diawali dengan siswa membaca cerita pada sub tema 2 pembelajaran 5 yang dilaksanakan dengan membaca bergantian dengan siswa yang lainnya, kegiatan baca ini dilaksanakan dengan maksud membiasakan membaca. Setelah siswa membaca cerita siswa diminta untuk mengidentifikasi informasi dari bacaan, beberapa siswa mengidentifikasi cerita, setelah itu guru memperjelas dari apa yang telah dibuat siswa tadi, setelah guru menjelaskan, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apa yang kurang dimengerti, terjadilah tanya jawab antara siswa dan guru, guru kembali menjelaskan pembelajaran, setelah itu guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa, beberapa siswa pun menjawab pertanyaan guru, guru menegur beberapa siswa yang mengganggu temannya, sebelum memulai permainan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengulang kembali membaca dan mempelajari cerita yang diawali, siswa pun mulai mencoba untuk mengingat pembelajarannya kembali, setelah itu guru menyuruh menutup bukunya dan bersiap-siap untuk memulai permainan. Permainan dimulai dari guru mengeluarkan sebuah tongkat, yang mana nanti tongkat itu yang jadi media untuk permainan ini, permainan ini dinamakan dengan permainan tongkat berbicara. Permainan dimulai dengan guru memberikan tongkat ke salah satu siswa, dan siswa yang menerima tongkat harus mengopor tongkat tersebut keteman sebelahnya, begitu seterusnya, sambil berjalannya tongkat musik yang gembira juga ikut mengiringi permainan ini. Setelah musik berhenti tongkat pun ikut berhenti, siswa yang memegang tongkat saat musik berhenti harus menceritakan kembali cerita yang telah dipelajari tadi, siswa mendapatkan apresiasi setelah bercerita, permainan dilanjutkan sampai sebagian besar siswa

mendapatkan kesempatan untuk bercerita, setelah selesai guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran, 4 orang siswa menyimpulkan pelajaran, setelah siswa menyimpulkan guru kembali menyimpulkan semua dari pendapat 4 orang siswa tadi. Setelah selesai guru memulai kegiatan refleksi dengan memberikan latihan kepada siswa.

Kegiatan akhir pada pembelajaran keterampilan berbicara ini dilakukan dengan memberikan siswa beberapa pertanyaan tentang pembelajaran kepada siswa, beberapa siswa menjawab secara lisan, dilanjutkan dengan menyanyikan salah satu lagu daerah, ditutup dengan doa dan salam dari guru.

Berdasarkan perencanaan yang telah peneliti susun pelaksanaan proses pembelajaran telah terlaksana sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Perencanaan yang telah peneliti susun diharapkan dapat diterapkan guru dalam pembelajaran keterampilan berbicara tentunya dengan menerapkan Metode *Talking Stick*. Pembelajaran yang aktif kreatif, inovatif dan menyenangkan sangat disukai siswa sekolah dasar karena bermain sambil belajar adalah dunia mereka. Inilah yang coba peneliti terapkan dalam perencanaan yang telah disusun. Membuat siswa menyenangi proses pembelajaran yang dilakukan, seolah-olah mereka larut dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan guru. Seperti yang dinyatakan Dryden dan Voss (dalam Abdu 2009:12) ” belajar akan efektif jika suasana pembelajarannya menyenangkan”. Sehingga dengan hal ini keterampilan berbicara siswa dapat dikembangkan.

## **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan proses pembelajaran keterampilan berbicara dengan menerapkan Metode Talking Stick dengan materi berbalas pantun dilaksakan dalam 3 kegiatan yaitu: (1) kegiatan awal, (2) kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan awal dilakukan untuk menyiapkan kondisi kelas dengan sebaik-baiknya. Hal ini sangat penting dilakukan agar siswa serius menghadapi proses pembelajaran.

Berdasarkan pembelajaran keterampilan berbicara dengan materi bercerita, siswa memiliki kemampuan sebagai berikut: (1) bercerita dengan memperhatikan pilihan kata, lafal, intonasi, tekanan dan ekspresi yang tepat, (2) memberikan cerita menurut siswa sendiri dengan menggunakan pilihan kata dan santun berbahasa. Hal ini dapat dilakukan oleh siswa tidak lain, karena mereka menyenangi proses pembelajaran yang dilakukan guru. Lebih-lebih dalam pembelajaran keterampilan berbicara, siswa akan senang dalam berbicara suasana pembelajaran yang dilakukan guru penuh dengan kegembiraan. Kegembiraan yang dihadirkanpun bukanlah sekedar canda tawa, tetapi lebih diefektifkan pada proses pembelajaran, dengan permainan diiringi dengan musik.

Pembelajaran keterampilan berbicara dengan menerapkan Metode *Talking Stick* yang peneliti lakukan jarang dilakukan guru. Biasanya guru melakukan pembelajaran keterampilan berbicara tanpa melakukan sesuatu yang konkret. Seperti yang dilakukan guru, dengan memodelkan bercerita di depan kelas. Biasanya siswa langsung disuruh bicara dan guru menilainya. Padahal siswa MIN perlu melihat dan melakukan sesuatu yang konkret untuk belajar. Menurut Piaget (dalam Djuanda, 2006:58) “Anak usia SD berada dalam perkembangan operasional konkret”. Hal ini memberikan indikasi bahwa siswa MIN belajar dari sesuatu yang

nyata. Bila mereka bercerita mereka harus melihat terlebih dahulu bagaimana cara melakukannya. Kegiatan akhir dilaksanakan dengan bernyanyi bersama, menyimpulkan pembelajaran dan berdoa.

### **c. Penilaian**

Penilaian dilakukan pada saat peserta didik bercerita dengan memperhatikan pilihan kata, lafal, intonasi, tekanan dan ekspresi yang tepat dengan menggunakan pilihan kata dan santun berbahasa. Penilaian ini berlangsung secara objektif. Merujuk kepada analisis penelitian siklus I, nilai rata-rata terhadap keterampilan berbicara peserta didik adalah 77,7%. Berdasarkan hasil pengamatan siklus I yang diperoleh masih ada dua belas orang siswa yang masih belum mencapai ketuntasan dalam melaksanakan proses pembelajaran keterampilan berbicara dengan menerapkan Metode Talking Stick ini.

Peneliti merasa perlu melaksanakan siklus I dengan harapan guru dapat memperhatikan pelaksanaan proses pembelajaran berbicara yang dilakukannya selama ini. Guru hendaknya dapat melaksanakan pembelajaran keterampilan berbicara yang dapat membuat siswa bersemangat dalam melaksanakan proses pembelajaran. Sehingga ia mampu mengembangkan daya imajinasinya dalam berbicara dan menyampaikan isi hatinya. Guru hendaknya dapat memotivasi siswa dalam keterampilan berbicara, sehingga tidak menjadikan siswa sebagai obyek dalam pembelajaran keterampilan berbicara. Sebaliknya sebagai subjek yang berperan penting dalam pembelajaran keterampilan berbicara itu sendiri. Karena keterampilan berbicara siswa maupun dalam belajar tidak hanya ditentukan dari keluarga atau keturunan. Seperti apa yang dinyatakan Natawijaya (dalam Rosna

2006:43) “Belajar adalah proses pembinaan yang terus menerus terjadi dalam diri individu yang tidak ditentukan oleh unsur keturunan, tetapi lebih banyak ditentukan oleh faktor-faktor dari luar anak”.

Metode pembelajaran yang dihadirkan guru selama ini, bersifat pasif , yang sama sekali tidak membangun kemampuan siswa dalam berbicara. Siswa yang aktif dan menyenangi pembelajaran tentu tidak akan terpaksa mengungkapkan idenya dalam sebuah pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran keterampilan berbicara di MIN. Apalagi bila proses pembelajaran yang dilakukan guru menggunakan berbagai macam metode, tentunya kan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Menurut Abdu (2009: 12) “suasana yang menyenangkan dan tidak diikuti suasana tegang sangat baik untuk membangkitkan motivasi untuk belajar. Anak-anak pada dasarnya belajar paling efektif pada saat mereka sedang bermain atau melakukan sesuatu yang mengasyikkan”.

## **1. Pembahasan Siklus II**

### **a. Perencanaan**

Hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara dengan menerapkan Metode *Talking Stick* mengungkapkan bahwa guru telah membuat rancangan pembelajaran dalam bentuk RPP. Pada perencanaan proses pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam melanjutkan dengan doa, setelah itu guru mengecek kehadiran siswa dengan kegiatan absensi lalu menyiapkan kondisi kelas dengan sebaik-baiknya.

Kegiatan inti pada proses pembelajaran keterampilan berbicara dengan dengan menerapkan Metode Talking Stick dilakukan dalam tiga tahap, kegiatan inti yang diawali dengan siswa membaca cerita pada sub tema 2 pembelajaran 5 yang dilaksanakan dengan membaca bergantian dengan siswa yang lainnya, kegiatan baca ini dilaksanakan dengan maksud membiasakan membaca. Setelah siswa membaca cerita siswa diminta untuk mengidentifikasi informasi dari bacaan, beberapa siswa mengidentifikasi cerita, setelah itu guru memperjelas dari apa yang telah dibuat siswa tadi, setelah guru menjelaskan, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apa yang kurang dimengerti, terjadilah tanya jawab antara siswa dan guru, guru kembali menjelaskan pembelajaran, setelah itu guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa, beberapa siswa pun menjawab pertanyaan guru, guru menegur beberapa siswa yang mengganggu temannya, sebelum memulai permainan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengulang kembali membaca dan mempelajari cerita yang diawali, siswa pun mulai mencoba untuk mengingat pembelajarannya kembali, setelah itu guru menyuruh menutup bukunya dan bersiap-siap untuk memulai permainan. Permainan dimulai dari guru mengeluarkan sebuah tongkat, yang mana nanti tongkat itu yang jadi media untuk permainan ini, permainan ini dinamakan dengan permainan tongkat berbicara. Permainan dimulai dengan guru memberikan tongkat ke salah satu siswa, dan siswa yang menerima tongkat harus mengopor tongkat tersebut keteman sebelahnya, begitu seterusnya, sambil berjalannya tongkat musik yang gembira juga ikut mengiringi permainan ini. Setelah musik berhenti tongkat pun ikut berhenti, siswa yang memegang tongkat saat musik berhenti harus



menceritakan kembali cerita yang telah di pelajari tadi, siswa mendapatkan apresiasi setelah bercerita, permainan dilanjutkan sampai sebagian besar siswa mendapatkan kesempatan untuk bercerita, setelah selesai guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran, 8 orang siswa menyimpulkan pelajaran, setelah siswa menyimpulkan guru kembali menyimpulkan semua dari pendapat 8 orang siswa tadi. Setelah selesai guru memulai kegiatan refleksi dengan memberikan latihan kepada siswa.

Kegiatan akhir pada pembelajaran keterampilan berbicara ini dilakukan dengan memberikan siswa beberapa pertanyaan tentang pembelajaran kepada siswa, beberapa siswa menjawab secara lisan, dilanjutkan dengan menyanyikan salah satu lagu daerah, ditutup dengan doa dan salam dari guru.

Berdasarkan perencanaan yang telah peneliti susun pelaksanaan proses pembelajaran telah terlaksana sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Perencanaan yang telah peneliti susun diharapkan dapat diterapkan guru dalam pembelajaran keterampilan berbicara tentunya dengan menerapkan Metode *Talking Stick*. Pembelajaran yang aktif kreatif, inovatif dan menyenangkan sangat disukai siswa sekolah dasar karena bermain sambil belajar adalah duita mereka. Inilah yang coba peneliti terapkan dalam perencanaan yang telah disusun. Membuat siswa menyenangi proses pembelajaran yang dilakukan, seolah-olah mereka larut dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan guru. Seperti yang dinyatakan Dryden dan Voss (dalam Abdu 2009:12) ” belajar akan efektif jika suasana pembelajarannya menyenangkan”. Sehingga dengan hal ini keterampilan berbicara siswa dapat dikembangkan.

## **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan proses pembelajaran keterampilan berbicara dengan menerapkan Metode Talking Stick dengan materi berbalas pantun dilaksanakan dalam 3 kegiatan yaitu: (1) kegiatan awal, (2) kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan awal dilakukan untuk menyiapkan kondisi kelas dengan sebaik-baiknya. Hal ini sangat penting dilakukan agar siswa serius menghadapi proses pembelajaran.

Berdasarkan pembelajaran keterampilan berbicara dengan materi bercerita, siswa memiliki kemampuan sebagai berikut: (1) bercerita dengan memperhatikan pilihan kata, lafal, intonasi, tekanan dan ekspresi yang tepat, (2) memberikan cerita menurut siswa sendiri dengan menggunakan pilihan kata dan santun berbahasa. Hal ini dapat dilakukan oleh siswa tidak lain, karena mereka menyenangi proses pembelajaran yang dilakukan guru. Lebih-lebih dalam pembelajaran keterampilan berbicara, siswa akan senang dalam berbicara suasana pembelajaran yang dilakukan guru penuh dengan kegembiraan. Kegembiraan yang dihadirkanpun bukanlah sekedar canda tawa, tetapi lebih diefektifkan pada proses pembelajaran, dengan permainan diiringi dengan musik.

Pembelajaran keterampilan berbicara dengan menerapkan Metode *Talking Stick* yang peneliti lakukan jarang dilakukan guru. Biasanya guru melakukan pembelajaran keterampilan berbicara tanpa melakukan sesuatu yang konkret. Seperti yang dilakukan guru, dengan memodelkan bercerita di depan kelas. Biasanya siswa langsung disuruh bicara dan guru menilainya. Padahal siswa MIN perlu melihat dan melakukan sesuatu yang konkret untuk belajar. Menurut Piaget (dalam Djuanda, 2006:58) “Anak usia SD berada dalam perkembangan operasional

konkrit”. Hal ini memberikan indikasi bahwa siswa MIN belajar dari sesuatu yang nyata. Bila mereka bercerita mereka harus melihat terlebih dahulu bagaimana cara melakukannya. Kegiatan akhir dilaksanakan dengan bernyanyi bersama, menyimpulkan pembelajaran dan berdoa.

### **c. Penilaian**

Penilaian dilakukan pada saat peserta didik bercerita dengan memperhatikan pilihan kata, lafal, intonasi, tekanan dan ekspresi yang tepat dengan menggunakan pilihan kata dan santun berbahasa. Penilaian ini berlangsung secara objektif. Merujuk kepada analisis penelitian siklus II, nilai rata-rata terhadap keterampilan berbicara peserta didik adalah 84%. Berdasarkan hasil pengamatan siklus II yang diperoleh masih ada dua belas orang siswa yang masih belum mencapai ketuntasan dalam melaksanakan proses pembelajaran keterampilan berbicara dengan menerapkan Metode Talking Stick ini.

Peneliti merasa perlu melaksanakan siklus II dengan harapan guru dapat memperhatikan pelaksanaan proses pembelajaran berbicara yang dilakukannya selama ini. Guru hendaknya dapat melaksanakan pembelajaran keterampilan berbicara yang dapat membuat siswa bersemangat dalam melaksanakan proses pembelajaran. Sehingga ia mampu mengembangkan daya imajinasinya dalam berbicara dan menyampaikan isi hatinya. Guru hendaknya dapat memotivasi siswa dalam keterampilan berbicara, sehingga tidak menjadikan siswa sebagai obyek dalam pembelajaran keterampilan berbicara. Sebaliknya sebagai subjek yang berperan penting dalam pembelajaran keterampilan berbicara itu sendiri. Karena keterampilan berbicara siswa maupun dalam belajar tidak hanya ditentukan dari

keluarga atau keturunan. Seperti apa yang dinyatakan Natawijaya (dalam Rosna 2006:43) “Belajar adalah proses pembinaan yang terus menerus terjadi dalam diri individu yang tidak ditentukan oleh unsur keturunan, tetapi lebih banyak ditentukan oleh faktor-faktor dari luar anak”.

Metode pembelajaran yang dihadirkan guru selama ini, bersifat pasif , yang sama sekali tidak membangun kemampuan siswa dalam berbicara. Siswa yang aktif dan menyenangkan pembelajaran tentu tidak akan terpaksa mengungkapkan idenya dalam sebuah pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran keterampilan berbicara di MIN. Apalagi bila proses pembelajaran yang dilakukan guru menggunakan berbagai macam metode, tentunya kan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Menurut Abdu (2009: 12) “suasana yang menyenangkan dan tidak diikuti suasana tegang sangat baik untuk membangkitkan motivasi untuk belajar. Anak-anak pada dasarnya belajar paling efektif pada saat mereka sedang bermain atau melakukan sesuatu yang mengasyikkan”.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Pembelajaran keterampilan berbicara dengan menerapkan metode *Talking stick* bagi siswa kelas III MIN 1 Kota Padang terbukti dapat mengembangkan keterampilan berbicara siswa. Ada 5 kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Pembelajaran keterampilan berbicara salah satunya dapat diterapkan dengan metode *Talking Stick*. Metode *Talking Stick* ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam berbicara. Siswa yang menjadi pusat utama dalam proses pembelajaran sedangkan guru hanyalah sebagai motivator yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada siswa.
2. Pembelajaran keterampilan berbicara dengan menerapkan metode *Talking Stick*. Mengharapkan agar siswa mampu bercerita dengan memperhatikan pilihan kata, lafal,

- tekan, intonasi dan ekspresi yang tepat, serta dengan menggunakan pilihan kata dan santun berbahasa.
3. Pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara dengan menerapkan metode *Talking Stick*, dapat mengembangkan keterampilan berbicara siswa dengan baik. Ini terbukti dengan semakin baiknya kemampuan siswa dalam melaksanakan kegiatan bercerita dengan memperhatikan pilihan kata, lafal, intonasi, tekanan dan ekspresi yang tepat. Serta memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa.
  4. Penilaian keterampilan berbicara dengan menerapkan metode *Talking Stick*, terbukti dapat memberikan motivasi bagi siswa untuk meningkatkan keterampilan berbicara mereka khususnya dalam menggunakan pilihan kata, lafal, intonasi, tekanan, dan ekspresi yang tepat.
  5. Pembelajaran keterampilan berbicara terasa lebih menyenangkan dan mengasyikkan bagi siswa, tentunya selalu inovatif dan kreatif, sekaligus efektif.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran keterampilan berbicara dengan menerapkan metode *Talking Stick* yang diperoleh peneliti maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Menggunakan banyak metode dan pendekatan akan lebih membantu guru dalam proses pembelajaran salah satu contoh metode yang bisa di gunakan yaitu metode *Talking Stick*. Metode *Talking Stick* ini bisa digunakan dalam pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran berbicara metode *Talking Stick* ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam berbicara. Siswalah

- yang menjadi pusat utama dalam proses pembelajaran sedangkan guru hanyalah sebagai motivator yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada siswa.
2. Guru bisa menerapkan pembelajaran keterampilan berbicara dengan metode *Talking Stick*. Mengharapkan agar siswa mampu bercerita dengan memperhatikan pilihan kata, lafal, tekan, intonasi dan ekspresi yang tepat, serta dengan menggunakan pilihan kata dan santun berbahasa.
  3. Agar siswa lebih semangat dan pembelajara menyenangkan guru bisa memberikan metode-metode yang berfariasi ke pada siswa dan memberikan media-media yang menarik perhatian siswa.
  4. Di sarankan jika guru menggunakan metode *Talking Stick* pada pembelajaran bebicara, maka penilaian keterampilan berbicara dengan menerapkan metode *Talking Stick*, terbukti dapat memberikan motivasi bagi siswa untuk meningkatkan keterampilan berbicara mereka.
  5. Peneliti menyarankan bagi guru untuk mencoba menggunakan metode Taalking Stick pada pembelajaran keterampilan berbicara terkhususnya, maka pembelajaran keterampilan berbicara akan terasa lebih menyenangkan dan mengasyikkan bagi siswa, tentunya selalu inovatif dan kreatif, sekaligus efektif.

## DAFTAR RUJUKAN

Alek, dan Achmad. 2011. *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: kencana.

Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Abdu Mas'ud. 2009 . *Pembelajaran, Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan*.  
Tersedia dalam  
<http://abdundari.blogspot.com/2009/05/pembelajaran-aktif-inovatif-kreatif.html>,  
diakses tanggal 12 Februari 2019

BNSP. 2006. *Panduan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.

BNSP. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.

Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

Djuanda, Dadan. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Komunikatif dan Menyenangkan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan

Isah, Cahyani dan Hodijah. 2009. *Kemampuan Berbahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Bandung: UPI PRESS

Iskandarwassid, dan Dadang Sunendar. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung:



Rosda.

Kundharu, Saddhono, dan ST. Y. Slamet. 2012. *Meningkakan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Bandung: Karya Putra Darwati.

Muhibbin syah. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Rosna. 2006. *Peningkatan Hasil Belajar Geometri dalam Pembelajaran melalui Penggunaan Media Bangun Datar bagi Siswa Kelas IV SD Negeri No. 18 Koto Panjang*. Skripsi tidak diterbitkan. Padang : UNP.

Saleh Abbas. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Depdiknas

Sudjana, nana. 2004. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmmedia Buana Pustaka.

Tarigan, Hendry Guntur. 2008. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tadkiroatun Musfiroh. (2005). *Bercerita untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Dirjen Dikti.

Lampiran 1

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

(Siklus I Pertemuan I)

Satuan Pendidikan : MIN 1 KOTA PADANG  
Kelas / Semester : III /Genap  
Tema 6 : Energi dan Perubahannya  
Sub Tema 2 : Perubahan Energi  
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, Matematika, PPKN,  
Pembelajaran ke : 5  
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, Konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang

dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak Sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

## B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

### Muatan: Bahasa Indonesia

NO	Kompetensi	Indikator
3.2	Menggali informasi tentang sumber dan bentuk energi yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	<p>3.2.1. Mengidentifikasi informasi terkait pemanfaatan energi secara lisan atau tulis dengan tepat.</p> <p>3.2.2. Menyampaikan pokok-pokok informasi terkait energi secara lisan atau tulis dengan tepat.</p>

### Muatan: Matematika

NO	Kompetensi	Indikator
3.6	Menjelaskan dan menentukan lama waktu suatu kejadian berlangsung	3.6.1. Mengidentifikasi satuan waktu jam dan menit dengan tepat.
4.6	Menyelesaikan masalah yang berkaitan lama waktu suatu kejadian berlangsung.	4.6.1. Menentukan satuan waktu tertentu dengan tepat.

## Muatan : PPkN

NO	Kompetensi	Indikator
1.2	Menerima amanah hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari.	1.2.1. Mengidentifikasi perilaku yang menunjukkan kewajiban dalam menggunakan energi dengan baik, secara tepat
2.2	Menerima hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari.	2.2.1 Menyimulasikan kewajiban-kewajiban di sekolah terkait sumber energi..
3.2	Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.	3.2.1. Menentukan perilaku yang menunjukkan kewajiban di rumah terkait penghematan sumber energi.
4.2	Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.	4.2.1. Memberikan contoh pengalaman dalam menunjukkan perilaku yang menjalankan kewajiban dalam menggunakan energi

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca, siswa mampu mengidentifikasi informasi terkait pemanfaatan energi secara lisan atau tulis dengan tepat
2. Dengan mengidentifikasi informasi pada teks, siswa mampu menyampaikan pokok-pokok informasi terkait energi secara lisan atau tulis dengan tepat
3. Dengan pengamatan gambar, siswa mampu mengidentifikasi perilaku yang menunjukkan kewajiban dalam menggunakan energi dengan baik, secara tepat.
4. Dengan menulis, siswa mampu memberikan contoh pengalaman dalam menunjukkan perilaku yang menjalankan kewajiban dalam menggunakan energi.
5. Dengan mengerjakan soal, siswa mampu mengidentifikasi satuan waktu jam dan menit dengan tepat.
6. Dengan latihan soal, siswa mampu menentukan satuan waktu jam dengan tepat.

#### D. SUMBER, MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

1. Buku Pedoman Guru Tema 6 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 6 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018). *Buku dapat didownload dari: [www.gurumaju.com](http://www.gurumaju.com).*
2. Tongkat yang telah dihiasi guru dengan semenariknya.

#### E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Metode : *Talking stick*, permainan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

#### F. LANGKAH-LANGKAH METODE TLKING STICK

1. Guru menyiapkan sebuah tongkat.
2. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudia memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada buku paketnya.
3. setelah selesai membeaca buku dan mempelajari mempersilahkan siswa untuk menutup bukunya.
4. Guru mengambiltongkat dan memberikan kepada siswa, setelah ituguru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkt tersebut harus memberikan kesimpulan.
5. guru bersama siswa memberikan kesimpulan.
6. evaluasi
7. penutup

#### G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kelas dimulai dibuka dengan salam dan menanyakan kabar</li><li>2. Guru mengecek kehadiran siswa</li><li>3. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.</li><li>4. Guru mengkondisikan suasana kelas menjadi kondusif untuk memulai pembelajaran.</li></ol>	15 menit

	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Guru menjelaskan rencana kegiatan yang akan dilakukan, tujuan kegiatan belajar.</li> <li>6. Guru melakukan tanya jawab bersama siswa tentang pembelajaran yang lalu</li> <li>7. Guru memotivasi siswa dengan menyampaikan manfaat dari mempelajari materi ini.</li> <li>8. Guru menyampaikan bentuk penilaian yang akan dilakukan pada siswa.</li> </ol>	
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa diminta membaca teks pada subtema 2 Pembelajaran 5.</li> <li>2. Setelah membaca siswa mengidentifikasi istilah dan informasi terkait isi bacaan.</li> <li>3. Setelah siswa menyimak penjelasan guru tentang istilah-istilah tersebut.</li> <li>4. Dengan melakukan tanya jawab guru meminta siswa mengidentifikasi informasi terkait isi teks.</li> <li>5. Guru menjelaskan dan menyimpulkan kembali terkait isi bacaan siswa.</li> <li>6. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru.</li> <li>7. Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa</li> <li>8. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan jawabanya.</li> <li>9. Guru menegur beberapa siswa yang tidak memperhatikan pembelajaran</li> <li>10. Kemudian siswa diberi kesempatan untuk membaca dan mempelajari isi bacaan.</li> <li>11. Guru akan memulai permainan tongkat berbicara yang akan diiringin dengan musik yang gembira.</li> <li>12. Lalu guru meminta siswa menutup bukunya.</li> <li>13. Guru menegur siswa yang belum menutup bukunya.</li> <li>14. Guru menyuruh siswa untuk bersiap memulai permainan.</li> <li>15. Permainan dimulai dengan diawali siswa pertama yang memegang tongkat akan mengopor tongkat berbicara keadaa teman di sebelahnya, dan begitu seterusnya samoai musikberhenti.</li> <li>16. Setelah musik berhenti, siswa yang memegang tongkat akan mendapatkan giliran untuk menceritakan kembali isi bacaan yang telah dipelajari tadi dengan bahasa sendiri.</li> <li>17. Begitu seterusnya sampai sebagian siswa mendapatkan kesempatan untuk menceritakannya.</li> <li>18. Setiap selesai siswa menceritakan guru bersama siswa lainnya memberikan apresiasi berupa tepuk tangan.</li> </ol>	40 menit

	<ol style="list-style-type: none"> <li>19. Setelah beberapa siswa telah mendapatkan kesempatan bercerita siswa diberi kesempatan untuk menyimpulkan pembelajaran.</li> <li>20. Guru kembali menyimpulkan pembelajaran dari beberapa pendapat siswa tadi.</li> <li>21. Siswa di minta mengerjakan latihan yang telah di sediakan guru.</li> <li>22. Guru membimbing siswa membuat latihan, dan menegur siswa yan belum membuat latihan.</li> <li>23. Setelah siswa selesai dan dikumpulkan latihan ke depan.</li> <li>24. Guru menanyakan kepada siswa, pukul berapa mereka biasa sarapan dan pukul berapa selesainya.Siswa Guru memberi contoh lainnya, dan ada siswa yang ditunjuk untuk mengerjakan soal tersebut.</li> <li>25. Lalu beberapa siswa diberi kesempatan untuk menghitung lamanya waktu sarapan yang disebutkan temannya</li> <li>26. Guru menjelaskan kembali di papan tulis cara menghitung waktunya.</li> <li>27. Setelah guru yakin semua siswa memahami, guru meminta siswa mengerjakan soal-soal latihan di buku teks.</li> <li>28. Sementara siswa mengerjakan soal, guru berkeliling kelas melakukan pengamatan dan asistensi bagi yang membutuhkan.</li> <li>29. Setelah waktu berakhir untuk mengerjakan tugas, siswa menyerahkan pekerjaannya kepada guru.</li> </ol>	
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran. <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apa saja yang sudah dipelajari pada hari ini?</li> <li>2) Bagaimana perasaan setelah bermain tongkat berbicara?</li> <li>3) Apa kegiatan yang paling disukai?</li> <li>4) Informasi apa yang ingin diketahui lebih lanjut?</li> <li>5) Bagaimana cara siswa mendapatkan informasi tersebut?</li> </ol> </li> <li>2. Pertanyaan yang diajukan guru dapat dijawab secara lisan atau tulisan. Jika guru menginginkan siswa menuliskan jawaban pertanyaan refleksi, sebaiknya siswa memiliki buku tulis khusus untuk refleksi.</li> <li>3. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi.</li> <li>4. Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa.</li> </ol>	<p>15 menit</p>

## E. PENILAIAN

## **1. Penilaian**

- a. Penilaian hasil**
- b. Penilaian proses**

## **2. Penilaian Proses Pembelajaran Keterampilan Berbicara Dengan Menerapkan Metode *Talking Stick***

### **Deskriptor Penilaian**

#### **1. Keberanian**

- a. 19 s/d 25, Berani dalam mengomentari dan bertanya.
- b. 13 s/d 18, Cukup berani dalam mengomentari dan bertanya.
- c. 07 s/d 12, Kurang Berani dalam mengomentari dan bertanya.
- d. 01 s/d 06, Tidak berani dalam mengomentari dan bertanya.

#### **2. Inisiatif**

- a. 19 s/d 25, Cepat mengambil inisiatif untuk berbicara.
- b. 13 s/d 18, Cukup cepat mengambil inisiatif untuk berbicara.
- c. 07 s/d 12, Kurang cepat mengambil inisiatif untuk berbicara.
- d. 01 s/d 06, Tidak ada inisiatif untuk berbicara.

#### **3. Pengungkapan materi**

- a. 19 s/d 25, Sangat lengkap dalam mengungkapkan materi.
- b. 13 s/d 18, Cukup lengkap dalam mengungkapkan materi..
- c. 07 s/d 12, Kurang lengkap dalam mengungkapkan materi.
- d. 01 s/d 06, Tidak lengkap dalam mengungkapkan materi.

#### **4. Sikap**

- a. 19 s/d 25, Bersikap baik dalam proses pembelajaran.
- b. 13 s/d 18, Bersikap cukup baik dalam proses pembelajaran.
- c. 07 s/d 12, Bersikap kurang baik dalam proses pembelajaran.
- d. 01 s/d 06, Tidak bersikap baik dalam proses pembelajaran.

**Keterangan Aspek yang Dinilai :**



BS = Baik Sekali (19-25)

B = Baik (13-18)

C = Cukup (7-12)

K = Kurang (1-6)

**Keterangan Jumlah Skor :**

BS = Baik Sekali (91-100)

K = Kurang (61-70)

B = Baik (81-90)

KS = Kurang Sekali (51-60)

C = Cukup (71-80)

**3. Penilaian Hasil Pembelajaran Keterampilan Berbicara Dengan Menerapkan Metode *Talking Stick***

**Deskriptor Penilaian**

**1. Pilihan Kata**

- a. 16 s/d 20, Pilihan kata sangat tepat dalam berbicara.
- b. 11 s/d 15, Pilihan kata cukup tepat dalam berbicara.
- c. 06 s/d 10, Pilihan kata kurang tepat dalam berbicara.
- d. 01 s/d 05, Pilihan kata tidak tepat dalam berbicara.

**2. Lafal**

- a. 16 s/d 20, Lafal sangat jelas dan lancar dalam berbicara.
- b. 11 s/d 15, Lafal cukup jelas dan cukup lancar dalam berbicara.
- c. 06 s/d 10, Lafal kurang jelas dan kurang lancar dalam berbicara.
- d. 01 s/d 05, Lafal tidak jelas dan tidak lancar dalam berbicara.

**3. Intonasi**

- a. 16 s/d 20, Intonasi sangat bagus dan tepat dalam berbicara.
- b. 11 s/d 15, Intonasi cukup bagus dan cukup tepat dalam berbicara.
- c. 06 s/d 10, Intonasi kurang bagus dan kurang tepat dalam berbicara.
- d. 01 s/d 05, Intonasi tidak bagus dan tidak tepat dalam berbicara.

**4. Tekanan**

- a. 16 s/d 20, Tekanan tepat dan sesuai dalam berbicara.
- b. 11 s/d 15, Tekanan cukup tepat dan cukup sesuai dalam berbicara.

- c. 06 s/d 10, Tekanan kurang tepat dan kurang sesuai dalam berbicara.
- d. 01 s/d 05, Tekanan tidak tepat dan tidak sesuai dalam berbicara.

**5. Ekspresi**

- a. 16 s/d 20, Ekspresi sangat bagus dalam berbicara.
- b. 11 s/d 15, Ekspresi cukup bagus dalam berbicara.
- c. 06 s/d 10, Ekspresi kurang bagus dalam berbicara.
- d. 01 s/d 05, Ekspresi tidak ada sama sekali dalam berbicara.

**Keterangan Aspek yang Dinilai :**

BS = Baik Sekali (16-20)

B = Baik (11-15)

C = Cukup (6-10)

K = Kurang (1-5)

**Keterangan Jumlah Skor :**

BS = Baik Sekali (91-100)

K = Kurang (61-70)

B = Baik (81-90)

KS = Kurang Sekali (51-60)

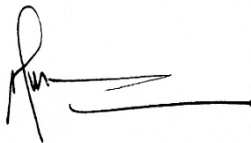
C = Cukup (71-80)

**Padang, 6 Februari 2019**

**Guru Kelas**

**Peneliti (Praktisi)**

**Obsever I**



**Sondal Pramujaya M. Ag**

**Sonya Liana Zen**

**Nip. 1961071320070110**

**NIM. 1506002014009**

**Mengetahui**  
**Kepala sekolah**

**Amdani S. Pd**  
**Nip. 196812071995031004**

Lampiran 2

Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia

Siska, Mira, Budi, dan Ron bersekolah di SD Harapan Bangsa. Sekolah tersebut dilengkapi sarana belajar yang lengkap sehingga murid-murid merasa nyaman ketika belajar. Selain itu, kegiatan belajar dan mengajar juga berjalan lancar. Halaman sekolah sangat luas, sehingga bisa digunakan untuk kegiatan upacara dan olahraga. Setiap ruang kelas jugaterlihat bersih dan rapi. Di sekolah dilengkapi dengan energy listrik agar kegiatan belajar berjalan lancar dan nyaman. Listrik berguna untuk menyalakan lampu di setiap ruangan, menyediakan air, menyalakan kipas angin, menyalakan proyektor ntuk presentasi, dan sebagainya.

Sekolah menggunakan energy listrik, maka sekolah wajib membayar tagihan listrik setiap bulan. Semakn banyak energy listrik yang digunakan, maka jumlah tagihan juga semakin besar. Oleh karena itu, semua warga sekolah wajib menghemat penggunaan listrik. Tindakan menghemat listrik merupakan bentuk sikap peduli terhadap penggunaan energi. Ada beberapa cara untuk menghemat penggunaan listrik, misalnya mematikan lampu jika tidak digunakan, menutup keran air setelah digunakan, mematikan kipas angin jika tidak digunakan.

Ketika di sekolah, kita menggunakan berbagai macam energi. Misalnya menggunakan air untuk mencuci tangan, menggunakan kipas angin agar udara sejuk, dan makan makanan yang sehat agar dapat beraktivitas di sekolah. Kita sebagai warga sekolah mempunyai kewajiban untuk menggunakan energi dengan baik. Biasakanlah untuk melaksanakan kewajiban tersebut dengan baik. Perilaku menghemat energi merupakan tanggung jawab kita semua. Menghemat energi akan membuat lingkungan menjadi nyaman dan sehat. Selain itu, sikap menghemat energi juga merupakan bentuk rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.

### Lampiran 3

#### Soal Pembelajaran

#### **A. Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!**

1. Kipas angin di sekolah menggunakan energi ... agar dapat menyala.
  - a. kimia
  - b. listrik
  - c. panas
  - d. cahaya
2. semua warga sekolah wajib ... dalam penggunaan listrik.
  - a. semaunya
  - b. boros
  - c. menyia-nyiankan
  - d. hemat
3. perilaku menghemat energi merupakan ... kita semua.
  - a. perintah
  - b. kewajiban
  - c. hak
  - d. hadiah
4. setrika dapat digunakan jika adanya ...
  - a. bunyi
  - b. gerak
  - c. panas
  - d. listrik
5. manusia dapat memanfaatkan energi listrik untuk ...
  - a. mandi
  - b. menjemur padi
  - c. menhidupkan lampu sekolah
  - d. bermain layang-layang
6. energi yang sering digunakan manusia untuk beraktivitas di malam hari adalah energi

- |            |          |
|------------|----------|
| a. gerak   | c. kimia |
| b. listrik | d. panas |
7. jika kita tidak makan maka tubuh kita akan kehilangan ...
- |           |                |
|-----------|----------------|
| a. energi | c. asupan gizi |
| b. makan  | d. gerak       |
8. yang menjadikan tubuh kita tidak bertenaga adalah ...
- |              |                 |
|--------------|-----------------|
| a. minum     | c. makan        |
| b. olah raga | d. kurang sehat |
9. energi di dalam tubuh harus digunakan untuk sesuatu yang ...
- |                        |                  |
|------------------------|------------------|
| a. sia-sia             | c. buruk         |
| b. baik dan bermanfaat | d. tidak berguna |
10. yang menjadikan tubuh kita bertenaga adalah ...
- |          |                 |
|----------|-----------------|
| a. makan | c. kurang sehat |
| b. minum | d. olah raga    |

lampiran 4

Kunci Jawaban

1. b. listrik
2. d. hemat
3. b. kewajiban
4. d. listrik
5. c. mehidupkan lampu sekolah
6. b. listrik
7. a. energi
8. d kurang sehat
9. b. baik dan bermanfaat
10. a. makan

Lampiran 5

**LEMBARAN PENILAIAN**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

*(Menurut Instrumen Sertifikasi Guru dalam Jabatan dalam Masnur hal 129:2007)*

**Siklus I Pertemuan 1**

**Petunjuk**

Berilah skor pada butir-butir perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari

Angka pada kolom skor (1,2,3,4,5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut.

1= sangat tidak baik

2= tidak baik

3= kurang baik

4= baik

5= sangat baik

No	Aspek yang diamati	Skor
1	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran ( tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar ).	1 2 ③ 4 5

2	Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik).	1 2 3 (4) 5
3	Pengorganisasian materi ajar (keruntutan, sistematika materi, dan kesesuaian dengan alokasi waktu).	1 2 (3) 4 5
4	Pemilihan sumber / media pembelajaran ( sesuai dengan tujuan, materi dan karakteristik peserta didik)	1 2 (3) 4 5
5	Kejelasan skenario pembelajaran ( langkah-langkah kegiatan pembelajaran : awal, inti dan penutup).	1 2 3 (4) 5
6	Kerincian skenario pembelajaran ( setiap langkah tercermin strategi / metode dan alokasi waktu pada setiap tahap).	1 2 (3) 4 5
7	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran	1 2 3 (4) 5
8	Kelengkapan instrument ( soal, kunci, dan pedoman penskoran).	1 2 3 (4) 5
	<b>Skor total</b>	28

Skor Maksimum = 40

Penentuan skor menurut Ngalim, (2007: 102)

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

SM

$$NP = \frac{28}{40} \times 100$$

40

$$= \frac{2800}{40}$$

40

$$= 70$$

Jadi hasil nilai 70 % cukup

Keterangan : NP = nilai persen yang dicari

R = skor mentah yang diperoleh



SM = skor maksimum

**Pedoman Penilaian**

86 – 100 % = Sangat baik ( SB )

76 – 85 % = Baik ( B )

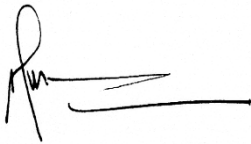
60 – 75 % = Cukup ( C )

55 – 59 % = Kurang ( K )

**Padang, 6 Februari 2019**

**Guru kelas**

**Observer I**



**Sondal Pramujaya, M. Ag**

**NIP . 1961071320070110**

**Observer II**

**Idia Fidola**

**NIM. 1506002014007**

Lampiran 6

**Hasil Pengamatan Peningkatan Keterampilan Berbicara Dalam Menceritakan  
Pengalaman Yang Mengesankan Dengan Tema  
Energi Dan Perubahannya Menggunakan Metode *Talking Stick* Pada Siswa  
Kelas III MIN 1 Kota Padang  
(Dari Aspek Guru) Siklus I Pertemuan I**

Isilah tabel di bawah ini dengan tanda ceklist (✓) pada salah satu kolom kualifikasi dengan berpedoman pada deskriptor pada setiap aspek yang dinilai. sesuai dengan hasil pengamatan.

No.	Proses Pembelajaran	Karakteristik <i>Talking Stick</i>	Deskriptor	Deskritor yang muncul	kualifikasi			
					SB	B	C	K
					4	3	2	1
1.	Kegiatan awal	Mengkondisikan kelas	a. guru mengucapkan salam kepada siswa b. guru mengecek kehadiran siswa c. guru mengajak siswa berdoa d. guru mengkondisikan	✓   ✓			✓	

			kelas kondusif untuk memulai pembelajaran					
		Menyampaikan tujuan pembelajaran	<p>a. guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>b. guru bertanya jawab bersama siswa</p> <p>c. guru memotivasi siswa agar belajar dengan bersungguh-sungguh</p> <p>d. guru menyampaikan bentuk penilaian yang akan dilakukan.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>		✓		
2.	<b>Kegiatan inti</b>	Langkah 1 : Guru meminta siswa membaca teks pada subtema 2 pembelajaran 5	<p>a. guru meminta siswa membaca teks pada subtema 2 pembelajaran 5</p> <p>b. guru meminta siswa untuk mengidentifikasi istilah dalam teks bacaan</p> <p>c. guru meminta siswa untuk menyimak penjelasan tentang istilah di teks bacaan</p>	<p>✓</p>		✓		

			d. guru menyimpulkan isi teks bacaan	✓				
				✓				
		Langkah 2 : Guru menjelaskan pembelajaran	a. guru menjelaskan pembelajaran hari ini b. guru memberikan pertanyaan c. guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya d. guru menegur siswa yang tidak menyimak pembelajaran	✓  ✓		✓		
				✓				
		Langkah 3 : Guru memulai permainan dengan menyuruh siswa menutup bukunya	a. guru memulai permainan b. guru menyuruh siswa menutup bukunya	✓ ✓				

			<p>c. guru menegur siswa yang belum menutup bukunya</p> <p>d. guru menyuruh untuk bersiap memulai permainan</p>	<p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p>			
		<p>Langkah 4 : Guru mengeluarkan tongkat berbicara</p>	<p>a. guru memulai permainan dengan memberikan tongkat kepada siswa sekaligus menghidupkan musik yang menyenangkan</p> <p>b. guru menyuruh siswa mengoper tongkat ke teman sebelah siswa dengan menjalankan tongkatnya</p> <p>c. guru menghentikan musik dan siswa yang memegang tongkat saat musik berhenti harus menceritakan kembali pelajaran yang telah dipelajari tadi</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p>			

			d. guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah menceritakan kembali pembelajaran tadi	✓				
		Langkah 5 : Guru bersama siswa memberikan kesimpulan	a. guru memberikan kesempatan siswa yang mau menyimpulkan pembelajaran tadi  b. guru mempersilahkan siswa yang mau menyimpulkan pembelajaran  c. guru memberikan apresiasi kepada siswa yang mau	✓			✓	

			<p>menyimpulkan pembelajaran</p> <p>d. guru merangkum dan menyimpulkan pembelajaran dari beberapa pendapat siswa tadi</p>	✓				
		<p>Langkah 6 :</p> <p>Guru memberikan evaluasi kepada siswa</p>	<p>a. guru memberikan latihan kepada siswa</p> <p>b. guru membimbing siswa mengerjakan latihan</p> <p>c. guru menegur siswa yang tidak serius mengerjakan latihan</p> <p>d. guru memeriksa latihan siswa</p>	<p>✓</p> <p>✓</p>		✓		

				✓				
<b>3.</b>	<b>Kegiatan akhir</b>	Langkah 7 : Penutup	<p>a. guru melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran</p> <p>b. guru mempersilahkan siswa untuk menjawab pertanyaan secara lisan atau tulisan</p> <p>c. guru bersama siswa menyanyikan salah satu lagu daerah</p> <p>d. guru mengakhiri dengan salam dan doa dipimpin oleh siswa</p>				✓	
<b>4.</b>	<b>Jumlah</b>			26				
<b>5.</b>	<b>Persentase</b>			72, 22 %				
<b>6.</b>	<b>Kualifikasi</b>			C				

Sumber: Dikembangkan dari buku “KTSP : Dasar Pemahaman dan Pengembangan” karangan Mansur Muslich (2008:82-83).



Keterangan:

SB = sangat baik (4), jika empat deskriptor muncul pada setiap karakteristik pembelajaran

B = baik (3), jika tiga dari empat deskriptor muncul masing-masing karakteristik dilakukan.

C = cukup (2), jika dua dari empat deskriptor muncul pada setiap karakteristik dilakukan

D = kurang (1), jika satu deskriptor dari setiap karakteristik muncul yang dilakukan

Jumlah skor maksimum = 36

Kriteria Rumus Persentase :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

$$NP = \frac{26}{36} \times 100 \%$$

$$= \frac{2600}{36}$$

$$= 72,22 \%$$

$$= 72,22 \%$$

= 72,22 % jadi hasil nilai cukup

Keterangan:

NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh peserta didik

SM = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

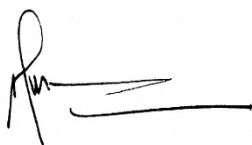
Kriteria kualifikasi nilai menurut Purwanto (2013:102) yang dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tingkat Penguasaan	Predikat	Nilai Huruf	Bobot
86-100%	Sangat Baik	A	4
76-85%	Baik	B	3
60-75%	Cukup	C	2
≤59%	Kurang	D	1

**Padang, 6 Februari 2019**

**Guru Kelas**

**Observer I**



**Sondal Pramujaya M. Ag**

**NIP. 1961071320070110**

**Observer II**

**Idia Fidola**

**Nim. 15 06002014007**

Lampiran 7

**Hasil Pengamatan Peningkatan Keterampilan Berbicara Dalam Menceritakan  
Pengalaman Yang Mengesankan Dengan Tema  
Energi Dan Perubahannya Menggunakan Metode *Talking Stick* Pada Siswa  
Kelas III MIN 1 Kota Padang  
(Dari Aspek Siswa) Siklus I Pertemuan I**

No.	Proses Pembelajaran	Karakteristik <i>Talking Stick</i>	Deskriptor	Deskritor yang muncul	kualifikasi			
					SB	B	C	K
					4	3	2	1
1.	Kegiatan awal	Mengkondisikan kelas	a. siswa menjawab salam guru b. siswa menjawab saat di panggil namanya c. siswa berdoa sebelum belajar d. siswa mengkondisikan kelas kondusif untuk memulai pembelajaran	✓  ✓  ✓		✓		

		Menyampaikan tujuan pembelajaran	<p>a. siswa menyimak tujuan pembelajaran</p> <p>b. siswa bertanya jawab</p> <p>c. siswa termotivasi untuk belajar dengan sungguh-sungguh</p> <p>d. siswa menyimak menyampaikan bentuk penilaian yang akan dilakukan.</p>	✓			✓	
2.	<b>Kegiatan inti</b>	Langkah 1 : Siswa membaca teks pada subtema 2 pembelajaran 5	<p>a. siswa membaca teks pada subtema 2 pembelajaran 5</p> <p>b. siswa mengidentifikasi istilah dalam teks bacaan</p> <p>c. siswa menyimak penjelasan tentang istilah di teks bacaan</p> <p>d. siswa mendengarkan</p>	✓		✓		

			kesimpulkan isi teks bacaan	✓				
		Langkah 2 : Guru menjelaskan pembelajaran	a. siswa menyimak menjelaskan pembelajaran hari ini b. siswa mendapatkan pertanyaan c. siswa mendapatkan kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya d. siswa ditegur yang tidak menyimak pembelajaran	✓  ✓  ✓  ✓		✓		
		Langkah 3 : Guru memulai permainan dengan menyuruh siswa menutup bukunya	a. siswa memulai permainan b. siswa menutup bukunya c. siswa ditegur yang belum menutup bukunya	✓  ✓			✓	

			d. siswa disuruh untuk bersiap memulai permainan					
		Langkah 4 : Guru mengeluarkan tongkat berbicara	a. siswa memulai permainan dengan memberikan tongkat kepada siswa sekaligus  menghidupkan musik yang menyenangkan  b. siswa disuruh mengoper tongkat ke teman sebelahnya dengan menjalankan tongkatnya  c. saat music berhenti siswa yang memegang tongkat harus menceritakan kembali pelajaran yang telah dipelajari tadi  d. siswa mendapatkan apresiasi kerana telah menceritakan kembali	✓		✓		

			pembelajaran tadi					
		Langkah 5 : Guru bersama siswa memberikan kesimpulan	<p>a. siswa mendapatkan kesempatan yang mau menyimpul pembelajaran tadi</p> <p>b. siswa dipersilahkan untuk menyimpulkan pembelajaran</p> <p>c. siswa mendapatkan apresiasi karena mau menyimpulkan pembelajaran</p> <p>d. siswa menyimak rangkuman dan menyimpulkan pembelajaran</p>	✓			✓	
				✓				

		Langkah 6 : Guru memberikan evaluasi kepada siswa	a. siswa mengerjakan latihan b. siswa dibimbing mengerjakan latihan c. siswa ditegur yang tidak serius mengerjakan latihan d. latihan siswa siswa di periksa guru	✓  ✓  ✓		✓		
3.	<b>Kegiatan akhir</b>	Langkah 7 : penutup	a. siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran b. siswa dipersilahkan untuk menjawab pertanyaan secara lisan atau tulisan c. siswa menyanyikan salah satu lagu daerah d. siswa mengakhiri dengan menjawab salam	✓		✓		



			dan doa dipimpin oleh siswalainnya	✓				
				✓				
<b>4.</b>	<b>Jumlah</b>			25				
<b>5.</b>	<b>Persentase</b>			69,44 %				
<b>6.</b>	<b>Kualifikasi</b>			C				

*Sumber: Dikembangkan dari buku “KTSP : Dasar Pemahaman dan Pengembangan” karangan Mansur Muslich (2008:82-83).*

Keterangan:

SB = sangat baik (4), jika empat deskriptor muncul pada setiap karakteristik pembelajaran

B = baik (3), jika tiga dari empat deskriptor muncul masing-masing karakteristik dilakukan.

C = cukup (2), jika dua dari empat deskriptor muncul pada setiap karakteristik dilakukan

D = kurang (1), jika satu deskriptor dari setiap karakteristik muncul yang dilakukan

Jumlah skor maksimum = 36

Kriteria Rumus Persentase :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

$$NP = \frac{25}{36} \times 100 \%$$

$$= \frac{2500}{36}$$

$$= 69,44 \%$$

36

= 69,44 jadi nilai yang diperoleh cukup

Keterangan:

NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh peserta didik

SM = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

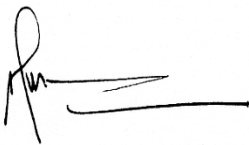
Kriteria kualifikasi nilai menurut Purwanto (2013:102) yang dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tingkat Penguasaan	Predikat	Nilai Huruf	Bobot
86-100%	Sangat Baik	A	4
76-85%	Baik	B	3
60-75%	Cukup	C	2
≤59%	Kurang	D	1

**Padang, 6 Februari 2019**

**Guru Kelas**

**Observer I**



**Sondal Pramujaya M. Ag**

**Observer II**

**Idia Fidola**

## Lampiran 8

**Perolehan Penilaian Proses Pembelajaran Keterampilan Berbicara Dengan  
Menerapkan Metode *Talking Stick* Pada Siklus I Pertemuan I**

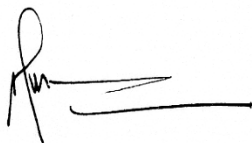
No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor	Ket
		Keberanian	Inisiatif	Pengungkapan Materi	Sikap		
		(25)	(25)	(25)	(25)		
1	ADP	17	18	19	18	72	C
2	AAP	21	20	19	20	80	B
3	AD	16	18	22	17	73	C
4	AE	20	20	21	19	80	B
5	AAR	20	21	20	21	82	B
6	AZ	19	18	15	18	70	K
7	AFM	21	20	21	21	83	B
8	DMG	20	21	21	20	82	B
9	DA	21	16	15	19	71	C
10	FUF	16	17	19	20	72	C
11	FC	21	19	21	21	82	B
12	FH	20	21	20	20	81	B
13	FAF	19	19	21	22	81	B
14	LM	17	17	22	18	74	C
15	LS	19	19	21	21	80	B
16	MA	19	19	17	19	74	C
17	MA	18	18	18	16	70	K
18	MAQ	21	20	20	21	82	B
19	MF	19	19	22	21	81	B
20	MIS	21	21	22	20	84	B
21	MM	17	15	20	21	73	C
22	NNK	20	21	23	20	84	B
23	NNH	19	18	18	17	72	C
24	NAH	19	21	20	20	80	B
25	QAS	20	21	20	20	81	B
26	RNH	17	17	17	19	70	K

27	SN	22	21	19	20	82	B
28	SF	18	18	17	19	72	C
29	YJ	20	21	21	22	84	B
30	ZA	19	21	20	21	81	B
	<b>JUMLAH</b>	<b>573</b>	<b>590</b>	<b>600</b>	<b>592</b>	<b>2333</b>	
	<b>RATA-RATA</b>	<b>19,1</b>	<b>19,66</b>	<b>20</b>	<b>19,73</b>	<b>77,7</b>	<b>C</b>

**Padang, 6 Februari 2019**

**Guru Kelas**

**Observer I**



**Sondal Pramujaya M. Ag**

**NIP. 1961071320070110**

**Observer II**

**Idia Fidola**

**NIM. 1506002014007**

## Lampiran 9

**Perolehan Penilaian Hasil Pembelajaran Keterampilan Berbicara Dengan  
Menerapkan Metode *Talking Stick* Pada Siklus I Pertemuan I**

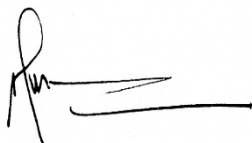
No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Jumlah Skor	Ket
		Pilihan kata	Lafal	Intonasi	Tekanan	Ekspre si		
		20	20	20	20	20		
1	ADP	15	15	15	14	13	72	C
2	AAP	16	15	17	18	15	81	B
3	AD	15	15	14	16	14	74	C
4	AE	16	17	17	16	15	81	B
5	AAR	16	16	17	15	16	80	B
6	AZ	14	15	16	13	13	71	C
7	AFM	17	17	17	16	16	83	B
8	DMG	16	17	17	16	16	82	B
9	DA	15	13	17	16	11	72	C
10	FUF	14	14	17	14	14	73	C
11	FC	18	16	16	16	16	82	B
12	FH	17	16	15	16	16	80	B
13	FAF	18	19	16	15	15	83	B
14	LM	14	13	13	16	14	70	K
15	LS	16	17	17	15	16	81	B
16	MA	14	16	13	16	14	73	C
17	MA	15	15	13	14	14	71	C
18	MAQ	16	16	16	17	17	82	B
19	MF	16	17	16	16	15	80	B
20	MIS	17	16	16	17	15	81	B
21	MM	15	15	12	15	13	70	K
22	NNK	17	16	17	16	15	81	B
23	NNH	15	14	15	13	14	71	C
24	NAH	15	16	15	17	17	80	B
25	QAS	16	16	16	16	17	81	B
26	RNH	14	16	14	14	13	71	C

27	SN	18	17	17	16	16	84	B
28	SF	13	16	16	15	13	73	C
29	YJ	17	17	15	16	16	81	B
30	ZA	15	16	16	17	17	81	B
	<b>JUMLAH</b>	<b>472</b>	<b>478</b>	<b>473</b>	<b>450</b>	<b>447</b>	<b>2325</b>	
	<b>RATA-RATA</b>	<b>15,73</b>	<b>15,93</b>	<b>15,76</b>	<b>15</b>	<b>14,9</b>	<b>77,5</b>	<b>C</b>

**Padang, 6 Februari 2019**

**Guru Kelas**

**Observer I**



**Sondal Pramujaya M. Ag**

**NIP. 1961071320070110**

**Observer II**

**Idia Fidola**

**NIM. 1506002014007**

Lampiran 10

**Rekapitulasi Hasil Penilaian Pembelajaran Keterampilan Berbicara  
Dengan Menerapkan Metode *Talking Stick* Pada siklus I Pertemuan I**

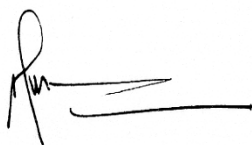
No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai		Jumlah	Mean	Ketuntasan		
		Proses	Hasil			%	Ya	Tidak
1	ADP	72	72	144	72	72		✓
2	AAP	80	81	161	80,5	80,5	✓	
3	AD	73	74	147	73,5	73,5		✓
4	AE	80	81	161	80,5	80,5	✓	
5	AAR	82	80	162	81	81	✓	
6	AZ	70	71	141	70,5	70,5		✓
7	AFM	83	83	166	83	83	✓	
8	DMG	82	82	164	82	82	✓	
9	DA	71	72	143	71,5	71,5		✓
10	FUF	72	73	145	72,5	72,5		✓
11	FC	82	82	164	82	82	✓	
12	FH	81	80	161	80,5	80,5	✓	
13	FAF	81	83	164	82	82	✓	
14	LM	74	70	144	70,5	70,5		✓
15	LS	80	81	161	80,5	80,5	✓	
16	MA	74	73	147	73,5	73,5		✓
17	MA	70	71	141	70,5	70,5		✓
18	MAQ	82	82	164	82	82	✓	
19	MF	81	80	161	80,5	80,5	✓	
20	MIS	84	81	165	82,5	82,5	✓	
21	MM	73	70	143	71,5	71,5		✓
22	NNK	84	81	165	82,5	82,5	✓	
23	NNH	72	71	143	71,5	71,5		✓
24	NAH	80	80	160	80	80	✓	
25	QAS	81	81	162	81	81	✓	

26	RNH	70	71	141	70,5	70,5		✓
27	SN	82	84	166	83	83	✓	
28	SF	72	73	145	72,5	72,5		✓
29	YJ	84	81	165	83,5	83,5	✓	
30	ZA	81	81	162	81	81	✓	
	<b>JUMLAH</b>	<b>2333</b>	<b>2325</b>	<b>4658</b>	<b>2245,5</b>	<b>2245,5</b>	<b>18</b>	<b>12</b>
	<b>RATA- RATA</b>	<b>77,7</b>	<b>77,5</b>	<b>155,2</b>	<b>74,85</b>	<b>74,85</b>		

**Padang, 6 Februari 2019**

**Guru Kelas**

**Observer I**



**Sondal Pramujaya M. Ag**

**NIP. 1961071320070110**

**Observer II**

**Idia Fidola**

**NIM. 1506002014007**



## Lampiran 11

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

#### **(RPP)**

(Siklus I Peremuan II)

Satuan Pendidikan	: MIN 1 KOTA PADANG
Kelas / Semester	: III /Genap
Tema 6	: Energi dan Perubahannya
Sub Tema 2	: Perubahan Energi
Muatan Terpadu	: Bahasa Indonesia, Matematika, PPKN,
Pembelajaran ke	: 5
Alokasi waktu	: 2 x 35 menit

#### **D. KOMPETENSI INTI**

5. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
6. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
7. Memahami pengetahuan faktual, Konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
8. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak Sehat, dan tindakan yang mencerminkan prilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

## E. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

### Muatan: Bahasa Indonesia

NO	Kompetensi	Indikator
3.2	Menggali informasi tentang sumber dan bentuk energi yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.2.1. Mengidentifikasi informasi terkait pemanfaatan energi secara lisan atau tulis dengan tepat. 3.2.2. Menyampaikan pokok-pokok informasi terkait energi secara lisan atau tulis dengan tepat.

### Muatan: Matematika

NO	Kompetensi	Indikator
3.6	Menjelaskan dan menentukan lama waktu suatu kejadian berlangsung	3.6.1. Mengidentifikasi satuan waktu jam dan menit dengan tepat.
4.6	Menyelesaikan masalah yang berkaitan lama waktu suatu kejadian berlangsung.	4.6.1. Menentukan satuan waktu tertentu dengan tepat.

### Muatan : PPkN

NO	Kompetensi	Indikator
1.2	Menerima amanah hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari.	1.2.1. Mengidentifikasi perilaku yang

		menunjukkan kewajiban dalam menggunakan energi dengan baik, secara tepat
2.2	Menerima hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari.	2.2.1 Mensimulasikan kewajiban-kewajiban di sekolah terkait sumber energi..
3.2	Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.	3.2.1. Menentukan perilaku yang menunjukkan kewajiban di rumah terkait penghematan sumber energi.
4.2	Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.	4.2.1. Memberikan contoh pengalaman dalam menunjukkan perilaku yang menjalankan kewajiban dalam menggunakan energi

## F. TUJUAN PEMBELAJARAN

7. Dengan membaca, siswa mampu mengidentifikasi informasi terkait pemanfaatan energi secara lisan atau tulis dengan tepat
8. Dengan mengidentifikasi informasi pada teks, siswa mampu menyampaikan pokok-pokok informasi terkait energi secara lisan atau tulis dengan tepat
9. Dengan pengamatan gambar, siswa mampu mengidentifikasi perilaku yang menunjukkan kewajiban dalam menggunakan energi dengan baik, secara tepat.
10. Dengan menulis, siswa mampu memberikan contoh pengalaman dalam menunjukkan perilaku yang menjalankan kewajiban dalam menggunakan energi.
11. Dengan mengerjakan soal, siswa mampu mengidentifikasi satuan waktu jam dan menit dengan tepat.
12. Dengan latihan soal, siswa mampu menentukan satuan waktu jam dengan tepat.

## E. SUMBER, MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

5. Buku Pedoman Guru Tema 6 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 6 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018). *Buku dapat didownload dari: [www.gurumaju.com](http://www.gurumaju.com).*
6. Model jam dinding/jam dinding.

## H. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Metode : *Talking stick*, permainan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

## I. LANGKAH-LANGKAH METODE TLKING STICK

1. Guru menyiapkan sebuah tongkat.
2. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudia memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada buku paketnya.
3. setelah selesai membeaca buku dan mempelajari mempersilahkan siswa untuk menutup bukunya.
4. Guru mengambiltongkat dan memberikan kepada siswa, setelah ituguru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkt tersebut harus memberikan kesimpulan.
5. guru bersama siswa memberikan kesimpulan.
6. evaluasi
7. penutup

## J. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kelas dimulai dibuka dengan salam dan menanyakan kabar</li><li>2. Guru mengecek kehadiran siswa</li><li>3. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.</li><li>4. Guru mengkondisikan suasana kelas menjadi kondusif untuk memulai pembelajaran.</li><li>5. Guru menjelaskan rencana kegiatan yang akan dilakukan, tujuan kegiatan belajar.</li><li>6. Guru melakukan tanya jawab bersama siswa tentang pembelajaran yang lalu</li></ol>	15 menit

	<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Guru memotivasi siswa dengan menyampaikan manfaat dari mempelajari materi ini.</li> <li>8. Guru menyampaikan bentuk penilaian yang akan dilakukan pada siswa.</li> </ol>	
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa diminta membaca teks pada subtema 2 Pembelajaran 5.</li> <li>2. Setelah membaca siswa mengidentifikasi istilah dan informasi terkait isi bacaan.</li> <li>3. Setelah siswa menyimak penjelasan guru tentang istilah-istilah tersebut.</li> <li>4. Dengan melakukan tanya jawab guru meminta siswa mengidentifikasi informasi terkait isi teks.</li> <li>5. Guru menjelaskan dan menyimpulkan kembali terkait isi bacaan siswa.</li> <li>6. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru.</li> <li>7. Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa</li> <li>8. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan jawabanya.</li> <li>9. Guru menegur beberapa siswa yang tidak memperhatikan pembelajaran</li> <li>10. Kemudian siswa diberi kesempatan untuk membaca dan mempelajari isi bacaan.</li> <li>11. Guru akan memulai permainan tongkat berbicara yang akan diiringin dengan musik yang gembira.</li> <li>12. Lalu guru meminta siswa menutup bukunya.</li> <li>13. Guru menegur siswa yang belum menutup bukunya.</li> <li>14. Guru menyuruh siswa untuk bersiap memulai permainan.</li> <li>15. Permainan dimulai dengan diawali siswa pertama yang memegang tongkat akan mengoppor tongkat berbicara keoda teman di sebelahnya, dan begitu seterusnya samoai musikberhenti.</li> <li>16. Setelah musik berhenti, siswa yang memegang tongkat akan mendapatkan giliran untuk menceritakan kembali isi bacaan yang telah dipelajari tadi dengan bahasa sendiri.</li> <li>17. Begitu seterusnya sampai sebagian siswa mendapatkan kesempatan untuk menceritakannya.</li> <li>18. Setiap selesai siswa menceritakan guru bersama siswa lainnya memberikan apresiasi berupa tepuk tangan.</li> <li>19. Setelah beberapa siswa telah mendapatkan kesempatan bercerita siswa diberi kesempatan untuk menyimpulkan pembelajaran.</li> <li>20. Guru kembali menyimpulkan pembelajaran dari beberapa pendapat siswa tadi.</li> </ol>	40 menit

	<p>21. Siswa di minta mengerjakan latihan yang telah di sediakan guru.</p> <p>22. Guru membimbing siswa membuat latihan, dan menegur siswa yang belum membuat latihan.</p> <p>23. Setelah siswa selesai dan dikumpulkan latihan ke depan.</p> <p>24. Guru menanyakan kepada siswa, pukul berapa mereka biasa sarapan dan pukul berapa selesainya. Siswa Guru memberi contoh lainnya, dan ada siswa yang ditunjuk untuk mengerjakan soal tersebut.</p> <p>25. Lalu beberapa siswa diberi kesempatan untuk menghitung lamanya waktu sarapan yang disebutkan temannya</p> <p>26. Guru menjelaskan kembali di papan tulis cara menghitung waktunya.</p> <p>27. Setelah guru yakin semua siswa memahami, guru meminta siswa mengerjakan soal-soal latihan di buku teks.</p> <p>28. Sementara siswa mengerjakan soal, guru berkeliling kelas melakukan pengamatan dan asistensi bagi yang membutuhkan.</p> <p>29. Setelah waktu berakhir untuk mengerjakan tugas, siswa menyerahkan pekerjaannya kepada guru.</p>	
<b>Kegiatan Penutup</b>	<p>1. Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran.</p> <p>6) Apa saja yang sudah dipelajari pada hari ini?</p> <p>7) Bagaimana perasaan setelah bermain tongkat berbicara?</p> <p>8) Apa kegiatan yang paling disukai?</p> <p>9) Informasi apa yang ingin diketahui lebih lanjut?</p> <p>10) Bagaimana cara siswa mendapatkan informasi tersebut?</p> <p>2. Pertanyaan yang diajukan guru dapat dijawab secara lisan atau tulisan. Jika guru menginginkan siswa menuliskan jawaban pertanyaan refleksi, sebaiknya siswa memiliki buku tulis khusus untuk refleksi.</p> <p>7. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi.</p> <p>8. Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa.</p>	15 menit

## F. PENILAIAN

### 1. Penilaian

#### a. penilaian hasil

#### b. penilaian proses

## **2. Penilaian Proses Pembelajaran Keterampilan Berbicara Dengan Menerapkan Metode *Talking Stick***

### **Deskriptor Penilaian**

#### **5. Keberanian**

- a. 19 s/d 25, Berani dalam mengomentari dan bertanya.
- b. 13 s/d 18, Cukup berani dalam mengomentari dan bertanya.
- c. 07 s/d 12, Kurang Berani dalam mengomentari dan bertanya.
- d. 01 s/d 06, Tidak berani dalam mengomentari dan bertanya.

#### **6. Inisiatif**

- a. 19 s/d 25, Cepat mengambil inisiatif untuk berbicara.
- b. 13 s/d 18, Cukup cepat mengambil inisiatif untuk berbicara.
- c. 07 s/d 12, Kurang cepat mengambil inisiatif untuk berbicara.
- d. 01 s/d 06, Tidak ada inisiatif untuk berbicara.

#### **7. Pengungkapan materi**

- a. 19 s/d 25, Sangat lengkap dalam mengungkapkan materi.
- b. 13 s/d 18, Cukup lengkap dalam mengungkapkan materi..
- c. 07 s/d 12, Kurang lengkap dalam mengungkapkan materi.
- d. 01 s/d 06, Tidak lengkap dalam mengungkapkan materi.

#### **8. Sikap**

- a. 19 s/d 25, Bersikap baik dalam proses pembelajaran.
- b. 13 s/d 18, Bersikap cukup baik dalam proses pembelajaran.
- c. 07 s/d 12, Bersikap kurang baik dalam proses pembelajaran.
- d. 01 s/d 06, Tidak bersikap baik dalam proses pembelajaran.

#### **Keterangan Aspek yang Dinilai :**

BS = Baik Sekali (19-25)

B = Baik (13-18)

C = Cukup (7-12)

K = Kurang (1-6)

#### **Keterangan Jumlah Skor :**

BS = Baik Sekali (91-100)

K = Kurang (61-70)

B = Baik (81-90)

KS = Kurang Sekali (51-60)

C = Cukup (71-80)

#### **4. Penilaian Hasil Pembelajaran Keterampilan Berbicara Dengan Menerapkan Metode *Talking Stick***

##### **Deskriptor Penilaian**

##### **6. Pilihan Kata**

- a. 16 s/d 20, Pilihan kata sangat tepat dalam berbicara.
- b. 11 s/d 15, Pilihan kata cukup tepat dalam berbicara.
- c. 06 s/d 10, Pilihan kata kurang tepat dalam berbicara.
- d. 01 s/d 05, Pilihan kata tidak tepat dalam berbicara.

##### **7. Lafal**

- a. 16 s/d 20, Lafal sangat jelas dan lancar dalam berbicara.
- b. 11 s/d 15, Lafal cukup jelas dan cukup lancar dalam berbicara.
- c. 06 s/d 10, Lafal kurang jelas dan kurang lancar dalam berbicara.
- d. 01 s/d 05, Lafal tidak jelas dan tidak lancar dalam berbicara.

##### **8. Intonasi**

- a. 16 s/d 20, Intonasi sangat bagus dan tepat dalam berbicara.
- b. 11 s/d 15, Intonasi cukup bagus dan cukup tepat dalam berbicara.
- c. 06 s/d 10, Intonasi kurang bagus dan kurang tepat dalam berbicara.
- d. 01 s/d 05, Intonasi tidak bagus dan tidak tepat dalam berbicara.

##### **9. Tekanan**

- a. 16 s/d 20, Tekanan tepat dan sesuai dalam berbicara.
- b. 11 s/d 15, Tekanan cukup tepat dan cukup sesuai dalam berbicara.
- c. 06 s/d 10, Tekanan kurang tepat dan kurang sesuai dalam berbicara.
- d. 01 s/d 05, Tekanan tidak tepat dan tidak sesuai dalam berbicara.

##### **10. Ekspresi**

- a. 16 s/d 20, Ekspresi sangat bagus dalam berbicara.



- b. 11 s/d 15, Ekspresi cukup bagus dalam berbicara.
- c. 06 s/d 10, Ekspresi kurang bagus dalam berbicara.
- d. 01 s/d 05, Ekspresi tidak ada sama sekali dalam berbicara.

**Keterangan Aspek yang Dinilai :**

BS = Baik Sekali (16-20)

B = Baik (11-15)

C = Cukup (6-10)

K = Kurang (1-5)

**Keterangan Jumlah Skor :**

BS = Baik Sekali (91-100)

K = Kurang (61-70)

B = Baik (81-90)

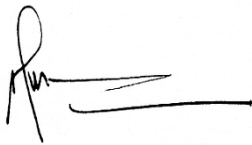
KS = Kurang Sekali (51-60)

C = Cukup (71-80)

**Padang, 8 Februari 2019**

**Obsever I**

**Peneliti (Praktisi)**



**Sondal Pramujaya M. Ag**

**NIP. 1961071320070110**

**Sonya Liana Zen**

**NIM. 1506002014009**

**Mengetahui**  
**Kepala sekolah**

**Amdani S. Pd**

**Nip. 196812071995031004**

Lampiran 12

Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia

Siska, Mira, Budi, dan Ron bersekolah di SD Harapan Bangsa. Sekolah tersebut dilengkapi sarana belajar yang lengkap sehingga murid-murid merasa nyaman ketika belajar. Selain itu, kegiatan belajar dan mengajar juga berjalan lancar. Halaman sekolah sangat luas, sehingga bisa digunakan untuk kegiatan upacara dan olahraga. Setiap ruang kelas jugaterlihat bersih dan rapi. Di sekolah dilengkapi dengan energy listrik agar kegiatan belajar berjalan lancar dan nyaman. Listrik berguna untuk menyalakan lampu di setiap ruangan, menyediakan air, menyalakan kipas angin, menyalakan proyektor ntuk presentasi, dan sebagainya.

Sekolah menggunakan energy listrik, maka sekolah wajib membayar tagihan listrik setiap bulan. Semakn banyak energy listrik yang digunakan, maka jumlah tagihan juga semakin besar. Oleh karena itu, semua warga sekolah wajib menghemat penggunaan listrik. Tindakan menghemat listrik merupakan bentuk sikap peduli terhadap penggunaan energi. Ada beberapa cara untuk menghemat penggunaan listrik, misalnya mematikan lampu jika tidak digunakan, menutup keran air setelah digunakan, mematikan kipas angin jika tidak digunakan.

Ketika di sekolah, kita menggunakan berbagai macam energi. Misalnya menggunakan air untuk mencuci tangan, menggunakan kipas angin agar udara sejuk, dan makan makanan yang sehat agar dapat beraktivitas di sekolah. Kita sebagai warga sekolah mempunyai kewajiban untuk menggunakan energi dengan baik. Biasakanlah untuk melaksanakan kewajiban tersebut dengan

baik. Perilaku menghemat energi merupakan tanggung jawab kita semua. Menghemat energi akan membuat lingkungan menjadi nyaman dan sehat. Selain itu, sikap menghemat energi juga merupakan bentuk rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.

### Lampiran 13

#### Soal Pembelajaran

**A. Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!**

1. Kipas angin di sekolah menggunakan energi ... agar dapat menyala.
  - a. kimia
  - b. listrik
  - c. panas
  - d. cahaya
2. semua warga sekolah wajib ... dalam penggunaan listrik.
  - a. semaunya
  - b. boros
  - c. menyia-nyiankan
  - d. hemat
3. perilaku menghemat energi merupakan ... kita semua.
  - a. perintah
  - b. kewajiban
  - c. hak
  - d. hadiah
4. setrika dapat digunakan jika adanya ...
  - a. bunyi
  - b. gerak
  - c. panas
  - d. listrik
5. manusia dapat memanfaatkan energi listrik untuk ...
  - a. mandi
  - b. menjemur padi
  - c. menhidupkan lampu sekolah
  - d. bermain layang-layang
6. energi yang sering digunakan manusia untuk beraktivitas di malam hari adalah energi

- a. gerak
- b. listrik
- c. kimia
- d. panas

7. jika kita tidak makan maka tubuh kita akan kehilangan ...

- a. energi
- b. makan
- c. asupan gizi
- d. gerak

8. yang menjadikan tubuh kita tidak bertenaga adalah ...

- a. minum
- b. olah raga
- c. makan
- d. kurang sehat

9. energi di dalam tubuh harus digunakan untuk sesuatu yang ...

- a. sia-sia
- b. baik dan bermanfaat
- c. buruk
- d. tidak berguna

10. yang menjadikan tubuh kita bertenaga adalah ...

- a. makan
- b. minum
- c. kurang sehat
- d. olah raga

## Lampiran 14

### Kunci Jawaban

1. b. listrik
2. d. hemat
3. b. kewajiban
4. d. listrik
5. c. meghidupkan lampu sekolah
6. b. listrik
7. a. energi
8. d kurang sehat
9. b. baik dan bermanfaat
10. a. makan

Lampiran 15

**LEMBARAN PENILAIAN**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

*(Menurut Instrumen Sertifikasi Guru dalam Jabatan dalam Masnur hal 129:2007)*

**Siklus I Pertemuan II**

**Petunjuk**

Berilah skor pada butir-butir perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari

Angka pada kolom skor (1,2,3,4,5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut.

1= sangat tidak baik

2= tidak baik

3= kurang baik

4= baik

5= sangat baik

No	Aspek yang diamati	Skor
1	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran ( tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar ).	1 2 3 ④ 5
2	Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik).	1 2 3 ④ 5
3	Pengorganisasian materi ajar (keruntutan, sistematika materi, dan kesesuaian dengan alokasi waktu).	1 2 ③ 4 5

4	Pemilihan sumber / media pembelajaran ( sesuai dengan tujuan, materi dan karakteristik peserta didik)	1 2 3 (4) 5
5	Kejelasan skenario pembelajaran ( langkah-langkah kegiatan pembelajaran : awal, inti dan penutup).	1 2 3 (4) 5
6	Kerincian skenario pembelajaran ( setiap langkah tercermin strategi / metode dan alokasi waktu pada setiap tahap).	1 2 3 (4) 5
7	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran	1 2 3 (4) 5
8	Kelengkapan instrument ( soal, kunci, dan pedoman penskoran).	1 2 3 (4) 5
	<b>Skor total</b>	31

Skor Maksimum = 40

Penentuan skor menurut Ngalim, (2007: 102)

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

SM

$$NP = \frac{31}{40} \times 100$$

40

$$= \frac{3100}{40}$$

40

= 77,5 jadi, nilai yang di peroleh baik ( B )

Keterangan : NP = nilai persen yang dicari

R = skor mentah yang diperoleh

SM = skor maksimum

Pedoman Penilaian

86 – 100 % = Sangat baik ( SB )

76 – 85 % = Baik ( B )

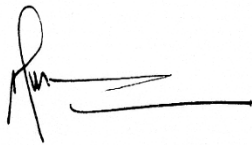
60 – 75 % = Cukup ( C )

55 – 59 % = Kurang ( K)

**Padang, 8 Februari 2019**

**Guru kelas**

**Observer I**



**Sondal Pramujaya, M. Ag**

**Nip . 1961071320070110**

**Observer II**

**Idia Fidola**

**NIM. 1506002014007**



Lampiran 16

**Hasil Pengamatan Peningkatan Keterampilan Berbicara Dalam Menceritakan  
Pengalaman Yang Mengesankan Dengan Tema  
Energi Dan Perubahannya Menggunakan Metode *Talking Stick* Pada Siswa  
Kelas III MIN 1 Kota Padang  
(Dari Aspek Guru) Siklus I Pertemuan II**

Isilah tabel di bawah ini dengan tanda ceklist (✓) pada salah satu kolom kualifikasi dengan berpedoman pada deskriptor pada setiap aspek yang dinilai. sesuai dengan hasil pengamatan.

No.	Proses Pembelajaran	Karakteristik <i>Talking Stick</i>	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	kualifikasi			
					SB	B	C	K
					4	3	2	1
1.	Kegiatan awal	Mengkondisikan kelas	a. guru mengucapkan salam kepada siswa b. guru mengecek kehadiran siswa c. guru mengajak siswa berdoa d. guru mengkondisikan kelas kondusif	✓  ✓  ✓				

			untuk memulai pembelajaran	✓				
		Menyampaikan tujuan pembelajaran	<p>a. guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>b. guru bertanya jawab bersama siswa</p> <p>c. guru memotivasi siswa agar belajar dengan bersungguh-sungguh</p> <p>d. guru menyampaikan bentuk penilaian yang akan dilakukan.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>		✓		
2.	<b>Kegiatan inti</b>	Langkah 1 : Guru meminta siswa membaca teks pada subtema 2 pembelajaran 5	<p>a. guru meminta siswa membaca teks pada subtema 2 pembelajaran 5</p> <p>b. guru meminta siswa untuk mengidentifikasi istilah dalam teks bacaan</p>	<p>✓</p> <p>✓</p>				

			<p>c. guru meminta siswa untuk menyimak penjelasan tentang istilah di teks bacaan</p> <p>d. guru menyimpulkan isi teks bacaan</p>	<p>✓</p>	<p>✓</p>			
		<p>Langkah 2 : Guru menjelaskan pembelajaran</p>	<p>a. guru menjelaskan pembelajaran hari ini</p> <p>b. guru memberikan pertanyaan</p> <p>c. guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya</p> <p>d. guru menegur siswa yang tidak menyimak pembelajaran</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p>			

		Langkah 3 : Guru memulai permainan dengan menyuruh siswa menutup bukunya	a. guru memulai permainan b. guru menyuruh siswa menutup bukunya c. guru menegur siswa yang belum menutup bukunya d. guru menyuruh untuk bersiap memulai permainan	✓ ✓ ✓ ✓	✓			
		Langkah 4 : Guru mengeluarkan tongkat berbicara	a. guru memulai permainan dengan memberikan tongkat kepada siswa sekaligus menghidupkan musik yang menyenangkan b. guru menyuruh siswa mengoper tongkat ke teman sebelah siswa dengan menjalankan tongkatnya c. guru menghentikan musik dan siswa yang memegang tongkat saat	✓		✓		

			<p>musik berhenti harus menceritakan kembali pelajaran yang telah dipelajari tadi</p> <p>d. guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah menceritakan kembali pembelajaran tadi</p>	✓				
				✓				
		Langkah 5 : Guru bersama siswa memberikan kesimpulan	<p>a. guru memberikan kesempatan siswa yang mau menyimpulkan pembelajaran tadi</p> <p>b. guru mempersilahkan siswa yang mau menyimpulkan pembelajaran</p> <p>c. guru memberikan apresiasi kepada siswa yang mau</p>	✓			✓	

			menyimpulkan pembelajaran					
			d. guru merangkum dan menyimpulkan pembelajaran dari beberapa pendapat siswa tadi	✓				
				✓				
		Langkah 6 : Guru memberikan evaluasi kepada siswa	a. guru memberikan latihan kepada siswa	✓				
			b. guru membimbing siswa mengerjakan latihan			✓		
			c. guru menegur siswa yang tidak serius mengerjakan latihan	✓				
			d. guru memeriksa latihan siswa					
				✓				

3.	<b>Kegiatan akhir</b>	Langkah 7 : penutup	<p>a. guru melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran</p> <p>b. guru mempersilahkan siswa untuk menjawab pertanyaan secara lisan atau tulisan</p> <p>c. guru bersama siswa menyanyikan salah satu lagu daerah</p> <p>d. guru mengakhiri dengan salam dan doa dipimpin oleh siswa</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>		✓		
4.	<b>Jumlah</b>			30				
5.	<b>Persentase</b>			83,33 %				
6.	<b>Kualifikasi</b>			B				

*Sumber: Dikembangkan dari buku “KTSP : Dasar Pemahaman dan Pengembangan” karangan Mansur Muslich (2008:82-83).*

Keterangan:

SB = sangat baik (4), jika empat deskriptor muncul pada setiap karakteristik pembelajaran

B = baik (3), jika tiga dari empat deskriptor muncul masing-masing karakteristik dilakukan.

C = cukup (2), jika dua dari empat deskriptor muncul pada setiap karakteristik dilakukan

D = kurang (1), jika satu deskriptor dari setiap karakteristik muncul yang dilakukan

Jumlah skor maksimum = 36

Kriteria Rumus Persentase :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

$$NP = \frac{30}{36} \times 100 \%$$

$$= \frac{3000}{36}$$

$$= 83,33$$

$$= 83,33$$

$$= 83,33 \text{ jadi hasil yang diperoleh baik ( B )}$$

Keterangan:

NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh peserta didik

SM = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

Kriteria kualifikasi nilai menurut Purwanto (2013:102) yang dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

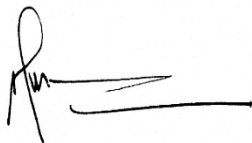


Tingkat Penguasaan	Predikat	Nilai Huruf	Bobot
86-100%	Sangat Baik	A	4
76-85%	Baik	B	3
60-75%	Cukup	C	2
≤59%	Kurang	D	1

**Padang, 8 Februari 2019**

**Guru Kelas**

**Observer I**



**Sondal Pramujaya M. Ag**

**NIP. 1961071320070110**

**Observer II**

**Idia Fidola**

**NIM. 150600014007**

Lampiran 17

**Hasil Pengamatan Peningkatan Keterampilan Berbicara Dalam Menceritakan  
Pengalaman Yang Mengesankan Dengan Tema  
Energi Dan Perubahannya Menggunakan Metode *Talking Stick* Pada Siswa  
Kelas III MIN 1 Kota Padang  
(Dari Aspek Siswa) Siklus I Pertemuan II**

No.	Proses Pembelajaran	Karakteristik <i>Talking Stick</i>	Deskriptor	Deskritor yang muncul	kualifikasi			
					SB	B	C	K
					4	3	2	1
1.	Kegiatan awal	Mengkondisikan kelas	a. siswa menjawab salam guru b. siswa menjawab saat di panggil namanya c. siswa berdoa sebelum belajar d. siswa mengkondisikan kelas kondusif	✓  ✓  ✓	✓			

			untuk memulai pembelajaran	✓				
		Menyampaikan tujuan pembelajaran	<p>a. siswa menyimak tujuan pembelajaran</p> <p>b. siswa bertanya jawab</p> <p>c. siswa termotivasi untuk belajar dengan bersungguh-sungguh</p> <p>d. siswa menyimak menyampaikan bentuk penilaian yang akan dilakukan.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>		✓		
<b>2.</b>	<b>Kegiatan inti</b>	Langkah 1 :  Siswa membaca teks pada subtema 2 pembelajaran 5	<p>a. siswa membaca teks pada subtema 2 pembelajaran 5</p> <p>b. siswa untuk mengidentifikasi istilah dalam teks bacaan</p> <p>c. siswa menyimak penjelasan</p>	✓		✓		

			tentang istilah di teks bacaan	✓				
			d.siswa mendengarkan kesimpulan isi teks bacaan	✓				
		Langkah 2 : Guru menjelaskan pembelajaran	a. siswa menyimak menjelaskan pembelajaran hari ini	✓				
			b. siswa mendapatkan pertanyaan					
			c. siswa mendapatkan kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya	✓		✓		
			d. siswa ditegur yang tidak menyimak pembelajaran	✓				
		Langkah 3 : Guru memulai permainan dengan menyuruh siswa	a. siswa memulai permainan	✓				

		menutup bukanya	<p>b. siswa menutup bukunya</p> <p>c. siswa ditegur yang belum menutup bukunya</p> <p>d. siswa disuruh untuk bersiap memulai permainan</p>	✓		✓		
		Langkah 4 : Guru mengeluarkan tongkat berbicara	<p>a. siswa memulai permainan dengan memberikan tongkat kepada siswa sekaligus menghidupkan musik yang menyenangkan</p> <p>b. siswa disuruh mengoper tongkat ke teman sebelahnya dengan menjalankan tongkatnya</p> <p>c. saat music berhenti siswa yang memegang tongkat harus menceritakan kembali pelajaran yang telah dipelajari tadi</p>	✓		✓		

			d. siswa mendapatkan apresiasi kerana telah menceritakan kembali pembelajaran tadi	✓				
		Langkah 5 : Guru bersama siswa memberikan kesimpulan	a. siswa mendapatkan kesempatan yang mau menyimpulkan pembelajaran tadi  b. siswa dipersilahkan untuk menyimpulkan pembelajaran  c. siswa mendapatkan apresiasi karena mau menyimpulkan pembelajaran  d. siswa menyimak rangkuman dan menyimpulkan pembelajaran	✓          ✓		✓		

				✓				
		Langkah 6 : Guru memberikan evaluasi kepada siswa	a. siswa diberikan latihan b. siswa dibimbing mengerjakan latihan c. siswa ditegur yang tidak serius mengerjakan latihan d. latihan siswa siswa di periksa guru	✓ ✓ ✓				
3.	<b>Kegiatan akhir</b>	Langkah 7 : penutup	a. siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran b. siswa dipersilahkan untuk menjawab pertanyaan secara lisan atau tulisan c. siswa menyanyikan	✓ ✓		✓		

			salah satu lagu daerah					
			d. siswa mengakhiri dengan menjawab salam dan doa dipimpin oleh siswalainnya	✓				
				✓				
<b>4.</b>	<b>Jumlah</b>			30				
<b>5.</b>	<b>Persentase</b>			83,33%				
<b>6.</b>	<b>Kualifikasi</b>			B				

*Sumber: Dikembangkan dari buku “KTSP : Dasar Pemahaman dan Pengembangan” karangan Mansur Muslich (2008:82-83).*

Keterangan:

SB = sangat baik (4), jika empat deskriptor muncul pada setiap karakteristik pembelajaran

B = baik (3), jika tiga dari empat deskriptor muncul masing-masing karakteristik dilakukan.

C = cukup (2), jika dua dari empat deskriptor muncul pada setiap karakteristik dilakukan

D = kurang (1), jika satu deskriptor dari setiap karakteristik muncul yang dilakukan

Jumlah skor maksimum = 36

Kriteria Rumus Persentase :



$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

$$NP = \frac{30}{36} \times 100 \%$$

$$= \frac{3000}{36}$$

$$= 83,33$$

$$= 83,33$$

= 83,33 jadi nilai yang di peroleh baik ( B )

Keterangan:

NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh peserta didik

SM = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

Kriteria kualifikasi nilai menurut Purwanto (2013:102) yang dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

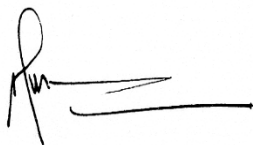
Tingkat Penguasaan	Predikat	Nilai Huruf	Bobot
86-100%	Sangat Baik	A	4
76-85%	Baik	B	3
60-75%	Cukup	C	2
≤59%	Kurang	D	1

**Padang, 8 Februari 2019**

**Guru kelas**

**Observer I**

**Observer II**



**Sondal Pramujaya, M. Ag**

**Nip . 1961071320070110**

**Idia Fidola**

**NIM. 1506002014007**

Lampiran 18

**Perolehan Penilaian Proses Pembelajaran Keterampilan Berbicara Dengan  
Menerapkan Metode *Talking Stick* Pada Siklus I Pertemuan II**

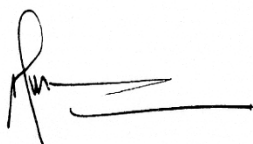
No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor	Ket
		Keberanian	Inisiatif	Pengungkapan Materi	Sikap		
		(25)	(25)	(25)	(25)		
1	ADP	17	18	19	18	72	C
2	AAP	22	21	20	20	83	B
3	AD	16	18	22	17	73	C
4	AE	21	21	22	19	83	B
5	AAR	20	23	20	21	84	B
6	AZ	19	19	15	18	70	K
7	AFM	20	22	21	22	85	B
8	DMG	20	21	20	20	82	B
9	DA	21	16	15	19	71	C
10	FUF	16	17	19	20	72	C
11	FC	21	19	21	21	82	B
12	FH	20	23	20	20	83	B
13	FAF	19	19	21	22	81	B
14	LM	17	17	22	18	74	C
15	LS	19	19	23	21	82	B
16	MA	19	19	17	19	74	C
17	MA	18	18	18	16	70	K
18	MAQ	22	22	20	21	85	B
19	MF	19	19	23	21	82	B
20	MIS	21	21	22	20	84	B
21	MM	17	15	20	21	73	C
22	NNK	20	21	23	20	84	B
23	NNH	19	20	20	17	72	C
24	NAH	19	21	23	20	83	B
25	QAS	20	21	20	20	81	B

26	RNH	17	17	17	19	70	K
27	SN	22	22	19	20	84	B
28	SF	18	18	17	19	72	C
29	YJ	20	22	21	22	85	B
30	ZA	19	21	20	21	81	B
	<b>JUMLAH</b>	<b>573</b>	<b>590</b>	<b>600</b>	<b>592</b>	<b>2357</b>	
	<b>RATA-RATA</b>	<b>19,1</b>	<b>19,66</b>	<b>20</b>	<b>19,73</b>	<b>78,5</b>	<b>C</b>

Padang, 8 Februari 2019

**Guru kelas**

**Observer I**



**Sondal Pramujaya, M. Ag**

**Nip . 1961071320070110**

**Observer II**

**Idia Fidola**

**NIM. 1506002014007**

## Lampiran 19

**Perolehan Penilaian Hasil Pembelajaran Keterampilan Berbicara Dengan  
Menerapkan Metode *Talking Stick* Pada Siklus I Pertemuan II**

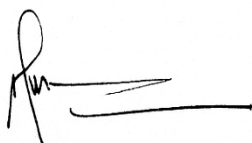
No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Jumlah Skor	Ket
		Pilihan kata	Lafal	Intonasi	Tekanan	Ekspre si		
		20	20	20	20	20		
1	ADP	15	15	15	14	13	72	C
2	AAP	16	15	17	18	15	81	B
3	AD	15	15	14	16	14	74	C
4	AE	16	17	17	16	15	81	B
5	AAR	16	16	17	16	16	81	B
6	AZ	14	15	16	13	13	71	C
7	AFM	17	17	18	17	16	85	B
8	DMG	16	17	17	16	16	82	B
9	DA	15	13	17	16	11	72	C
10	FUF	14	14	17	14	14	73	C
11	FC	18	16	16	16	16	83	B
12	FH	17	16	16	16	16	81	B
13	FAF	18	19	16	15	15	83	B
14	LM	14	13	13	16	14	70	K
15	LS	16	17	17	15	16	81	B
16	MA	14	16	13	16	14	73	C
17	MA	15	15	13	14	14	71	C
18	MAQ	16	16	16	17	17	82	B
19	MF	16	17	17	17	16	83	B
20	MIS	18	16	19	17	15	81	B
21	MM	15	15	12	15	13	70	K
22	NNK	18	18	17	15	15	83	B
23	NNH	15	14	16	13	14	72	C
24	NAH	15	16	16	18	17	82	B
25	QAS	16	16	16	16	17	81	B
26	RNH	14	16	14	14	13	71	C

27	SN	18	18	18	16	16	86	B
28	SF	13	16	16	15	13	73	C
29	YJ	17	18	15	16	16	82	B
30	ZA	15	16	16	17	17	81	B
	<b>JUMLAH</b>	<b>472</b>	<b>478</b>	<b>473</b>	<b>450</b>	<b>447</b>	<b>2341</b>	
	<b>RATA-RATA</b>	<b>15,73</b>	<b>15,93</b>	<b>15,76</b>	<b>15</b>	<b>14,9</b>	<b>78,03</b>	<b>C</b>

**Padang, 8 Februari 2019**

**Guru kelas**

**Observer I**



**Sondal Pramujaya, M. Ag**

**Nip . 1961071320070110**

**Observer II**

**Idia Fidola**

**NIM. 1506002014007**

Lampiran 20

**Rekapitulasi Hasil Penilaian Pembelajaran Keterampilan Berbicara  
Dengan Menerapkan Metode *Talking Stick* Pada siklus I Pertemuan II**

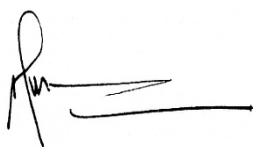
No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai		Jumlah	Mean	Ketuntasan		
		Proses	Hasil			%	Ya	Tidak
1	ADP	72	72	144	72	72		✓
2	AAP	83	81	164	82	82	✓	
3	AD	73	74	147	73,5	73,5		✓
4	AE	83	81	164	82	82	✓	
5	AAR	84	81	165	82,5	82,5	✓	
6	AZ	70	71	145	70,5	70,5		✓
7	AFM	85	85	170	85	85	✓	
8	DMG	82	82	164	82	82	✓	
9	DA	71	72	143	71,5	71,5		✓
10	FUF	72	73	145	72,5	72,5		✓
11	FC	82	83	165	82,5	82,5	✓	
12	FH	83	81	164	82	82	✓	
13	FAF	81	83	164	82	82	✓	
14	LM	74	70	164	72	72		✓
15	LS	82	81	163	81,5	81,5	✓	
16	MA	74	73	147	73,5	73,5		✓
17	MA	70	71	141	70,5	70,5		✓
18	MAQ	85	82	167	83,5	83,5	✓	
19	MF	82	83	167	83,5	83,5	✓	
20	MIS	84	81	163	81,5	81,5	✓	
21	MM	73	70	143	71,5	71,5		✓
22	NNK	84	83	167	83,5	83,5	✓	
23	NNH	72	72	144	72	72		✓

24	NAH	83	82	165	82,5	82,5	✓	
25	QAS	81	81	162	81	81	✓	
26	RNH	70	71	141	70,5	70,5		✓
27	SN	84	86	170	85	85	✓	
28	SF	72	73	145	72,5	72,5		
29	YJ	85	82	167	83,5	83,5	✓	
30	ZA	81	81	162	81	81	✓	
	<b>JUMLAH</b>	<b>2357</b>	<b>2341</b>	<b>4698</b>	<b>2349</b>	<b>2349</b>	<b>18</b>	<b>12</b>
	<b>RATA-RATA</b>	<b>78,5</b>	<b>78,03</b>	<b>156,6</b>	<b>78,3</b>	<b>78.3</b>		

**Padang, 8 Februari 2019**

**Guru kelas**

**Observer I**



**Sondal Pramujava, M. Ag**

**Nip . 1961071320070110**

**Observer II**

**Idia Fidola**

**NIM. 1506002014007**

Lampiran 21

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

(Siklus II Peremuan I)

Satuan Pendidikan	: MIN 1 KOTA PADANG
Kelas / Semester	: III /Genap
Tema 6	: Energi dan Perubahannya
Sub Tema 2	: Perubahan Energi
Muatan Terpadu	: Bahasa Indonesia, Matematika, PPKN,
Pembelajaran ke	: 5
Alokasi waktu	: 2 x 35 menit

**G. KOMPETENSI INTI**

9. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
10. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
11. Memahami pengetahuan faktual, Konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
12. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam



karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak Sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

## H. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

### Muatan: Bahasa Indonesia

NO	Kompetensi	Indikator
3.2	Menggali informasi tentang sumber dan bentuk energi yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.2.1. Mengidentifikasi informasi terkait pemanfaatan energi secara lisan atau tulis dengan tepat.  3.2.2. Menyampaikan pokok-pokok informasi terkait energi secara lisan atau tulis dengan tepat.

### Muatan: Matematika

NO	Kompetensi	Indikator
3.6	Menjelaskan dan menentukan lama waktu suatu kejadian berlangsung	3.6.1. Mengidentifikasi satuan waktu jam dan menit dengan tepat.
4.6	Menyelesaikan masalah yang berkaitan lama waktu suatu kejadian berlangsung.	4.6.1. Menentukan satuan waktu tertentu dengan tepat.

### Muatan : PPkN

NO	Kompetensi	Indikator
----	------------	-----------

1.2	Menerima amanah hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari.	1.2.1. Mengidentifikasi perilaku yang menunjukkan kewajiban dalam menggunakan energi dengan baik, secara tepat
2.2	Menerima hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari.	2.2.1 Menyimulasikan kewajiban-kewajiban di sekolah terkait sumber energi..
3.2	Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.	3.2.1. Menentukan perilaku yang menunjukkan kewajiban di rumah terkait penghematan sumber energi.
4.2	Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.	4.2.1. Memberikan contoh pengalaman dalam menunjukkan perilaku yang menjalankan kewajiban dalam menggunakan energi

## I. TUJUAN PEMBELAJARAN

13. Dengan membaca, siswa mampu mengidentifikasi informasi terkait pemanfaatan energi secara lisan atau tulis dengan tepat
14. Dengan mengidentifikasi informasi pada teks, siswa mampu menyampaikan pokok-pokok informasi terkait energi secara lisan atau tulis dengan tepat
15. Dengan pengamatan gambar, siswa mampu mengidentifikasi perilaku yang menunjukkan kewajiban dalam menggunakan energi dengan baik, secara tepat.
16. Dengan menulis, siswa mampu memberikan contoh pengalaman dalam menunjukkan perilaku yang menjalankan kewajiban dalam menggunakan energi.
17. Dengan mengerjakan soal, siswa mampu mengidentifikasi satuan waktu jam dan menit dengan tepat.
18. Dengan latihan soal, siswa mampu menentukan satuan waktu jam dengan tepat.

## F. SUMBER, MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

9. Buku Pedoman Guru Tema 6 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 6 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018). *Buku dapat didownload dari: [www.gurumaju.com](http://www.gurumaju.com).*

10. Model jam dinding/jam dinding.

#### K. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Metode : *Talking stick*, permainan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

#### L. LANGKAH-LANGKAN METODE TLKING STICK

1. Guru menyiapkan sebuah tongkat.
2. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudia memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada buku paketnya.
3. setelah selesai membeaca buku dan mempelajari mempersilahkan siswa untuk menutup bukunya.
4. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkt tersebut harus memberikan kesimpulan.
5. guru bersama siswa memberikan kesimpulan.
6. evaluasi
7. penutup

#### M. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>9. Kelas dimulai dibuka dengan salam dan menanyakan kabar</li><li>10. Guru mengecek kehadiran siswa</li><li>11. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.</li><li>12. Guru mengkondisikan suasana kelas menjadi kondusif untuk memulai pembelajaran.</li><li>13. Guru menjelaskan rencana kegiatan yang akan dilakukan, tujuan kegiatan belajar.</li><li>14. Guru melakukan tanya jawab bersama siswa tentang pembelajaran yang lalu</li></ol>	15 menit

	<p>15. Guru memotivasi siswa dengan menyampaikan manfaat dari mempelajari materi ini.</p> <p>16. Guru menyampaikan bentuk penilaian yang akan dilakukan pada siswa.</p>	
<b>Kegiatan Inti</b>	<p>30. Siswa diminta membaca teks pada subtema 2 Pembelajaran 5.</p> <p>31. Setelah membaca siswa mengidentifikasi istilah dan informasi terkait isi bacaan.</p> <p>32. Setelah siswa menyimak penjelasan guru tentang istilah-istilah tersebut.</p> <p>33. Dengan melakukan tanya jawab guru meminta siswa mengidentifikasi informasi terkait isi teks.</p> <p>34. Guru menjelaskan dan menyimpulkan kembali terkait isi bacaan siswa.</p> <p>35. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru.</p> <p>36. Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa</p> <p>37. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan jawabanya.</p> <p>38. Guru menegur beberapa siswa yang tidak memperhatikan pembelajaran</p> <p>39. Kemudian siswa diberi kesempatan untuk membaca dan mempelajari isi bacaan.</p> <p>40. Guru akan memulai permainan tongkat berbicara yang akan diiringin dengan musik yang gembira.</p> <p>41. Lalu guru meminta siswa menutup bukunya.</p> <p>42. Guru menegur siswa yang belum menutup bukunya.</p> <p>43. Guru menyuruh siswa untuk bersiap memulai permainan.</p> <p>44. Permainan dimulai dengan diawali siswa pertama yang memegang tongkat akan mengoppor tongkat berbicara keadaa teman di sebelahnya, dan begitu seterusnya samoai musikberhenti.</p> <p>45. Setelah musik berhenti, siswa yang memegang tongkat akan mendapatkan giliran untuk menceritakan kembali isi bacaan yang telah dipelajari tadi dengan bahasa sendiri.</p> <p>46. Begitu seterusnya sampai sebagian siswa mendapatkan kesempatan untuk menceritakannya.</p> <p>47. Setiap selesai siswa menceritakan guru bersama siswa lainnya memberikan apresiasi berupa tepuk tangan.</p> <p>48. Setelah beberapa siswa telah mendapatkan kesempatan bercerita siswa diberi kesempatan untuk menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>49. Guru kembali menyimpulkan pembelajaran dari beberapa pendapat siswa tadi.</p>	40 menit

	<p>50. Siswa di minta mengerjakan latihan yang telah di sediakan guru.</p> <p>51. Guru membimbing siswa membuat latihan, dan menegur siswa yang belum membuat latihan.</p> <p>52. Setelah siswa selesai dan dikumpulkan latihan ke depan.</p> <p>53. Guru menanyakan kepada siswa, pukul berapa mereka biasa sarapan dan pukul berapa selesainya. Siswa Guru memberi contoh lainnya, dan ada siswa yang ditunjuk untuk mengerjakan soal tersebut.</p> <p>54. Lalu beberapa siswa diberi kesempatan untuk menghitung lamanya waktu sarapan yang disebutkan temannya</p> <p>55. Guru menjelaskan kembali di papan tulis cara menghitung waktunya.</p> <p>56. Setelah guru yakin semua siswa memahami, guru meminta siswa mengerjakan soal-soal latihan di buku teks.</p> <p>57. Sementara siswa mengerjakan soal, guru berkeliling kelas melakukan pengamatan dan asistensi bagi yang membutuhkan.</p> <p>58. Setelah waktu berakhir untuk mengerjakan tugas, siswa menyerahkan pekerjaannya kepada guru.</p>	
<b>Kegiatan Penutup</b>	<p>1. Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran.</p> <p>11) Apa saja yang sudah dipelajari pada hari ini?</p> <p>12) Bagaimana perasaan setelah bermain tongkat bicara?</p> <p>13) Apa kegiatan yang paling disukai?</p> <p>14) Informasi apa yang ingin diketahui lebih lanjut?</p> <p>15) Bagaimana cara siswa mendapatkan informasi tersebut?</p> <p>2. Pertanyaan yang diajukan guru dapat dijawab secara lisan atau tulisan. Jika guru menginginkan siswa menuliskan jawaban pertanyaan refleksi, sebaiknya siswa memiliki buku tulis khusus untuk refleksi.</p> <p>11. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi.</p> <p>12. Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa.</p>	15 menit

## G. PENILAIAN

### 1. Penilaian

- a. penilaian hasil
- b. penilaian proses

## **2. Penilaian Proses Pembelajaran Keterampilan Berbicara Dengan Menerapkan Metode *Talking Stick***

### **Deskriptor Penilaian**

#### **9. Keberanian**

- a. 19 s/d 25, Berani dalam mengomentari dan bertanya.
- b. 13 s/d 18, Cukup berani dalam mengomentari dan bertanya.
- c. 07 s/d 12, Kurang Berani dalam mengomentari dan bertanya.
- d. 01 s/d 06, Tidak berani dalam mengomentari dan bertanya.

#### **10. Inisiatif**

- a. 19 s/d 25, Cepat mengambil inisiatif untuk berbicara.
- b. 13 s/d 18, Cukup cepat mengambil inisiatif untuk berbicara.
- c. 07 s/d 12, Kurang cepat mengambil inisiatif untuk berbicara.
- d. 01 s/d 06, Tidak ada inisiatif untuk berbicara.

#### **11. Pengungkapan materi**

- a. 19 s/d 25, Sangat lengkap dalam mengungkapkan materi.
- b. 13 s/d 18, Cukup lengkap dalam mengungkapkan materi..
- c. 07 s/d 12, Kurang lengkap dalam mengungkapkan materi.
- d. 01 s/d 06, Tidak lengkap dalam mengungkapkan materi.

#### **12. Sikap**

- a. 19 s/d 25, Bersikap baik dalam proses pembelajaran.
- b. 13 s/d 18, Bersikap cukup baik dalam proses pembelajaran.
- c. 07 s/d 12, Bersikap kurang baik dalam proses pembelajaran.
- d. 01 s/d 06, Tidak bersikap baik dalam proses pembelajaran.

#### **Keterangan Aspek yang Dinilai :**

BS = Baik Sekali (19-25)

B = Baik (13-18)

C = Cukup (7-12)

K = Kurang (1-6)

#### **Keterangan Jumlah Skor :**

BS = Baik Sekali (91-100)

K = Kurang (61-70)

B = Baik (81-90)

KS = Kurang Sekali (51-60)

C = Cukup (71-80)

## **5. Penilaian Hasil Pembelajaran Keterampilan Berbicara Dengan Menerapkan Metode *Talking Stick***

### **Deskriptor Penilaian**

#### **11. Pilihan Kata**

- a. 16 s/d 20, Pilihan kata sangat tepat dalam berbicara.
- b. 11 s/d 15, Pilihan kata cukup tepat dalam berbicara.
- c. 06 s/d 10, Pilihan kata kurang tepat dalam berbicara.
- d. 01 s/d 05, Pilihan kata tidak tepat dalam berbicara.

#### **12. Lafal**

- a. 16 s/d 20, Lafal sangat jelas dan lancar dalam berbicara.
- b. 11 s/d 15, Lafal cukup jelas dan cukup lancar dalam berbicara.
- c. 06 s/d 10, Lafal kurang jelas dan kurang lancar dalam berbicara.
- d. 01 s/d 05, Lafal tidak jelas dan tidak lancar dalam berbicara.

#### **13. Intonasi**

- a. 16 s/d 20, Intonasi sangat bagus dan tepat dalam berbicara.
- b. 11 s/d 15, Intonasi cukup bagus dan cukup tepat dalam berbicara.
- c. 06 s/d 10, Intonasi kurang bagus dan kurang tepat dalam berbicara.
- d. 01 s/d 05, Intonasi tidak bagus dan tidak tepat dalam berbicara.

#### **14. Tekanan**

- a. 16 s/d 20, Tekanan tepat dan sesuai dalam berbicara.
- b. 11 s/d 15, Tekanan cukup tepat dan cukup sesuai dalam berbicara.
- c. 06 s/d 10, Tekanan kurang tepat dan kurang sesuai dalam berbicara.
- d. 01 s/d 05, Tekanan tidak tepat dan tidak sesuai dalam berbicara.

#### **15. Ekspresi**

- a. 16 s/d 20, Ekspresi sangat bagus dalam berbicara.
- b. 11 s/d 15, Ekspresi cukup bagus dalam berbicara.
- c. 06 s/d 10, Ekspresi kurang bagus dalam berbicara.
- d. 01 s/d 05, Ekspresi tidak ada sama sekali dalam berbicara.

**Keterangan Aspek yang Dinilai :**

BS = Baik Sekali (16-20)

B = Baik (11-15)

C = Cukup (6-10)

K = Kurang (1-5)

**Keterangan Jumlah Skor :**

BS = Baik Sekali (91-100)

K = Kurang (61-70)

B = Baik (81-90)

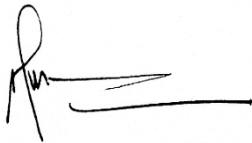
KS = Kurang Sekali (51-60)

C = Cukup (71-80)

**Padang, 12 Februari 2019**

**Guru kelas**

**Obsever I**



**Sondal Pramujaya M. Ag**

**NIP. 1961071320070110**

**Peneliti (Praktisi)**

**Sonya Liana Zen**

**NIM. 1506002014009**

**Mengetahui**  
**Kepala sekolah**



**Amdani S. Pd**

**Nip. 196812071995031004**

Lampiran 22

### Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia

Siska, Mira, Budi, dan Ron bersekolah di SD Harapan Bangsa. Sekolah tersebut dilengkapi sarana belajar yang lengkap sehingga murid-murid merasa nyaman ketika belajar. Selain itu, kegiatan belajar dan mengajar juga berjalan lancar. Halaman sekolah sangat luas, sehingga bisa digunakan untuk kegiatan upacara dan olahraga. Setiap ruang kelas jugaterlihat bersih dan rapi. Di sekolah dilengkapi dengan energy listrik agar kegiatan belajar berjalan lancar dan nyaman. Listrik berguna untuk menyalakan lampu di setiap ruangan, menyediakan air, menyalakan kipas angin, menyalakan proyektor ntuk presentasi, dan sebagainya.

Sekolah menggunakan energy listrik, maka sekolah wajib membayar tagihan listrik setiap bulan. Semakn banyak energy listrik yang digunakan, maka jumlah tagihan juga semakin besar. Oleh karena itu, semua warga sekolah wajib menghemat penggunaan listrik. Tindakan menghemat listrik merupakan bentuk sikap peduli terhadap penggunaan energi. Ada beberapa cara untuk menghemat penggunaan listrik, misalnya mematikan lampu jika tidak digunakan, menutup keran air setelah digunakan, mematikan kipas angin jika tidak digunakan.

Ketika di sekolah, kita menggunakan berbagai macam energi. Misalnya menggunakan air untuk mencuci tangan, menggunakan kipas angin agar udara sejuk, dan makan makanan yang sehat agar dapat beraktivitas di sekolah. Kita sebagai warga sekolah mempunyai kewajiban untuk

menggunakan energi dengan baik. Biasakanlah untuk melaksanakan kewajiban tersebut dengan baik. Perilaku menghemat energi merupakan tanggung jawab kita semua. Menghemat energi akan membuat lingkungan menjadi nyaman dan sehat. Selain itu, sikap menghemat energi juga merupakan bentuk rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.

## Lampiran 23

### Soal Pembelajaran

#### **A. Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!**

1. Kipas angin di sekolah menggunakan energi ... agar dapat menyala.

- |            |           |
|------------|-----------|
| a. kimia   | c. panas  |
| b. listrik | d. cahaya |

2. semua warga sekolah wajib ... dalam penggunaan listrik.

- |              |                    |
|--------------|--------------------|
| a. semauanya | c. menyia-nyiankan |
| b. boros     | d. hemat           |

3. perilaku menghemat energi merupakan ... kita semua.

- |              |           |
|--------------|-----------|
| a. perintah  | c. hak    |
| b. kewajiban | d. hadiah |

4. setrika dapat digunakan jika adanya ...

- |          |            |
|----------|------------|
| a. bunyi | c. panas   |
| b. gerak | d. listrik |

5. manusia dapat memanfaatkan energi listrik untuk ...

- |          |                              |
|----------|------------------------------|
| a. mandi | c. menhidupkan lampu sekolah |
|----------|------------------------------|

- b. menjemur padi                      d. bermain layang-layang
6. energi yang sering digunakan manusia untuk beraktivitas dimalam hari adalah energi
- a. gerak                                      c. kimia
- b. listrik                                      d. panas
7. jika kita tidak makan maka tubuh kita akan kehilangan ...
- a. energi                                      c. asupan gizi
- b. makan                                      d. gerak
8. yang menjadikan tubuh kita tidak bertenaga adalah ...
- a. minum                                      c. makan
- b. olah raga                                      d. kurang sehat
9. energi di dalam tubuh harus digunakan untuk sesuatu yang ...
- a. sia-sia                                      c. buruk
- b. baik dan bermanfaat                      d. tudak berguna
10. yang menjadikan tubuh kita bertenaga adalah ...
- a. makan                                      c. kurang sehat
- b. minum                                      d. olah raga

## Lampiran 24

### Kunci Jawaban

1. b. listrik
2. d. hemat
3. b. kewajiban
4. d. listrik
5. c. mehidupkan lampu sekolah
6. b. listrik
7. a. energi
8. d kurang sehat
9. b. baik dan bermanfaat
10. a. makan

Lampiran 25

**LEMBARAN PENILAIAN**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

*(Menurut Instrumen Sertifikasi Guru dalam Jabatan dalam Masnur hal 129:2007)*

**Siklus II Pertemuan I**

**Petunjuk**

Berilah skor pada butir-butir perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari

Angka pada kolom skor (1,2,3,4,5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut.

1= sangat tidak baik

2= tidak baik

3= kurang baik

4= baik

5= sangat baik

No	Aspek yang diamati	Skor
1	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran ( tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar ).	1 2 3 4 ⑤
2	Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik).	1 2 3 ④ 5

3	Pengorganisasian materi ajar (keruntutan, sistematika materi, dan kesesuaian dengan alokasi waktu).	1 2 3 (4) 5
4	Pemilihan sumber / media pembelajaran ( sesuai dengan tujuan, materi dan karakteristik peserta didik)	1 2 3 4 (5)
5	Kejelasan skenario pembelajaran ( langkah-langkah kegiatan pembelajaran : awal, inti dan penutup).	1 2 3 (4) 5
6	Kerincian skenario pembelajaran ( setiap langkah tercermin strategi / metode dan alokasi waktu pada setiap tahap).	1 2 3 (4) 5
7	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran	1 2 3 (4) 5
8	Kelengkapan instrument ( soal, kunci, dan pedoman penskoran).	1 2 3 (4) 5
	<b>Skor total</b>	34

Skor Maksimum = 40

Penentuan skor menurut Ngalim, (2007: 102)

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

SM

$$NP = \frac{34}{40} \times 100$$

40

$$= \frac{3400}{40}$$

40

= 85 jadi, nilai yang di peroleh baik ( B )

Keterangan : NP = nilai persen yang dicari

R = skor mentah yang diperoleh

SM = skor maksimum

Pedoman Penilaian

86 – 100 % = Sangat baik ( SB )

76 – 85 % = Baik ( B)

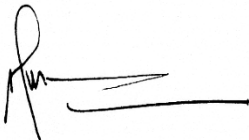
60 – 75 % = Cukup ( C )

55 – 59 % = Kurang ( K)

**Padang, 12 Februari 2019**

**Guru kelas**

**Observer I**



**Sondal Pramujaya, M. Ag**

**Nip . 1961071320070110**

**Observer II**

**Wildavani Harnita**

**NIM. 1506002014008**

Lampiran 26

**Hasil Pengamatan Peningkatan Keterampilan Berbicara Dalam Menceritakan  
Pengalaman Yang Mengesankan Dengan Tema  
Energi Dan Perubahannya Menggunakan Metode *Talking Stick* Pada Siswa  
Kelas III MIN 1 Kota Padang  
(Dari Aspek Guru) Siklus II Pertemuan I**

Isilah tabel di bawah ini dengan tanda ceklist (✓) pada salah satu kolom kualifikasi dengan berpedoman pada deskriptor pada setiap aspek yang dinilai. sesuai dengan hasil pengamatan.

No.	Proses Pembelajaran	Karakteristik <i>Talking Stick</i>	Deskriptor	Deskritor yang muncul	Kualifikasi			
					SB	B	C	K
					4	3	2	1
1.	Kegiatan awal	Mengkondisikan kelas	a. guru mengucapkan salam kepada siswa b. guru mengecek kehadiran siswa c. guru mengajak siswa berdoa	✓   ✓				



			d. guru mengkondisikan kelas kondusif untuk memulai pembelajaran	✓				
				✓				
		Menyampaikan tujuan pembelajaran	a. guru menyampaikan tujuan pembelajaran b. guru bertanya jawab bersama siswa c. guru memotivasi siswa agar belajar dengan bersungguh-sungguh d. guru menyampaikan bentuk penilaian yang akan dilakukan.	✓  ✓  ✓  ✓	✓			
2.	<b>Kegiatan inti</b>	Langkah 1 : Guru meminta siswa membaca teks pada subtema 2 pembelajaran 5	a. guru meminta siswa membaca teks pada subtema 2 pembelajaran 5 b. guru meminta siswa untuk mengidentifikasi	✓				

			<p>istilah dalam teks bacaan</p> <p>c. guru meminta siswa untuk menyimak penjelasan tentang istilah di teks bacaan</p> <p>d. guru menyimpulkan isi teks bacaan</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p>			
		<p>Langkah 2 : Guru menjelaskan pembelajaran</p>	<p>a. guru menjelaskan pembelajaran hari ini</p> <p>b. guru memberikan pertanyaan</p> <p>c. guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya</p> <p>d. guru menegur siswa yang tidak menyimak pembelajaran</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p>			

				✓				
		Langkah 3 : Guru memulai permainan dengan menyuruh siswa menutup bukunya	a. guru memulai permainan b. guru menyuruh siswa menutup bukunya c. guru menegur siswa yang belum menutup bukunya d. guru menyuruh untuk bersiap memulai permainan	✓ ✓ ✓ ✓	✓			
		Langkah 4 : Guru mengeluarkan tongkat berbicara	a. guru memulai permainan dengan memberikan tongkat kepada siswa sekaligus menghidupkan musik yang menyenangkan b. guru menyuruh siswa mengoper tongkat ke teman sebelah siswa dengan menjalankan tongkatnya c. guru menghentikan musik dan siswa	✓		✓		

			<p>yang memegang tongkat saat musik berhenti harus menceritakan kembali pelajaran yang telah dipelajari tadi</p> <p>d. guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah menceritakan kembali pembelajaran tadi</p>	✓				
				✓				
		Langkah 5 : Guru bersama siswa memberikan kesimpulan	<p>a. guru memberikan kesempatan siswa yang mau menyimpulkan pembelajaran tadi</p> <p>b. guru mempersilahkan siswa yang mau menyimpulkan pembelajaran</p> <p>c. guru memberikan</p>	✓			✓	

			<p>apresiasi kepada siswa yang mau menyimpulkan pembelajaran</p> <p>d. guru merangkum dan menyimpulkan pembelajaran dari beberapa pendapat siswa tadi</p>	✓				
				✓				
		Langkah 6 : Guru memberikan evaluasi kepada siswa	<p>a. guru memberikan latihan kepada siswa</p> <p>b. guru membimbing siswa mengerjakan latihan</p> <p>c. guru menegur siswa yang tidak serius mengerjakan latihan</p> <p>d. guru memeriksa latihan siswa</p>	✓		✓		
				✓				

3.	<b>Kegiatan akhir</b>	Langkah 7 : penutup	<p>a. guru melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran</p> <p>b. guru mempersilahkan siswa untuk menjawab pertanyaan secara lisan atau tulisan</p> <p>c. guru bersama siswa menyanyikan salah satu lagu daerah</p> <p>d. guru mengakhiri dengan salam dan doa dipimpin oleh siswa</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>		✓		
4.	<b>Jumlah</b>			32				
5.	<b>Persentase</b>			88,8 %				
6.	<b>Kualifikasi</b>			A				

*Sumber: Dikembangkan dari buku “KTSP : Dasar Pemahaman dan Pengembangan” karangan Mansur Muslich (2008:82-83).*

Keterangan:

SB = sangat baik (4), jika empat deskriptor muncul pada setiap karakteristik pembelajaran

B = baik (3), jika tiga dari empat deskriptor muncul masing-masing karakteristik dilakukan.

C = cukup (2), jika dua dari empat deskriptor muncul pada setiap karakteristik dilakukan

D = kurang (1), jika satu deskriptor dari setiap karakteristik muncul yang dilakukan

Jumlah skor maksimum = 36

Kriteria Rumus Persentase :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

$$NP = \frac{32}{36} \times 100 \%$$

$$= \frac{3200}{36}$$

$$= 88,8$$

$$= 88,8$$

= 88,8 jadi hasil yang diperoleh sangat baik ( A )

Keterangan:

NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh peserta didik

SM = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

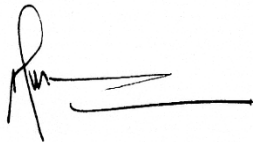
Kriteria kualifikasi nilai menurut Purwanto (2013:102) yang dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tingkat Penguasaan	Predikat	Nilai Huruf	Bobot
86-100%	Sangat Baik	A	4
76-85%	Baik	B	3
60-75%	Cukup	C	2
≤59%	Kurang	D	1

**Padang, 12 Februari 2019**

**Guru Kelas**

**Observer I**



**Sondal Pramujaya M. Ag**

**NIP. 1961071320070110**

**Observer II**

**Wildayani Harnita**

**NIM. 150600014008**



Lampiran 27

**Hasil Pengamatan Peningkatan Keterampilan Berbicara Dalam Menceritakan  
Pengalaman Yang Mengesankan Dengan Tema  
Energi Dan Perubahannya Menggunakan Metode *Talking Stick* Pada Siswa  
Kelas III MIN 1 Kota Padang  
(Dari Aspek Siswa) Siklus II Pertemuan I**

No.	Proses Pembelajaran	Karakteristik <i>Talking Stick</i>	Deskriptor	Deskritor yang muncul	Kualifikasi			
					SB	B	C	K
					4	3	2	1
1.	Kegiatan awal	Mengkondisikan kelas	a. siswa menjawab salam guru b. siswa menjawab saat di panggil namanya c. siswa berdoa sebelum belajar d. siswa mengkondisikan kelas kondusif	✓  ✓  ✓		✓		

			untuk memulai pembelajaran					
		Menyampaikan tujuan pembelajaran	<p>a. siswa menyimak tujuan pembelajaran</p> <p>b. siswa bertanya jawab</p> <p>c. siswa termotivasi untuk belajar dengan sungguh-sungguh</p> <p>d. siswa menyimak menyampaikan bentuk penilaian yang akan dilakukan.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p>			
2.	<b>Kegiatan inti</b>	Langkah 1 : Siswa membaca teks pada subtema 2 pembelajaran 5	<p>a. siswa membaca teks pada subtema 2 pembelajaran 5</p> <p>b. siswa untuk mengidentifikasi istilah dalam teks bacaan</p> <p>c. siswa menyimak penjelasan</p>	<p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p>			

			tentang istilah di teks bacaan	✓				
			d.siswa mendengarkan					
			kesimpulkan isi teks bacaan	✓				
		Langkah 2 : Guru menjelaskan pembelajaran	a. siswa menyimak menjelaskan pembelajaran hari ini	✓				
			b. siswa mendapatkan pertanyaan					
			c. siswa mendapatkan kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya	✓		✓		
			d. siswa ditegur yang tidak menyimak pembelajaran	✓				
		Langkah 3 : Guru memulai permainan dengan	a. siswa memulai permainan	✓				

		menyuruh siswa menutup bukunya	<p>b. siswa menutup bukunya</p> <p>c. siswa ditegur yang belum menutup bukunya</p> <p>d. siswa disuruh untuk bersiap memulai permainan</p>	✓		✓		
		Langkah 4 : Guru mengeluarkan tongkat berbicara	<p>a. siswa memulai permainan dengan memberikan tongkat kepada siswa sekaligus menghidupkan musik yang menyenangkan</p> <p>b. siswa disuruh mengoper tongkat ke teman sebelahnya dengan menjalankan tongkatnya</p> <p>c. saat music berhenti siswa yang memegang tongkat harus menceritakan kembali pelajaran yang telah dipelajari tadi</p>	✓		✓		



			penyimpulkan pembelajaran	✓				
		Langkah 6 : Guru memberikan evaluasi kepada siswa	a. siswa diberikan latihan b. siswa dibimbing mengerjakan latihan c. siswa ditegur yang tidak serius mengerjakan latihan d. latihan siswa siswa di periksa guru	✓ ✓  ✓		✓		
<b>3.</b>	<b>Kegiatan akhir</b>	Langkah 7 : penutup	a. siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran b. siswa dipersilahkan untuk menjawab pertanyaan secara lisan atau tulisan c. siswa menyanyikan	✓  ✓		✓		

			salah satu lagu daerah					
			d. siswa mengakhiri dengan menjawab salam dan doa dipimpin oleh siswalainnya	✓				
				✓				
<b>4.</b>	<b>Jumlah</b>			31				
<b>5.</b>	<b>Persentase</b>			86,11%				
<b>6.</b>	<b>Kualifikasi</b>			A				

*Sumber: Dikembangkan dari buku “KTSP : Dasar Pemahaman dan Pengembangan” karangan Mansur Muslich (2008:82-83).*

Keterangan:

SB = sangat baik (4), jika empat deskriptor muncul pada setiap karakteristik pembelajaran

B = baik (3), jika tiga dari empat deskriptor muncul masing-masing karakteristik dilakukan.

C = cukup (2), jika dua dari empat deskriptor muncul pada setiap karakteristik dilakukan

D = kurang (1), jika satu deskriptor dari setiap karakteristik muncul yang dilakukan

Jumlah skor maksimum = 36

Kriteria Rumus Persentase :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

$$NP = \frac{31}{36} \times 100 \%$$

$$= \frac{3100}{36}$$

$$= 86,11$$

$$= 86,11$$

= 86,11 jadi nilai yang di peroleh sangat baik ( A )

Keterangan:

NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh peserta didik

SM = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

Kriteria kualifikasi nilai menurut Purwanto (2013:102) yang dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tingkat Penguasaan	Predikat	Nilai Huruf	Bobot
86-100%	Sangat Baik	A	4
76-85%	Baik	B	3
60-75%	Cukup	C	2
≤59%	Kurang	D	1

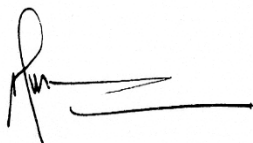
**Padang, 12 Februari 2019**

**Guru kelas**

**Observer I**

**Observer II**





**Sondal Pramujaya, M. Ag**

**Nip . 1961071320070110**

**Wildayani Harnita**

**NIM. 1506002014008**

Lampiran 28

**Perolehan Penilaian Proses Pembelajaran Keterampilan Berbicara Dengan  
Menerapkan Metode *Talking Stick* Pada Siklus II Pertemuan I**

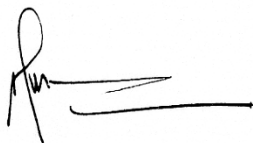
No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor	Ket
		Keberanian	Inisiatif	Pengungkapan Materi	Sikap		
		(25)	(25)	(25)	(25)		
1	ADP	21	20	20	20	81	B
2	AAP	22	21	20	20	83	B
3	AD	16	18	22	17	73	C
4	AE	21	21	22	19	83	B
5	AAR	20	23	20	21	84	B
6	AZ	22	22	23	21	88	B
7	AFM	20	22	21	22	85	B
8	DMG	20	21	21	20	82	B
9	DA	21	19	21	20	81	B
10	FUF	16	17	19	20	72	C
11	FC	21	19	21	21	82	B
12	FH	20	23	20	20	83	B
13	FAF	19	19	21	22	81	B
14	LM	17	17	22	18	74	C
15	LS	19	19	23	21	82	B
16	MA	19	19	17	19	74	C
17	MA	20	19	19	18	76	C
18	MAQ	22	22	20	21	85	B
19	MF	19	19	23	21	82	B
20	MIS	21	21	22	20	84	B
21	MM	17	15	20	21	73	C
22	NNK	20	21	23	20	84	B
23	NNH	21	20	20	21	82	B

24	NAH	19	21	23	20	83	B
25	QAS	20	21	20	20	81	B
26	RNH	18	19	18	19	74	C
27	SN	22	22	20	20	84	B
28	SF	20	20	21	21	82	B
29	YJ	20	22	21	22	85	B
30	ZA	19	21	20	21	81	B
	<b>JUMLAH</b>	<b>592</b>	<b>603</b>	<b>623</b>	<b>606</b>	<b>2438</b>	
	<b>RATA-RATA</b>	<b>19,73</b>	<b>20,1</b>	<b>20,76</b>	<b>20,2</b>	<b>81,26</b>	<b>B</b>

Padang, 12 Februari 2019

**Guru kelas**

**Observer I**



**Sondal Pramujaya, M. Ag**

**Nip . 1961071320070110**

**Observer II**

**Wildayani Harnita**

**NIM. 1506002014008**

Lampiran 29

**Perolehan Penilaian Hasil Pembelajaran Keterampilan Berbicara Dengan  
Menerapkan Metode *Talking Stick* Pada Siklus II Pertemuan I**

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Jumlah Skor	Ket
		Pilihan kata	Lafal	Intonasi	Tekanan	Ekspre si		
		20	20	20	20	20		
1	ADP	17	15	17	16	16	81	B
2	AAP	17	15	17	18	16	83	B
3	AD	15	15	14	15	14	73	C
4	AE	16	17	17	17	16	83	B
5	AAR	16	17	18	17	16	84	B
6	AZ	17	17	18	18	18	88	B
7	AFM	17	17	18	17	16	85	B
8	DMG	16	17	17	16	16	82	B
9	DA	16	16	17	16	16	81	B
10	FUF	14	14	16	14	14	72	C
11	FC	18	16	16	16	16	82	B
12	FH	17	16	17	17	16	83	B
13	FAF	18	17	16	15	15	81	B
14	LM	14	15	15	16	14	74	C
15	LS	16	17	17	16	16	82	B
16	MA	14	16	14	16	14	74	C
17	MA	16	17	17	18	18	86	B
18	MAQ	16	17	17	18	17	85	B
19	MF	16	17	17	16	16	82	B
20	MIS	18	16	18	17	15	84	B
21	MM	15	15	14	15	14	73	C
22	NNK	18	18	17	16	15	84	B
23	NNH	17	16	16	17	16	82	B

24	NAH	16	16	16	18	17	83	B
25	QAS	16	16	16	16	17	81	B
26	RNH	18	16	17	16	17	84	B
27	SN	18	17	17	16	16	84	B
28	SF	17	16	17	16	16	82	B
29	YJ	17	18	17	17	16	85	B
30	ZA	15	16	16	17	17	81	B
	<b>JUMLAH</b>	<b>491</b>	<b>488</b>	<b>496</b>	<b>493</b>	<b>476</b>	<b>2444</b>	
	<b>RATA-RATA</b>	<b>16,36</b>	<b>16,26</b>	<b>16,53</b>	<b>16,43</b>	<b>15,86</b>	<b>81,46</b>	<b>B</b>

Padang, 12 Februari 2019

Guru kelas

Observer I



**Sondal Pramujaya, M. Ag**

**Nip . 1961071320070110**

Observer II

**Wildayani Harnita**

**NIM. 1506002014008**

Lampiran 30

**Rekapitulasi Hasil Penilaian Pembelajaran Keterampilan Berbicara  
Dengan Menerapkan Metode *Talking Stick* Pada siklus II Pertemuan I**

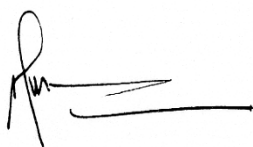
No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai		Jumlah	Mean	Ketuntasan		
		Proses	Hasil			%	Ya	Tidak
1	ADP	81	81	162	81	81	✓	
2	AAP	83	83	166	83	83	✓	
3	AD	73	73	146	73	73		✓
4	AE	83	83	166	83	83	✓	
5	AAR	84	84	168	84	84	✓	
6	AZ	88	88	176	88	88	✓	
7	AFM	85	85	170	85	85	✓	
8	DMG	82	82	164	82	82	✓	
9	DA	81	81	142	81	81	✓	
10	FUF	72	72	144	72	72		✓
11	FC	82	82	164	82	82	✓	
12	FH	83	83	166	83	83	✓	
13	FAF	81	81	162	81	81	✓	
14	LM	74	74	148	74	74		✓
15	LS	82	82	164	82	82	✓	
16	MA	74	74	148	74	74		✓
17	MA	76	86	162	81	81	✓	
18	MAQ	85	85	170	85	85	✓	
19	MF	82	82	164	82	82	✓	
20	MIS	84	84	168	84	84	✓	
21	MM	73	73	146	73	73		✓
22	NNK	84	84	168	84	84	✓	
23	NNH	82	82	164	82	82	✓	
24	NAH	83	83	166	83	83	✓	
25	QAS	81	81	162	81	81	✓	

26	RNH	74	84	158	79	79		✓
27	SN	84	84	168	84	84	✓	
28	SF	82	82	164	72	72		✓
29	YJ	85	85	170	85	85	✓	
30	ZA	81	81	162	81	81	✓	
	<b>JUMLAH</b>	<b>2438</b>	<b>2444</b>	<b>4848</b>	<b>2424</b>	<b>2424</b>	<b>23</b>	<b>7</b>
	<b>RATA- RATA</b>	<b>81,26</b>	<b>81,46</b>	<b>161,6</b>	<b>80,8</b>	<b>80,8</b>		

**Padang, 12 Februari 2019**

**Guru kelas**

**Observer I**



**Sondal Pramujava, M. Ag**

**Nip . 1961071320070110**

**Observer II**

**Wildayani Harnita**

**NIM. 1506002014008**

Lampiran 31

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

(Siklus II Peremuan II)

Satuan Pendidikan : MIN 1 KOTA PADANG  
Kelas / Semester : III /Genap  
Tema 6 : Energi dan Perubahannya  
Sub Tema 2 : Perubahan Energi  
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, Matematika, PPKN,  
Pembelajaran ke : 5  
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

### **J. KOMPETENSI INTI**

13. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
14. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
15. Memahami pengetahuan faktual, Konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
16. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam

karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak Sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

## K. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

### Muatan: Bahasa Indonesia

NO	Kompetensi	Indikator
3.2	Menggali informasi tentang sumber dan bentuk energi yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.2.1. Mengidentifikasi informasi terkait pemanfaatan energi secara lisan atau tulis dengan tepat.  3.2.2. Menyampaikan pokok-pokok informasi terkait energi secara lisan atau tulis dengan tepat.

### Muatan: Matematika

NO	Kompetensi	Indikator
3.6	Menjelaskan dan menentukan lama waktu suatu kejadian berlangsung	3.6.1. Mengidentifikasi satuan waktu jam dan menit dengan tepat.
4.6	Menyelesaikan masalah yang berkaitan lama waktu suatu kejadian berlangsung.	4.6.1. Menentukan satuan waktu tertentu dengan tepat.

### Muatan : PPkN

NO	Kompetensi	Indikator
----	------------	-----------



1.2	Menerima amanah hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari.	1.2.1. Mengidentifikasi perilaku yang menunjukkan kewajiban dalam menggunakan energi dengan baik, secara tepat
2.2	Menerima hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari.	2.2.1 Menyimulasikan kewajiban-kewajiban di sekolah terkait sumber energi..
3.2	Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.	3.2.1. Menentukan perilaku yang menunjukkan kewajiban di rumah terkait penghematan sumber energi.
4.2	Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.	4.2.1. Memberikan contoh pengalaman dalam menunjukkan perilaku yang menjalankan kewajiban dalam menggunakan energi

#### **L. TUJUAN PEMBELAJARAN**

19. Dengan membaca, siswa mampu mengidentifikasi informasi terkait pemanfaatan energi secara lisan atau tulis dengan tepat
20. Dengan mengidentifikasi informasi pada teks, siswa mampu menyampaikan pokok-pokok informasi terkait energi secara lisan atau tulis dengan tepat
21. Dengan pengamatan gambar, siswa mampu mengidentifikasi perilaku yang menunjukkan kewajiban dalam menggunakan energi dengan baik, secara tepat.
22. Dengan menulis, siswa mampu memberikan contoh pengalaman dalam menunjukkan perilaku yang menjalankan kewajiban dalam menggunakan energi.
23. Dengan mengerjakan soal, siswa mampu mengidentifikasi satuan waktu jam dan menit dengan tepat.
24. Dengan latihan soal, siswa mampu menentukan satuan waktu jam dengan tepat.

#### **G. SUMBER, MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN**

13. Buku Pedoman Guru Tema 6 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 6 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018). *Buku dapat didownload dari: [www.gurumaju.com](http://www.gurumaju.com).*

14. Model jam dinding/jam dinding.

#### N. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Metode : *Talking stick*, permainan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

#### O. LANGKAH-LANGKAN METODE TLKING STICK

1. Guru menyiapkan sebuah tongkat.
2. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudia memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada buku paketnya.
3. setelah selesai membeaca buku dan mempelajari mempersilahkan siswa untuk menutup bukunya.
4. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkt tersebut harus memberikan kesimpulan.
5. guru bersama siswa memberikan kesimpulan.
6. evaluasi
7. penutup

#### P. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>17. Kelas dimulai dibuka dengan salam dan menanyakan kabar</li><li>18. Guru mengecek kehadiran siswa</li><li>19. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.</li><li>20. Guru mengkondisikan suasana kelas menjadi kondusif untuk memulai pembelajaran.</li><li>21. Guru menjelaskan rencana kegiatan yang akan dilakukan, tujuan kegiatan belajar.</li><li>22. Guru melakukan tanya jawab bersama siswa tentang pembelajaran yang lalu</li></ol>	15 menit

	<p>23. Guru memotivasi siswa dengan menyampaikan manfaat dari mempelajari materi ini.</p> <p>24. Guru menyampaikan bentuk penilaian yang akan dilakukan pada siswa.</p>	
<b>Kegiatan Inti</b>	<p>59. Siswa diminta membaca teks pada subtema 2 Pembelajaran 5.</p> <p>60. Setelah membaca siswa mengidentifikasi istilah dan informasi terkait isi bacaan.</p> <p>61. Setelah siswa menyimak penjelasan guru tentang istilah-istilah tersebut.</p> <p>62. Dengan melakukan tanya jawab guru meminta siswa mengidentifikasi informasi terkait isi teks.</p> <p>63. Guru menjelaskan dan menyimpulkan kembali terkait isi bacaan siswa.</p> <p>64. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru.</p> <p>65. Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa</p> <p>66. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan jawabanya.</p> <p>67. Guru menegur beberapa siswa yang tidak memperhatikan pembelajaran</p> <p>68. Kemudian siswa diberi kesempatan untuk membaca dan mempelajari isi bacaan.</p> <p>69. Guru akan memulai permainan tongkat berbicara yang akan diiringin dengan musik yang gembira.</p> <p>70. Lalu guru meminta siswa menutup bukunya.</p> <p>71. Guru menegur siswa yang belum menutup bukunya.</p> <p>72. Guru menyuruh siswa untuk bersiap memulai permainan.</p> <p>73. Permainan dimulai dengan diawali siswa pertama yang memegang tongkat akan mengoppor tongkat berbicara keadaa teman di sebelahnya, dan begitu seterusnya samoai musikberhenti.</p> <p>74. Setelah musik berhenti, siswa yang memegang tongkat akan mendapatkan giliran untuk menceritakan kembali isi bacaan yang telah dipelajari tadi dengan bahasa sendiri.</p> <p>75. Begitu seterusnya sampai sebagian siswa mendapatkan kesempatan untuk menceritakannya.</p> <p>76. Setiap selesai siswa menceritakan guru bersama siswa lainnya memberikan apresiasi berupa tepuk tangan.</p> <p>77. Setelah beberapa siswa telah mendapatkan kesempatan bercerita siswa diberi kesempatan untuk menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>78. Guru kembali menyimpulkan pembelajaran dari beberapa pendapat siswa tadi.</p>	40 menit

	<p>79. Siswa di minta mengerjakan latihan yang telah di sediakan guru.</p> <p>80. Guru membimbing siswa membuat latihan, dan menegur siswa yang belum membuat latihan.</p> <p>81. Setelah siswa selesai dan dikumpulkan latihan ke depan.</p> <p>82. Guru menanyakan kepada siswa, pukul berapa mereka biasa sarapan dan pukul berapa selesainya. Siswa Guru memberi contoh lainnya, dan ada siswa yang ditunjuk untuk mengerjakan soal tersebut.</p> <p>83. Lalu beberapa siswa diberi kesempatan untuk menghitung lamanya waktu sarapan yang disebutkan temannya</p> <p>84. Guru menjelaskan kembali di papan tulis cara menghitung waktunya.</p> <p>85. Setelah guru yakin semua siswa memahami, guru meminta siswa mengerjakan soal-soal latihan di buku teks.</p> <p>86. Sementara siswa mengerjakan soal, guru berkeliling kelas melakukan pengamatan dan asistensi bagi yang membutuhkan.</p> <p>87. Setelah waktu berakhir untuk mengerjakan tugas, siswa menyerahkan pekerjaannya kepada guru.</p>	
<b>Kegiatan Penutup</b>	<p>1. Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran.</p> <p>16) Apa saja yang sudah dipelajari pada hari ini?</p> <p>17) Bagaimana perasaan setelah bermain jalan dan lari mundur?</p> <p>18) Apa kegiatan yang paling disukai?</p> <p>19) Informasi apa yang ingin diketahui lebih lanjut?</p> <p>20) Bagaimana cara siswa mendapatkan informasi tersebut?</p> <p>2. Pertanyaan yang diajukan guru dapat dijawab secara lisan atau tulisan. Jika guru menginginkan siswa menuliskan jawaban pertanyaan refleksi, sebaiknya siswa memiliki buku tulis khusus untuk refleksi.</p> <p>15. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi.</p> <p>16. Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa.</p>	15 menit

## B. PENILAIAN

### 1. Penilaian

- a. penilaian hasil
- b. penilaian proses

## **2. Penilaian Proses Pembelajaran Keterampilan Berbicara Dengan Menerapkan Metode *Talking Stick***

### **Deskriptor Penilaian**

#### **13. Keberanian**

- a. 19 s/d 25, Berani dalam mengomentari dan bertanya.
- b. 13 s/d 18, Cukup berani dalam mengomentari dan bertanya.
- c. 07 s/d 12, Kurang Berani dalam mengomentari dan bertanya.
- d. 01 s/d 06, Tidak berani dalam mengomentari dan bertanya.

#### **14. Inisiatif**

- a. 19 s/d 25, Cepat mengambil inisiatif untuk berbicara.
- b. 13 s/d 18, Cukup cepat mengambil inisiatif untuk berbicara.
- c. 07 s/d 12, Kurang cepat mengambil inisiatif untuk berbicara.
- d. 01 s/d 06, Tidak ada inisiatif untuk berbicara.

#### **15. Pengungkapan materi**

- a. 19 s/d 25, Sangat lengkap dalam mengungkapkan materi.
- b. 13 s/d 18, Cukup lengkap dalam mengungkapkan materi..
- c. 07 s/d 12, Kurang lengkap dalam mengungkapkan materi.
- d. 01 s/d 06, Tidak lengkap dalam mengungkapkan materi.

#### **16. Sikap**

- a. 19 s/d 25, Bersikap baik dalam proses pembelajaran.
- b. 13 s/d 18, Bersikap cukup baik dalam proses pembelajaran.
- c. 07 s/d 12, Bersikap kurang baik dalam proses pembelajaran.
- d. 01 s/d 06, Tidak bersikap baik dalam proses pembelajaran.

#### **Keterangan Aspek yang Dinilai :**

BS = Baik Sekali (19-25)

B = Baik (13-18)

C = Cukup (7-12)

K = Kurang (1-6)

#### **Keterangan Jumlah Skor :**

BS = Baik Sekali (91-100)

K = Kurang (61-70)

B = Baik (81-90)

KS = Kurang Sekali (51-60)

C = Cukup (71-80)

## **6. Penilaian Hasil Pembelajaran Keterampilan Berbicara Dengan Menerapkan Metode *Talking Stick***

### **Deskriptor Penilaian**

#### **16. Pilihan Kata**

- a. 16 s/d 20, Pilihan kata sangat tepat dalam berbicara.
- b. 11 s/d 15, Pilihan kata cukup tepat dalam berbicara.
- c. 06 s/d 10, Pilihan kata kurang tepat dalam berbicara.
- d. 01 s/d 05, Pilihan kata tidak tepat dalam berbicara.

#### **17. Lafal**

- a. 16 s/d 20, Lafal sangat jelas dan lancar dalam berbicara.
- b. 11 s/d 15, Lafal cukup jelas dan cukup lancar dalam berbicara.
- c. 06 s/d 10, Lafal kurang jelas dan kurang lancar dalam berbicara.
- d. 01 s/d 05, Lafal tidak jelas dan tidak lancar dalam berbicara.

#### **18. Intonasi**

- a. 16 s/d 20, Intonasi sangat bagus dan tepat dalam berbicara.
- b. 11 s/d 15, Intonasi cukup bagus dan cukup tepat dalam berbicara.
- c. 06 s/d 10, Intonasi kurang bagus dan kurang tepat dalam berbicara.
- d. 01 s/d 05, Intonasi tidak bagus dan tidak tepat dalam berbicara.

#### **19. Tekanan**

- a. 16 s/d 20, Tekanan tepat dan sesuai dalam berbicara.
- b. 11 s/d 15, Tekanan cukup tepat dan cukup sesuai dalam berbicara.
- c. 06 s/d 10, Tekanan kurang tepat dan kurang sesuai dalam berbicara.
- d. 01 s/d 05, Tekanan tidak tepat dan tidak sesuai dalam berbicara.

#### **20. Ekspresi**

- a. 16 s/d 20, Ekspresi sangat bagus dalam berbicara.
- b. 11 s/d 15, Ekspresi cukup bagus dalam berbicara.
- c. 06 s/d 10, Ekspresi kurang bagus dalam berbicara.
- d. 01 s/d 05, Ekspresi tidak ada sama sekali dalam berbicara.

**Keterangan Aspek yang Dinilai :**

BS = Baik Sekali (16-20)

B = Baik (11-15)

C = Cukup (6-10)

K = Kurang (1-5)

**Keterangan Jumlah Skor :**

BS = Baik Sekali (91-100)

K = Kurang (61-70)

B = Baik (81-90)

KS = Kurang Sekali (51-60)

C = Cukup (71-80)

**Padang, 14 Februari 2019**

**Guru kelas**

**Obsever I**



**Sondal Pramujaya M. Ag**

**NIP. 1961071320070110**

**Peneliti (Praktisi)**

**Sonya Liana Zen**

**NIM. 1506002014009**

**Mengetahui**  
**Kepala sekolah**

**Amdani S. Pd**  
**Nip. 196812071995031004**

Lampiran 32

Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia

Siska, Mira, Budi, dan Ron bersekolah di SD Harapan Bangsa. Sekolah tersebut dilengkapi sarana belajar yang lengkap sehingga murid-murid merasa nyaman ketika belajar. Selain itu, kegiatan belajar dan mengajar juga berjalan lancar. Halaman sekolah sangat luas, sehingga bisa digunakan untuk kegiatan upacara dan olahraga. Setiap ruang kelas jugaterlihat bersih dan rapi. Di sekolah dilengkapi dengan energy listrik agar kegiatan belajar berjalan lancar dan nyaman. Listrik berguna untuk menyalakan lampu di setiap ruangan, menyediakan air, menyalakan kipas angin, menyalakan proyektor ntuk presentasi, dan sebagainya.

Sekolah menggunakan energy listrik, maka sekolah wajib membayar tagihan listrik setiap bulan. Semakn banyak energy listrik yang digunakan, maka jumlah tagihan juga semakin besar. Oleh karena itu, semua warga sekolah wajib menghemat penggunaan listrik. Tindakan menghemat listrik merupakan bentuk sikap peduli terhadap penggunaan energi. Ada beberapa cara untuk menghemat penggunaan listrik, misalnya mematikan lampu jika tidak digunakan, menutup keran air setelah digunakan, mematikan kipas angin jika tidak digunakan.

Ketika di sekolah, kita menggunakan berbagai macam energi. Misalnya menggunakan air untuk mencuci tangan, menggunakan kipas angin agar udara sejuk, dan makan makanan yang sehat agar dapat beraktivitas di sekolah. Kita sebagai warga sekolah mempunyai kewajiban untuk



menggunakan energi dengan baik. Biasakanlah untuk melaksanakan kewajiban tersebut dengan baik. Perilaku menghemat energi merupakan tanggung jawab kita semua. Menghemat energi akan membuat lingkungan menjadi nyaman dan sehat. Selain itu, sikap menghemat energi juga merupakan bentuk rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.

### Lampiran 33

#### Soal Pembelajaran

#### **A. Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!**

1. Kipas angin di sekolah menggunakan energi ... agar dapat menyala.
  - a. kimia
  - b. listrik
  - c. panas
  - d. cahaya
2. semua warga sekolah wajib ... dalam penggunaan listrik.
  - a. semanya
  - b. boros
  - c. menyia-nyiankan
  - d. hemat
3. perilaku menghemat energi merupakan ... kita semua.
  - a. perintah
  - b. kewajiban
  - c. hak
  - d. hadiah
4. setrika dapat digunakan jika adanya ...
  - a. bunyi
  - b. gerak
  - c. panas
  - d. listrik
5. manusia dapat memanfaatkan energi listrik untuk ...
  - a. mandi
  - b. menjemur padi
  - c. menhidupkan lampu sekolah
  - d. bermain layang-layang

6. energi yang sering digunakan manusia untuk beraktivitas dimalam hari adalah energi

- a. gerak
- b. listrik
- c. kimia
- d. panas

7. jika kita tidak makan maka tubuh kita akan kehilangan ...

- a. energi
- b. makan
- c. asupan gizi
- d. gerak

8. yang menjadikan tubuh kita tidak bertenaga adalah ...

- a. minum
- b. olah raga
- c. makan
- d. kurang sehat

9. energi di dalam tubuh harus digunakan untuk sesuatu yang ...

- a. sia-sia
- b. baik dan bermanfaat
- c. buruk
- d. tidak berguna

10. yang menjadikan tubuh kita bertenaga adalah ...

- a. makan
- b. minum
- c. kurang sehat
- d. olah raga

## Lampiran 34

### Kunci Jawaban

1. b. listrik
2. d. hemat
3. b. kewajiban
4. d. listrik
5. c. mehidupkan lampu sekolah
6. b. listrik
7. a. energi
8. d kurang sehat
9. b. baik dan bermanfaat
10. a. makan

Lampiran 35

**LEMBARAN PENILAIAN**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

*(Menurut Instrumen Sertifikasi Guru dalam Jabatan dalam Masnur hal 129:2007)*

**Siklus II Pertemuan II**

**Petunjuk**

Berilah skor pada butir-butir perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari

Angka pada kolom skor (1,2,3,4,5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut.

1= sangat tidak baik

2= tidak baik

3= kurang baik

4= baik

5= sangat baik

No	Aspek yang diamati	Skor
1	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran ( tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar ).	1 2 3 4 ⑤
2	Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik).	1 2 3 ④ 5

3	Pengorganisasian materi ajar (keruntutan, sistematika materi, dan kesesuaian dengan alokasi waktu).	1 2 3 (4) 5
4	Pemilihan sumber / media pembelajaran ( sesuai dengan tujuan, materi dan karakteristik peserta didik)	1 2 3 4 (5)
5	Kejelasan skenario pembelajaran ( langkah-langkah kegiatan pembelajaran : awal, inti dan penutup).	1 2 3 4 (5)
6	Kerincian skenario pembelajaran ( setiap langkah tercermin strategi / metode dan alokasi waktu pada setiap tahap).	1 2 3 (4) 5
7	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran	1 2 3 4 (5)
8	Kelengkapan instrument ( soal, kunci, dan pedoman penskoran).	1 2 3 (4) 5
	<b>Skor total</b>	36

Skor Maksimum = 40

Penentuan skor menurut Ngalim, (2007: 102)

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

$$NP = \frac{36}{40} \times 100$$

$$= \frac{3600}{40}$$

= 90 jadi, nilai yang di peroleh sangat baik ( SB )

Keterangan : NP = nilai persen yang dicari

R = skor mentah yang diperoleh

SM = skor maksimum

Pedoman Penilaian

86 – 100 % = Sangat baik ( SB )

76 – 85 % = Baik ( B )

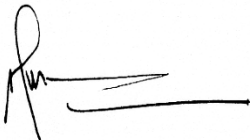
60 – 75 % = Cukup ( C )

55 – 59 % = Kurang ( K )

**Padang, 14 Februari 2019**

**Guru kelas**

**Observer I**



**Sondal Pramujaya, M. Ag**

**Nip . 1961071320070110**

**Observer II**

**Wildavani Harnita**

**NIM. 1506002014008**

Lampiran 36

**Hasil Pengamatan Peningkatan Keterampilan Berbicara Dalam Menceritakan  
Pengalaman Yang Mengesankan Dengan Tema  
Energi Dan Perubahannya Menggunakan Metode *Talking Stick* Pada Siswa  
Kelas III MIN 1 Kota Padang  
(Dari Aspek Guru) Siklus II Pertemuan II**

Isilah tabel di bawah ini dengan tanda ceklist (✓) pada salah satu kolom kualifikasi dengan berpedoman pada deskriptor pada setiap aspek yang dinilai. sesuai dengan hasil pengamatan.

No.	Proses Pembelajaran	Karakteristik <i>Talking Stick</i>	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
					SB	B	C	K
					4	3	2	1
1.	Kegiatan awal	Mengkondisikan kelas	a. guru mengucapkan salam kepada siswa b. guru mengecek kehadiran siswa c. guru mengajak siswa berdoa	✓  ✓				

			d. guru mengkondisikan kelas kondusif untuk memulai pembelajaran	✓				
				✓				
		Menyampaikan tujuan pembelajaran	a. guru menyampaikan tujuan pembelajaran b. guru bertanya jawab bersama siswa c. guru memotivasi siswa agar belajar dengan bersungguh-sungguh d. guru menyampaikan bentuk penilaian yang akan dilakukan.	✓  ✓  ✓  ✓		✓		
2.	<b>Kegiatan inti</b>	Langkah 1 : Guru meminta siswa membaca teks pada subtema 2 pembelajaran 5	a. guru meminta siswa membaca teks pada subtema 2 pembelajaran 5 b. guru meminta siswa untuk mengidentifikasi	✓				



			<p>istilah dalam teks bacaan</p> <p>c. guru meminta siswa untuk menyimak penjelasan tentang istilah di teks bacaan</p> <p>d. guru menyimpulkan isi teks bacaan</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p>			
		<p>Langkah 2 : Guru menjelaskan pembelajaran</p>	<p>a. guru menjelaskan pembelajaran hari ini</p> <p>b. guru memberikan pertanyaan</p> <p>c. guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya</p> <p>d. guru menegur siswa yang tidak menyimak pembelajaran</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p>			

				✓				
		Langkah 3 : Guru memulai permainan dengan menyuruh siswa menutup bukunya	a. guru memulai permainan b. guru menyuruh siswa menutup bukunya c. guru menegur siswa yang belum menutup bukunya d. guru menyuruh untuk bersiap memulai permainan	✓ ✓ ✓ ✓	✓			
		Langkah 4 : Guru mengeluarkan tongkat berbicara	a. guru memulai permainan dengan memberikan tongkat kepada siswa sekaligus menghidupkan musik yang menyenangkan b. guru menyuruh siswa mengoper tongkat ke teman sebelah siswa dengan menjalankan tongkatnya c. guru menghentikan musik dan siswa	✓  ✓	✓			

			<p>yang memegang tongkat saat musik berhenti harus menceritakan kembali pelajaran yang telah dipelajari tadi</p> <p>d. guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah menceritakan kembali pembelajaran tadi</p>	✓				
				✓				
		Langkah 5 : Guru bersama siswa memberikan kesimpulan	<p>a. guru memberikan kesempatan siswa yang mau menyimpulkan pembelajaran tadi</p> <p>b. guru mempersilahkan siswa yang mau menyimpulkan pembelajaran</p> <p>c. guru memberikan</p>	✓			✓	

			<p>apresiasi kepada siswa yang mau menyimpulkan pembelajaran</p> <p>d. guru merangkum dan menyimpulkan pembelajaran dari beberapa pendapat siswa tadi</p>	✓				
				✓				
		Langkah 6 : Guru memberikan evaluasi kepada siswa	<p>a. guru memberikan latihan kepada siswa</p> <p>b. guru membimbing siswa mengerjakan latihan</p> <p>c. guru menegur siswa yang tidak serius mengerjakan latihan</p> <p>d. guru memeriksa latihan siswa</p>	✓				
				✓				
				✓	✓			
				✓				

3.	<b>Kegiatan akhir</b>	Langkah 7 : penutup	<p>a. guru melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran</p> <p>b. guru mempersilahkan siswa untuk menjawab pertanyaan secara lisan atau tulisan</p> <p>c. guru bersama siswa menyanyikan salah satu lagu daerah</p> <p>d. guru mengakhiri dengan salam dan doa dipimpin oleh siswa</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>				
4.	<b>Jumlah</b>			35				
5.	<b>Persentase</b>			97,22%				
6.	<b>Kualifikasi</b>			A				

Sumber: Dikembangkan dari buku “KTSP : Dasar Pemahaman dan Pengembangan” karangan Mansur Muslich (2008:82-83).

Keterangan:

SB = sangat baik (4), jika empat deskriptor muncul pada setiap karakteristik pembelajaran

B = baik (3), jika tiga dari empat deskriptor muncul masing-masing karakteristik dilakukan.

C = cukup (2), jika dua dari empat deskriptor muncul pada setiap karakteristik dilakukan

D = kurang (1), jika satu deskriptor dari setiap karakteristik muncul yang dilakukan

Jumlah skor maksimum = 36

Kriteria Rumus Persentase :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

$$NP = \frac{35}{36} \times 100 \%$$

$$= \frac{3500}{36}$$

$$= 97,22$$

$$= 97,22$$

= 97,22 jadi hasil yang diperoleh sangat baik ( A )

Keterangan:

NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh peserta didik

SM = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

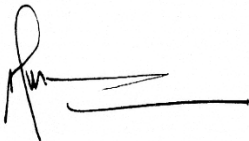
Kriteria kualifikasi nilai menurut Purwanto (2013:102) yang dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tingkat Penguasaan	Predikat	Nilai Huruf	Bobot
86-100%	Sangat Baik	A	4
76-85%	Baik	B	3
60-75%	Cukup	C	2
≤59%	Kurang	D	1

**Padang, 14 Februari 2019**

**Guru Kelas**

**Observer I**



**Sondal Pramujaya M. Ag**

**NIP. 1961071320070110**

**Observer II**

**Wildayani Harnita**

**NIM. 150600014008**

Lampiran 37

**Hasil Pengamatan Peningkatan Keterampilan Berbicara Dalam Menceritakan  
Pengalaman Yang Mengesankan Dengan Tema  
Energi Dan Perubahannya Menggunakan Metode *Talking Stick* Pada Siswa  
Kelas III MIN 1 Kota Padang  
(Dari Aspek Siswa) Siklus II Pertemuan II**

No.	Proses Pembelajaran	Karakteristik <i>Talking Stick</i>	Deskriptor	Deskritor yang muncul	Kualifikasi			
					SB	B	C	K
					4	3	2	1
1.	Kegiatan awal	Mengkondisikan kelas	a. siswa menjawab salam guru b. siswa menjawab saat di panggil namanya c. siswa berdoa sebelum belajar d. siswa mengkondisikan kelas kondusif	✓  ✓  ✓	  ✓  			



			untuk memulai pembelajaran	✓				
		Menyampaikan tujuan pembelajaran	<p>a. siswa menyimak tujuan pembelajaran</p> <p>b. siswa bertanya jawab</p> <p>c. siswa termotivasi untuk belajar dengan sungguh-sungguh</p> <p>d. siswa menyimak menyampaikan bentuk penilaian yang akan dilakukan.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	✓			
<b>2.</b>	<b>Kegiatan inti</b>	Langkah 1 : Siswa membaca teks pada subtema 2 pembelajaran 5	<p>a. siswa membaca teks pada subtema 2 pembelajaran 5</p> <p>b. siswa untuk mengidentifikasi istilah dalam teks bacaan</p> <p>c. siswa menyimak penjelasan</p>	<p>✓</p> <p>✓</p>	✓			

			tentang istilah di teks bacaan	✓				
			d.siswa mendengarkan					
			kesimpulkan isi teks bacaan	✓				
		Langkah 2 : Guru menjelaskan pembelajaran	a. siswa menyimak menjelaskan pembelajaran hari ini	✓				
			b. siswa mendapatkan pertanyaan					
			c. siswa mendapatkan kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya	✓		✓		
			d. siswa ditegur yang tidak menyimak pembelajaran	✓				
		Langkah 3 : Guru memulai permainan dengan	a. siswa memulai permainan	✓				

		menyuruh siswa menutup bukunya	<p>b. siswa menutup bukunya</p> <p>c. siswa ditegur yang belum menutup bukunya</p> <p>d. siswa disuruh untuk bersiap memulai permainan</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p>			
		Langkah 4 : Guru mengeluarkan tongkat berbicara	<p>a. siswa memulai permainan dengan memberikan tongkat kepada siswa sekaligus menghidupkan musik yang menyenangkan</p> <p>b. siswa disuruh mengoper tongkat ke teman sebelahnya dengan menjalankan tongkatnya</p> <p>c. saat music berhenti siswa yang memegang tongkat harus menceritakan kembali pelajaran yang telah dipelajari tadi</p>	<p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p>			

			d. siswa mendapatkan apresiasi kerana telah menceritakan kembali pembelajaran tadi	✓				
				✓				
		Langkah 5 : Guru bersama siswa memberikan kesimpulan	a. siswa mendapatkan kesempatan yang mau menyimpul pembelajaran tadi  b. siswa dipersilahkan untuk menyimpulkan pembelajaran  c. siswa mendapatkan apresiasi karena mau menyimpulkan pembelajaran  d. siswa menyimak rangkuman dan	✓			✓	
				✓				

			penyimpulkan pembelajaran	✓				
		Langkah 6 : Guru memberikan evaluasi kepada siswa	a. siswa diberikan latihan b. siswa dibimbing mengerjakan latihan c. siswa ditegur yang tidak serius mengerjakan latihan d. latihan siswa siswa di periksa guru	✓ ✓ ✓ ✓	✓			
3.	<b>Kegiatan akhir</b>	Langkah 7 : penutup	a. siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran b. siswa dipersilahkan untuk menjawab pertanyaan secara lisan atau tulisan c. siswa menyanyikan	✓ ✓	✓			

			salah satu lagu daerah					
			d. siswa mengakhiri dengan menjawab salam dan doa dipimpin oleh siswalainnya	✓				
				✓				
<b>4.</b>	<b>Jumlah</b>			35				
<b>5.</b>	<b>Persentase</b>			97,22%				
<b>6.</b>	<b>Kualifikasi</b>			A				

*Sumber: Dikembangkan dari buku “KTSP : Dasar Pemahaman dan Pengembangan” karangan Mansur Muslich (2008:82-83).*

Keterangan:

SB = sangat baik (4), jika empat deskriptor muncul pada setiap karakteristik pembelajaran

B = baik (3), jika tiga dari empat deskriptor muncul masing-masing karakteristik dilakukan.

C = cukup (2), jika dua dari empat deskriptor muncul pada setiap karakteristik dilakukan

D = kurang (1), jika satu deskriptor dari setiap karakteristik muncul yang dilakukan

Jumlah skor maksimum = 36

Kriteria Rumus Persentase :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

$$NP = \frac{35}{36} \times 100 \%$$

$$= \frac{3500}{36}$$

$$= 97,22$$

$$= 97,22$$

= 97,22 jadi nilai yang di peroleh sangat baik ( A )

Keterangan:

NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh peserta didik

SM = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

Kriteria kualifikasi nilai menurut Purwanto (2013:102) yang dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tingkat Penguasaan	Predikat	Nilai Huruf	Bobot
86-100%	Sangat Baik	A	4
76-85%	Baik	B	3
60-75%	Cukup	C	2
≤59%	Kurang	D	1

**Padang, 14 Februari 2019**

**Guru kelas**

Observer I



Sondal Pramujaya, M. Ag

Nip . 1961071320070110

Observer II

Wildayani Harnita

NIM. 1506002014008

Lampiran 38

**Perolehan Penilaian Proses Pembelajaran Keterampilan Berbicara Dengan  
Menerapkan Metode *Talking Stick* Pada Siklus II Pertemuan II**

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor	Ket
		Keberanian	Inisiatif	Pengungkapan Materi	Sikap		
		(25)	(25)	(25)	(25)		
1	ADP	19	20	23	20	82	B
2	AAP	23	22	21	20	86	B
3	AD	19	19	23	20	81	B
4	AE	22	22	24	20	80	B
5	AAR	21	23	22	21	87	B
6	AZ	18	19	16	19	72	C
7	AFM	21	23	24	23	91	BS
8	DMG	22	22	21	21	86	B
9	DA	23	19	17	22	81	B
10	FUF	19	20	21	22	82	B
11	FC	22	19	23	22	86	B
12	FH	21	23	20	23	87	B
13	FAF	20	20	22	23	85	B
14	LM	20	20	23	21	84	B
15	LS	20	20	24	22	86	B
16	MA	22	21	20	22	85	B
17	MA	18	19	19	17	73	C
18	MAQ	22	22	20	22	91	BS
19	MF	21	20	23	21	85	B
20	MIS	21	22	23	20	86	B

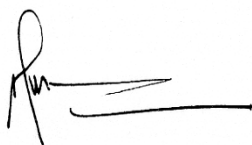


21	MM	19	20	21	22	82	B
22	NNK	20	21	24	21	86	B
23	NNH	20	21	22	20	83	B
24	NAH	20	21	24	21	86	B
25	QAS	21	22	21	21	85	B
26	RNH	17	17	18	21	73	C
27	SN	23	23	20	20	86	B
28	SF	22	20	20	21	83	B
29	YJ	21	23	21	22	87	B
30	ZA	20	22	21	21	84	B
	<b>JUMLAH</b>	<b>617</b>	<b>625</b>	<b>641</b>	<b>631</b>	<b>2520</b>	
	<b>RATA-RATA</b>	<b>20,56</b>	<b>20,83</b>	<b>21,36</b>	<b>21.03</b>	<b>84</b>	<b>B</b>

Padang, 14 Februari 2019

Guru kelas

Observer I



Sondal Pramujaya, M. Ag

Nip . 1961071320070110

Observer II

Wildayani Harnita

NIM. 1506002014008

Lampiran 39

**Perolehan Penilaian Hasil Pembelajaran Keterampilan Berbicara Dengan  
Menerapkan Metode *Talking Stick* Pada Siklus II Pertemuan II**


		Aspek yang dinilai					Skor	Ket
		Pilihan kata	Lafal	Intonasi	Tekanan	Ekspre si		
		20	20	20	20	20		
1	ADP	15	17	19	15	16	82	B
2	AAP	16	15	18	19	17	85	B
3	AD	17	17	17	16	16	83	B
4	AE	17	18	17	17	16	85	B
5	AAR	17	17	18	17	17	86	B
6	AZ	14	15	16	14	15	74	C
7	AFM	18	18	19	18	19	92	BS
8	DMG	18	17	17	18	16	86	B
9	DA	17	15	19	20	12	83	B
10	FUF	17	17	18	15	16	83	B
11	FC	19	16	17	17	18	87	B
12	FH	17	18	18	16	17	86	B
13	FAF	20	21	18	16	15	90	B
14	LM	18	17	14	18	15	82	B
15	LS	17	17	18	16	17	85	B
16	MA	16	18	14	19	17	85	B
17	MA	15	16	14	14	14	73	C
18	MAQ	17	17	17	18	17	86	
19	MF	18	18	18	17	17	88	B
20	MIS	20	16	15	19	15	85	B
21	MM	19	19	13	15	16	82	B
22	NNK	20	19	17	20	16	92	BS
23	NNH	18	17	17	16	16	83	B

24	NAH	16	17	18	18	17	86	B
25	QAS	18	18	16	17	17	86	B
26	RNH	14	16	15	15	14	74	C
27	SN	20	18	20	16	17	91	BS
28	SF	15	20	17	17	14	83	B
29	YJ	18	19	18	16	16	87	B
30	ZA	17	17	17	20	17	88	B
	<b>JUMLAH</b>	<b>518</b>	<b>520</b>	<b>509</b>	<b>509</b>	<b>482</b>	<b>2539</b>	
	<b>RATA-RATA</b>	<b>17,26</b>	<b>17,3</b>	<b>16,96</b>	<b>16,96</b>	<b>16,06</b>	<b>84,6</b>	<b>B</b>

Padang, 14 Februari 2019

Guru kelas

Observer I



**Sondal Pramujaya, M. Ag**

**Nip . 1961071320070110**

Observer II

**Wildayani Harnita**

**NIM. 1506002014008**

Lampiran 40

**Rekapitulasi Hasil Penilaian Pembelajaran Keterampilan Berbicara  
Dengan Menerapkan Metode *Talking Stick* Pada siklus II Pertemuan II**

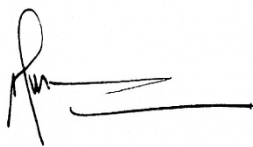
No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai		Jumlah	Mean	Ketuntasan		
		Proses	Hasil			%	Ya	Tidak
1	ADP	82	82	164	82	82	✓	
2	AAP	86	85	171	82,5	82,5	✓	
3	AD	81	83	164	82	82	✓	
4	AE	80	85	173	86,5	86,5	✓	
5	AAR	87	86	175	86,5	86,5	✓	
6	AZ	72	74	146	73	73		✓
7	AFM	91	92	183	91,5	91,5	✓	
8	DMG	86	86	172	86	86	✓	
9	DA	81	83	164	82	82	✓	
10	FUF	82	83	165	82,5	82,5	✓	
11	FC	86	87	173	86,5	86,5	✓	
12	FH	87	86	173	86,5	86,5	✓	
13	FAF	85	90	175	87,5	87,5	✓	
14	LM	84	82	166	83	83	✓	
15	LS	86	85	171	85,5	85,5	✓	
16	MA	85	85	170	85	85	✓	
17	MA	73	73	146	73	73		✓
18	MAQ	91	86	177	88,5	88,5	✓	
19	MF	85	88	173	86,5	86,5	✓	
20	MIS	86	85	171	85,5	85,5	✓	
21	MM	82	82	164	82	82	✓	
22	NNK	86	92	178	89	89	✓	
23	NNH	83	83	167	83,5	83,5	✓	
24	NAH	86	86	172	86	86	✓	
25	QAS	85	86	171	85,5	85,5	✓	

26	RNH	73	74	147	73,5	73,5		✓
27	SN	86	91	177	88,5	88,5	✓	
28	SF	83	83	166	83	83	✓	
29	YJ	87	87	174	87	87	✓	
30	ZA	84	88	172	86	86	✓	
	<b>JUMLAH</b>	<b>2520</b>	<b>2539</b>	<b>5060</b>	<b>2530</b>	<b>2530</b>	<b>27</b>	<b>3</b>
	<b>RATA- RATA</b>	<b>84</b>	<b>84,6</b>	<b>168,66</b>	<b>84,33</b>	<b>84,33</b>		

**Padang, 14 Februari 2019**

**Guru kelas**

**Observer I**



**Sondal Pramujava, M. Ag**

**Nip . 1961071320070110**

**Observer II**

**Wildayani Harnita**

**NIM. 1506002014008**

## DOKUMENTASI PENELITIAN



Langkah 1 :  
guru menyiapkan sebuah tongkat.



Langkah 2 : guru menjelaskan materi pokok  
yang akan dipelajari.



Langkah 3 : siswa dipersilahkan untuk  
menutup bukunya.



Langkah 4 : proses saat permainan tongkat  
bicara berlangsung.



Kegiatan siswa saat bercerita di depan kelas



Langkah 5 : guru bersama siswa menyimpulkan Pembelajaran



langkah 6 : melakukan evaluasi dengan cara bertanya jawab.



Langkah 7 : siswa bersiap- siap berdoa dan pulang

## RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Sonya Liana Zen  
No. Bp : 1506002014009  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Agama Islam (FAI)  
Tempat/Tgl Lahir : Sikakap/ 03 Desember 1996  
Alamat : Perumahan Singgalang, blok A7 no 7 kec Koto Tanggah  
No. HP : 082381784626  
Nama Ayah : Utung Witak  
Nama Ibu : Erna Ningsih  
Saudara : Gilang Permana Sirt

### B. Jenjang Pendidikan

SD Negeri 01 Sikakap : Tahun 2004-2009  
SMP Negeri 01 Pagai Utara Selatan : Tahun 2011-2013  
SMA Negeri 01 Pagai Utara Selatan : Tahun 2013-2015  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat : Tahun 2015-2019

### C. Organisasi

Himpunan Mahasiswa PGMI  
Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah  
BEM Fakultas Agama Islam  
Unit Kegiatan Mahasiswa Kesenian UMSB  
BEM Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat (UMSB)  
Lingkar Mahasiswa Minangkabau Raya (LIMAMIRA)

D. Motto : Usaha, kerja keras tambah doa sama dengan kesuksesan





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PADANG**

Jalan Duku No. 5 Kel. Ujung Gurun Kec. Padang Barat 25155  
Telepon (0751) 27155; Faximile (0751) 27155

Nomor : B- *168* /Kk.03.9-b/PP.07/02/2019  
Sifat : Biasa  
Lamp : -  
Hal : Izin Penelitian

11 Februari 2018

Yth. Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Islam Muhammadiyah Sumbar  
Jl. Pasir Kandang No. 4 Koto Tengah Padang

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Dengan hormat, memenuhi maksud surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Nomor 0138/II.3.AU/F/2019 tanggal 03 Jumadil Akhir 1440 H/ 08 Februari 2019 M perihal Izin Penelitian, maka setelah meneliti maksud dan tujuannya dapat diberikan izin untuk melaksanakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Padang kepada saudara :

Nama : Sonya Liana Zen  
NIM : 1506002014009  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Waktu : 14 s.d. 28 Februari 2019

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Hanya melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Peningkatan Keterampilan Berbicara Dalam Menceritakan Pengalaman yang Mengesankan Dengan Tema Cuaca Menggunakan Metode Talking Stick Pada Siswa Kelas III MIN 1 Kota Padang";
2. Setelah melakukan penelitian tersebut agar memberikan laporan tertulis ke Kantor Kementerian Agama Kota Padang Cq. Seksi Pendidikan Madrasah Kantor Kementerian Agama Kota Padang;
3. Apabila ada kekeliruan dalam mengeluarkan izin penelitian ini akan ditinjau dan dibetulkan kembali sebagaimana mestinya.

Demikian surat Izin penelitian ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya, terima kasih.



Tembusan

1. Kakanwil Kemenag Prov. Sumbar, Padang;
2. Kepala MIN 1 Kota Padang, Padang;